

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

PERIODE 15 SEPTEMBER s.d 15 NOVEMBER 2017

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT: Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si



Disusun oleh:

Kartika Dewi K 1443241055

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Kartika Dewi K
NIM : 1413241055
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 14 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PLT UNY 2017 ini.


Yogyakarta, 17 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Guru Pembimbing PLT


Poerwati Hadi Pratiwi, M.Si.
NIP. 19830613 200801 2 005


Afiri Novi Kurniawan, S.Pd.
NIP. 19830118 200903 1 007

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Banguntapan

Koordinator PLT SMA Negeri 2
Banguntapan




Ngadiya, S.Pd.
NIP.19660427 198902 1 003



Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2017/ 2018 dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selaku umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PLT merupakan program dari Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, social, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogic. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran Sosiologi disekolah.

A. Tujuan pelaksanaan PLT

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu engembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran Sosiologi.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PLT Program Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Grendi Hendrastomo, MM, MA selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Lembaga Pengembangan Mutu dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
5. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam melaksanakan PLT.
6. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PLT selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Bapak Afiri Novi Kurniawan, M.Pd. selaku Guru Pembimbing Sosiologi selama Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan.
8. Bapak/ Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu saya sehingga dapat melaksanakan PLT dengan baik.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT UIN serta tim PLT SMA Negeri 2 Banguntapan.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PLT.
11. Semua pihak yang telah membantu saya sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini, saya telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu saya berterimakasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga Laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri saya selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

C. Harapan-harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru Sosiologi di SMA

Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Bantul, 17 November 2017

Hormat saya,

Kartika Dewi K

NIM. 14413241055

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul | - |
| Halaman Pengesahan | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Abstrak | v |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 6 |
| A. ANALISIS SITUASI | 7 |
| 1. Kondisi Fisik Sekolah..... | 11 |
| 2. Kondisi Non Fisik Sekolah..... | 11 |
| 3. Permasalahan Terkait Proses Mengajar..... | 14 |
| B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN..... | 14 |
| C. PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) | 16 |
| BAB II | |
| PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... | 19 |
| A. Persiapan | 19 |
| B. Pelaksanaan..... | 24 |
| C. Analisis Hasil..... | 28 |
| BAB III | |
| PENUTUP..... | 31 |
| A. KESIMPULAN | 31 |
| B. SARAN..... | 32 |

LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PLT

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Oleh

KARTIKA DEWI K (14413241055)

ABSTRAK

PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan program yang dirancang oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai *goal* dari kegiatan kependidikan yang telah ditempuh oleh mahasiswa. Pelaksanaan PLT di SMA N 2 Banguntapan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Penerimaan dan penarikan mahasiswa PLT dilaksanakan di *meeting room*, yakni tanggal 15 September 2017 sampai 14 November 2017 oleh DPL Pamong yakni DPL dengan cakupan satu sekolah. Keberadaan program PLT ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa sebagai bentuk penerapan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan serta menerapkan konsep keguruan yang telah diajarkan selama di bangku perkuliahan pula. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk sekedar merasakan menjadi guru yang mengajar di dalam kelas yang nyata dengan segala karakter siswanya. Mahasiswa juga dapat mengetahui kegiatan keseharian guru di lingkungan sekolah serta berbagai administrasi yang harus di siapkan guru untuk suatu pembelajaran dikelas selama sehari, satu semester maupun satu tahun.

Pengalaman yang didapat oleh mahasiswa merupakan pengalaman yang tidak bisa didapat melalui bangku perkuliahan. Sehingga pengalaman selama menjadi mahasiswa PLT dirasa amat mengesankan. Selama menjalani kegiatan PLT, mahasiswa diharapkan dapat memetik hasil berupa pengalaman mengajar di kelas yang nyata dengan peserta didik yang sesungguhnya, serta dapat memperoleh pengalaman bagaimana kegiatan seorang guru dengan segala administrasi yang harus guru siapkan untuk memulai pembelajaran di Sekolah.

Keberhasilan kegiatan PLT di SMA N 2 Banguntapan tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Pihak sekolah yang dengan sangat membantu kegiatan dengan memberikan Guru Pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan kegiatan mahasiswa PLT. Begitupun dari pihak Universitas terutama Jurusan Pendidikan Sosiologi yakni bimbingan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang selama kegiatan *micro teaching* hingga pelaksanaan PLT selalu membimbing kegiatan mahasiswa.

Kata Kunci: *SMA N 2 Banguntapan, PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), Mahasiswa, Guru Pamong, DPL*

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Penyelenggaraan kegiatan PLT dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Lima prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program PLT adalah sebagai berikut :

1. PLT pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PLT setara dengan keterpaduan bobot SKS dari kedua mata kuliah tersebut
3. Beban mahasiswa mengikuti program PLT setara dengan keterpaduan bobot SKS dari kedua mata kuliah tersebut.
4. Kegiatan PLT dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
5. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing memiliki tujuan antara lain :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Lapangan Terbimbing antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.

- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
 - d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
2. Bagi Sekolah
- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Perkembangan SMA N 2 Banguntapan dari tahun ke tahun sangat pesat. Penanaman nilai moral dan akhlak mulia sangat diperhatikan oleh pihak sekolah. Ini terbukti dengan adanya motto sekolah "Smart Is Crucials, Morality Is More". Sekolah ingin, beserta didik tidak hanya unggul di bidang akademik, tapi juga mempunyai moral yang baik.

Visi yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan adalah terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, Berkarakter Indonesia, Berwawasan Lingkungan,

dan Tanggap Bencana. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif
2. Menumbuh kembangkan budaya dan karakter Indonesia
3. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Berdasarkan misi yang ingin dicapai sekolah, maka sekolah memiliki tujuan lain, yaitu:

1. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
2. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia
3. Mewujudkan warga Sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2017 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

| No | Nama | Masa Jabatan |
|----|------------------------|--------------|
| 1. | Soegito Atmohoetomo | 1989 – 1993 |
| 2. | Drs. Gijo Hadipranoto | 1994 – 1997 |
| 3. | Drs. Hartono | 1997 – 2000 |
| 4. | Dra. Hj. Kusriyantinah | 2000 – 2002 |
| 5. | Drs. Subadjo | 2002 – 2004 |
| 6. | Drs. Subardjono | 2005 – 2007 |
| 7. | Drs. Susanto, M.M | 2007 – 2008 |
| 8. | Dra. Titi Pratiwi | 2008 – 2010 |
| 9. | Drs. Wiyono, M.Pd | 2010 – 2012 |

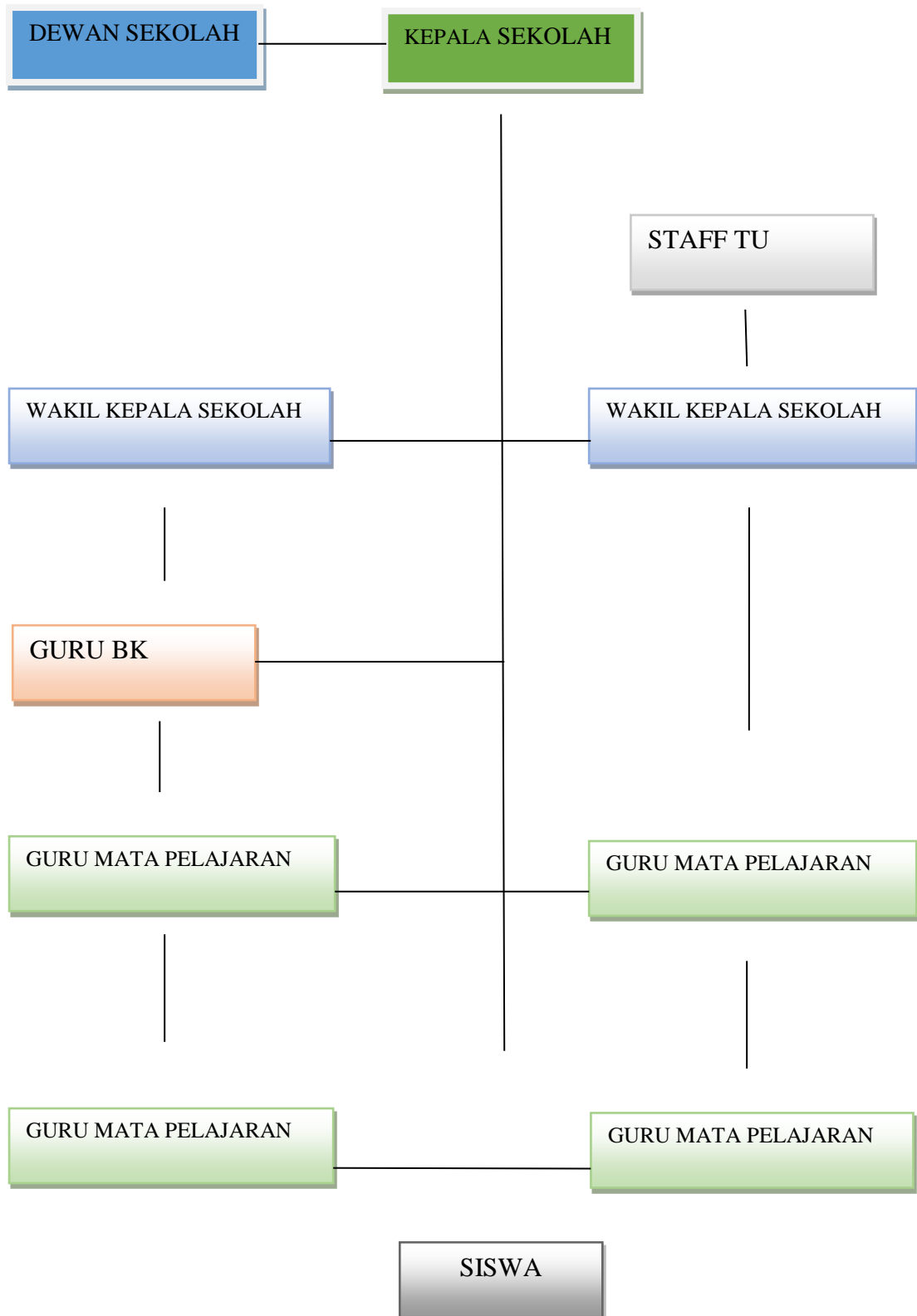
| | | |
|-----|----------------|-------------|
| 10. | Drs. H. Paimin | 2012 – 2014 |
| 11. | Ngadiya, S.Pd | 2014 - |

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah 67 orang. Terdiri dari 52 Tenaga Pengajar dan 15 karyawan. Siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak 657 siswa.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang *meeting*
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll).

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari

masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia akademik maupun non-akademik.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang non-akademik yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi

sekolah adiwiyata. Untuk mahasiswa PLT disediakan ruangan atau basecamp (Perpustakaan) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PLT.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan mukena dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/ jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

3. Permasalahan Terkait Proses Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir dan sebagian siswa ada yang tidak bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu siswa juga tidak semuanya mempunyai buku yang bisa dibawa pulang untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang sudah disebutkan.

Media pembelajaran sudah tersedia di tiap kelas, namun belum maksimal digunakan. Agar siswa lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Mata kuliah PLT mempunyai sasaran sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PLT melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PLT, Guru Pembimbing, Koordinator PLT Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PLT Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PLT difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Agar kegiatan PLT dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi:

1. Persiapan

Pada tahap yang pertama ini dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 24 Februari 2017. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, koordinator PLT, serta Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

2. Latihan Mengajar (Microteaching)

Latihan mengajar dilakukan di kampus dengan bimbingan dosen Microteaching selama satu semester. Dengan latihan mengajar, diharapkan mahasiswa siap untuk diterjunkan di lapangan.

3. Pembekalan

Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing dilakukan pada tanggal 13 September 2017. Materi pembekalan meliputi jam yang harus dipenuhi dan teknis pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PLT.

4. Observasi

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah,
- d. Fasilitas sekolah
- e. Observasi di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai tiga hari setelah penerjunan PLT yaitu pada tanggal 18 September 2017. Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam proses mengajar, mahasiswa memberikan tugas individu dan melakukan evaluasi dengan memberikan ulangan harian kepada peserta didik. Evaluasi praktik mengajar diberikan oleh guru pembimbing setelah melakukan praktik mengajar, biasanya setelah pulang sekolah.

6. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan Rencana Proses Pembelajaran beserta media pembelajarannya. Ini dimaksudkan agar mahasiswa siap untuk mengajar.

7. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PLT selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PLT. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PLT. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa dan lembaga yang terkait (dalam hal ini sekolah dan UNY). Penyusunan laporan ini dapat dimulai ketika mahasiswa diterjunkan ke lokasi PLT dan dapat diserahkan ke UNY ketika pelaksanaan PLT sudah selesai, atau mahasiswa sudah ditarik dari sekolah.

8. Penarikan Mahasiswa PLT

Setelah 2 bulan di terjunkan dan melakukan proses mengajar. Pada tanggal 15 November 2017 mahasiswa PLT ditarik dari sekolah. Penarikan ini menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT UNY. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PLT.

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Banguntapan dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

C. PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PLT ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PLT yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PLT nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode

bulan September sampai November 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PLT:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*).
- 6) Penilaian
- 7) Evaluasi
- 8) Menyusun laporan PLT

a. Pra PLT

Mahasiswa PLT telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi.
- 2) Observasi KBM dan managerial.
- 3) Observasi Potensi Siswa.
- 4) Identifikasi Permasalahan.
- 5) Rancangan program.
- 6) Meminta persetujuan koordinator PLT sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan selama \pm 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY di SMA N 2 Banguntapan dapat dilihat pada tabel.

Tabel jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2016

| No | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat |
|----|--|-------------------|--------------------------|
| 1. | Penerjunan mahasiswa ke sekolah | 24 Februari 2017 | SMA Negeri 2 Banguntapan |
| 2. | Observasi proses pembelajaran di sekolah | 4 Maret 2017 | SMA Negeri 2 Banguntapan |

| | | | |
|----|---|---|--------------------------|
| 3. | Pembekalan PLT | 13 September 2017 | Auditorium UNY |
| 4. | Pelaksanaan Program PLT | 15 September 2017 – 15 November 2017 | SMA Negeri 2 Banguntapan |
| 5. | Pembimbingan Mahasiswa PLT oleh DPL PLT | 15 September 2017 – 15 November 2017 | SMA Negeri 2 Banguntapan |
| 6. | Penarikan mahasiswa PLT | 14 November 2017 | SMA Negeri 2 Banguntapan |

b. Rancangan Program

Hasil pra PLT kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 2 Banguntapan berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Kemampuan mahasiswa.
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan.
- e. Ketersediaan waktu dan kesinambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan pada semester tujuh (7) tahun akademik. Kegiatan PLT ini dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan yang bertempat di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Tujuan diadakannya kegiatan PLT ini agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PLT dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan dimulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017.

Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil menjadi pokok utama untuk melaksanakan PLT yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).

A. PERSIAPAN

Persiapan dimaksudkan agar mahasiswa PLT bisa maksimal dalam melaksanakan PLT, baik saat mengajar maupun saat melaksanakan jam diluar mengajar. Persiapan ini dimulai dari :

1. Pengajaran Microteaching

Microteaching berarti suatu kegiatan mengajar di mana segala sesuatunya dikecilkan atau disederhanakan untuk membentuk mengembangkan ketrampilan mengajar. Dengan demikian, ciri khas dari pada microteaching adalah sesuai dengan sebutannya, yaitu kondisi serta situasinya disederhanakan atau di”mikro”kan. Microteaching berupaya untuk membina calon guru/ tenaga kependidikan melalui keterampilan kognitif, psikomotorik, reaktif dan interaktif. Di samping itu, Microteaching melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a) Fungsi Instruksional: Microteaching berfungsi menyediakan fasilitas praktik/ latihan bagi calon guru/tenaga kependidikan untuk berlatih dan/atau memperbaiki dan meningkatkan keterampilan pembelajaran, yang pada hakikatnya merupakan latihan penerapan pengetahuan

metode dan teknik mengajar dan/atau ilmu keguruan yang telah dipelajari secara teoritik.

- b) Fungsi Pembinaan: Microteaching menyediakan kemudahan untuk membina keterampilan dan/atau mengembangkan keterampilan-keterampilan khusus tentang teknik-teknik mengajar yang efektif bagi tenaga kependidikan.
- c) Fungsi Diagnostik: Microteaching menyediakan fasilitas dan kondisi spesifik untuk membimbing calon guru/tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan melaksanakan keterampilan-keterampilan tertentu dalam proses belajar mengajar.
- d) Fungsi Integralistik: Pengajaran melalui microteaching merupakan bagian integral Program Pengalaman Lapangan (PLT) serta merupakan mata kuliah prasyarat PLT dan berstatus sebagai mata kuliah wajib lulus.
- e) Supervisi: Microteaching juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, sehingga pada gilirannya dia lebih mampu memberikan bimbingan profesional kepada guru-guru di sekolah.
- f) Fungsi Eksperimental, Keberadaan microteaching berfungsi sebagai bahan uji coba bagi para pakar di bidang pendidikan. Umpamanya seorang dosen atau seorang ahli berdasarkan penelitiannya menemukan suatu model atau suatu metode pembelajaran, maka sebelum penemuan itu dipraktekkan di lapangan, maka terlebih dahulu diuji-cobakan di microteaching ini. Dengan demikian hasilnya dapat dievaluasi di mana letak kelemahannya untuk segera dilakukan perbaikan-perbaikan.

Secara umum, latihan microteaching bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan/atau meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Latihan praktek mengajar dalam situasi laboratoris, maka melalui micro-teaching, calon guru ataupun guru dapat berlatih berbagai ketrampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya. Secara khusus, latihan pembelajaran melalui microteaching bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan keterampilan peserta pelatihan mengenai cara menyusun Persiapan Mengajar/ Satuan Acara Perkuliahan yang dimikrokan.

- b) Meningkatkan keterampilan teknik mengajar yang efektif bagi para peserta latihan.
- c) Dapat menganalisa tingkah laku mengajar diri sendiri dan teman-temannya.
- d) Latihan ketrampilan mengajar melalui laboratoris, diharapkan kelak dalam menghantarkan pembelajarannya akan terhidar dari "kikuk dan kaku".

Penggunaan microteaching bermanfaat dalam rangka persiapan awal bagi calon guru/ praktikan sebelum mereka menempuh pengalaman lapangan di sekolah atau di Balai diklat. Dalam pengajaran microteaching, mahasiswa diajarkan membuat RPP, Media pembelajaran, mengelola kelas, mengelola waktu, mengkondisikan kelas dan bagaimana menjadi guru yang baik.

2. Pembekalan PLT

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga/klub.
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/ klub.
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/ lembaga/ klub.
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PLT.

Materi Pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT.

3. Observasi

Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana kondisi belajar mengajar

yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Kelengkapan Administrasi Guru
- 2) Cara Membuka Pelajaran
- 3) Memberikan Apersepsi dalam Mengajar
- 4) Penyajian Materi
- 5) Teknik Bertanya
- 6) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 7) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 8) Penggunaan metode dan media Pembelajaran
- 9) Penggunaan Alokasi Waktu
- 10) Pemberian Tugas
- 11) Cara Guru dalam menutup Pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa PLT dapat :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

Dalam kegiatan Observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi :

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Silabus
 - b) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Belajar Mengajar
 - a) Membuka Pelajaran
 - b) Penyajian Materi
 - c) Metode Pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa
 - e) Alokasi Waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara Memotivasi Siswa
 - h) Teknik Bertanya

- i) Teknik Meguasai Kelas
 - j) Penggunaan Media
 - k) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - l) Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Di Luar Kelas
 - b) Di Dalam Kelas
- 4. Penyusunan persiapan mengajar

Persiapan praktik mengajar adalah tahap yang wajib dilakukan sebelum PLT. Dengan adanya persiapan yang matang maka diharapkan kegiatan PLT akan berjalan dengan baik. Hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam persiapan ini antara lain :

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing.
Langkah awal setelah penerjunan disekolah adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang mekanisme mengajar, jadwal mengajar, materi ajar, di kelas berapa akan diterjunkan, dan lain-lain.
- b. Observasi kelas.
Hal penting setelah konsultasi dengan guru pembimbing adalah observasi kelas yang akan dimasuki ketika mengajar. Mulai dari kondisi kelas, kondisi anak, dan manajemen kelas. Dari observasi ini kita bisa tau teknik dan metode apa yang tepat untuk mengajar.
- c. Pembuatan RPP
Setelah konsultasi dengan guru pembimbing dan mendapat persetujuan, maka segera membuat silabus dan RPP. Silabus yang digunakan mengacu pada petunjuk dari guru pembimbing.
- d. Persiapan mengajar di kelas
Persiapan yang dilakukan untuk mengajar di kelas meliputi persiapan materi pembelajaran, RPP, data presensi siswa, dan lain-lain.
- e. Persiapan media pembelajaran
Mata pelajaran Bahasa Jerman tidak terlepas dari alat peraga, baik berupa contoh gambar-gambar yang mewakili pelajaran seperti model atom, unsur-unsur, video pembelajaran dan lain sebagainya.
- f. Persiapan evaluasi
Pada saat konsultasi dengan guru pembimbing, telah disepakati bahwa saya harus melakukan evaluasi dari materi yang telah saya berikan, sehingga perlu adanya persiapan mengenai teknik evaluasi.

B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Pelaksanaan Pra Praktik mengajar

Dalam praktik pra mengajar, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan mahasiswa. Mulai dari program tahunan, program semester, silabus, sampai RPP.

a) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah

- 1) Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu dan struktur kurikulum seperti yang telah ditetapkan pemerintah, analisis berapa minggu efektif dalam satu semester, seperti yang telah ditetapkan dalam gambar alokasi waktu efektif.
- 2) Melalui analisis tersebut kita dapat menentukan berapa minggu waktu yang tersedia untuk pelaksanaan proses pembelajaran .

b) Program Semester

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh. Program semester dijabarkan dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran pada masing-masing bidang studi/ mata pelajaran, di dalamnya terdiri atas: pokok bahasan/ sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan/ sub-pokok bahasan tersebut disajikan.

Komponen-komponen program semester meliputi: Identitas (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester), standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator,

penilaian (teknik, bentuk instrumen, contoh instrumen), alokasi waktu, sumber belajar, dan karakter.

Langkah-langkah penyusunan program semester:

1. Menghitung jumlah minggu kalender dalam setiap semester.
2. Menghitung jumlah minggu tidak efektif dalam satu semester.
3. Menghitung minggu efektif dalam satu semester.
4. Menghitung jam tidak efektif dalam satu semester.
5. Menghitung jam efektif dalam satu semester (untuk semua mata pelajaran tematik).
6. Menjabarkan jam efektif untuk setiap kompetensi dasar.
7. Mengurutkan kompetensi dasar pada setiap semester.
8. Menuangkan hasil analisis ke dalam format program semester.

c) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

d) RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. RPP ini dapat digunakan oleh setiap pengajar sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya, karena di dalamnya berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan, mengenai tujuan, ruang lingkup materi yang harus diajarkan, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi yang harus digunakan. Oleh karena itu, dengan berpedoman RPP ini pengajar akan dapat mengajar dengan sistematis, tanpa khawatir keluar dari tujuan, ruang lingkup materi, strategi belajar mengajar, atau keluar dari sistem evaluasi yang seharusnya. RPP akan membantu si pengajar dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran. Baik

pengajar maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai dan cara mencapainya. Dengan demikian pengajar dapat mempertahankan situasi agar peserta didik dapat memusatkan perhatian dalam pembelajaran yang telah diprogramkannya. Sebaliknya, tanpa RPP atau tanpa persiapan tertulis maupun tidak tertulis, seorang pengajar akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Seorang pengajar yang belum berpengalaman pada umumnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan seorang pengajar yang sudah berpengalaman.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan PLT dimulai dari hari senin 18 September 2017. PLT bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam pelaksanaan PLT, mahasiswa melaksanakan praktik terbimbing dan praktik mandiri. Akan tetapi guru pembimbing menghendaki untuk setiap mengajar selalu praktik terbimbing agar bisa lebih terkontrol.

Sebelum mengajar, mahasiswa mempersiapkan program tahunan, program semester, perhitungan alokasi waktu, rincian minggu efektif, silabus, sistem penilaian, pembuatan soal, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang di sampaikan adalah materi Hubungan Sosial. Kurikulum yang di pakai adalah kurikulum 2013. Metode yang dipakai dalam proses KBM adalah metode ceramah, metode tanya jawab, permainan, *contextual teaching learnig*, *student team acievment division* , saintifik dan metode diskusi. Dalam proses pembelajaran ini praktikan mendapat pengalaman bahwa pembelajaran yang menarik dengan metode apapun asalkan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran Sosiologi , akan menimbulkan suasana kondusif dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan PLT, mahasiswa menyiapkan RPP beserta LKS dan soal evaluasi disetiap mengajar, media pembelajaran berupa PPT, dan media. Mahasiswa di beri mandat untuk mengajar 2 kelas yaitu kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4 dengan jumlah 64 peserta didik.

Jadwal mengajar mahasiswa selama 2 bulan:

| No | Hari Tanggal | Jam ke- | Alokasi Waktu | Materi Pembelajaran |
|-----------------|---------------------|----------------|----------------------|---|
| X MIPA 3 | | | | |
| 1. | 18 September 2017 | 6,7,8 | 3x45 menit | Perkenalan Mahasiswa PLT dan Pembahasan awal materi Hubungan Sosial |
| 2. | 25 September 2017 | 6,7,8 | 3x45 menit | Faktor pendorong hubungan sosial |
| 3. | 16 Oktober 2017 | 6,7,8 | 3x45 menit | Bentuk-bentuk hubungan sosial |
| 4. | 23 Oktober 2017 | 6,7,8 | 3x45 menit | Bentuk-bentuk hubungan sosial |
| 5. | 30 Oktober 2017 | 6,7,8 | 3x45 menit | Dampak dari hubungan sosial dan review materi |
| 6. | 6 November 2017 | 6,7,8 | 3x45 menit | Ulangan Harian Sosiologi |
| 7 | 13 November 2017 | 6,7,8 | 3x45 menit | Remidian Ulangan Harian Sosiologi dan pamitan mahasiswa PLT |
| X MIPA 4 | | | | |
| 1 | 16 September 2017 | 4,5,6 | 3x45 menit | Perkenalan mahasiswa PLT dan pembahasan materi awal Hubungan Sosial |
| 2 | 30 September 2017 | 4,5,6 | 3x45 menit | Faktor pendorong Hubungan Sosial |
| 3 | 4 Oktober 2017 | 4,5,6 | 3x45 menit | Faktor pendorong hubungan sosial |
| 4 | 21 Oktober | 4,5,6, | 3x45 menit | Bentuk-bentuk hubungan |

| | | | | |
|---|---------------------|-------|-----------------|---|
| | 2017 | | | sosial |
| 5 | 4 November 2017 | 4,5,6 | 1,5x45 menit | Dampak dari hubungan sosial dan review materi hubungan sosial |
| 6 | 11 November 2017 | 4,5,6 | 3x45 menit | Ulangan Harian Sosiologi dan pamitan mahasiswa PLT. |

Dalam melaksanakan mengajar selama 2 bulan, mahasiswa memakai model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching Learning*.

B. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil

a. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

1) Metode dan Media pembelajaran

Pelaksanaan PLT selama dua bulan membuat mahasiswa tau metode mana yang baik digunakan. Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan dan divariasikan dengan metode lain. Penyampiannya dilakukan dengan cara lisan sehingga menggambarkan adanya interaksi siswa. Kunci sukses dalam menggunakan metode ini tergantung pada bagaimana ia menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran, jika terlalu banyak menggunakan metode ceramah atau metode ini tidak divariasikan maka akan menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran. Maka metode ceramah ini digabungkan dengan metode tanya jawab, diskusi serta *study literature*. Sebenarnya semua metode baik digunakan dalam mengajar, tergantung bagaimana mengemasnya agar kelas hidup dan peserta didik mengerti materi yang disampaikan.

2) Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui seberapa paham anak terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi ada dua, yaitu evaluasi di akhir pelajaran dan evaluasi di akhir bab (ulangan harian). Evaluasi di akhir

pelajaran dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui seberapa dalam materi yang telah diterima selama pelajaran berlangsung. Dalam evaluasi ini, mahasiswa mengajukan pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah disampaikan. Terkadang juga memberikan lembar soal yang dikerjakan secara cepat dan langsung dikumpulkan.

Evaluasi berupa ulangan harian dilakukan oleh mahasiswa di akhir bab, atau setelah satu bab selesai. Ini dimaksudkan agar mahasiswa tau seberapa dalam materi yang telah dikuasai peserta didik.

b. Hambatan dan Solusi

- a) Mengajar anak IPA yang memasukkan peminatan Sosiologi yang berbaur IPS membuat suatu hambatan sekaligus tantangan bagi mahasiswa. Dari minat yang rendah, ketertarikan peserta didik terhadap Sosiologi jadi berkurang. Adanya mata pelajaran Sosiologi peminatan di IPA membuat banyak siswa yang tidak begitu memiliki minat yang tinggi terhadap Sosiologi akan mengikuti dengan malas-malasan. Akan tetapi semua itu bisa diatasi oleh mahasiswa dengan membuat Pelajaran Sosiologi lebih menarik. Mengaitkan Sosiologi dengan kehidupan sehari-hari.

2. Refleksi

Setelah PLT di SMA N 2 Banguntapan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di dalam dunia pendidikan. Dapat merasakan langsung pengalaman nyata saat mengajar. Pengalaman langsung didapat baik dari penyiapan program pembelajaran, pelaksanaan mengajar dan juga hasil evaluasi.

Hasil evaluasi didapat dari hasil pembelajaran siswa sehingga dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dan hasil evaluasi akan terus diperbaiki untuk setiap program berikutnya yang akan dilaksanakan. Pelajaran yang didapatkan selanjutnya yaitu seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu

dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator atau fasilitator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan untuk menggali pengamalan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah kepada masyarakat sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dalam hal ini khususnya kepada warga sekolah. PLT ini adalah wadah untuk belajar secara konkret tentang bagaimana hidup dalam masyarakat dan lingkungan kerja. Pelaksanaan PLT yang selama ini telah terjadwal dan terencana telah berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik sehingga tercapai target yang telah ditetapkan sejak awal. Kesimpulan dari pelaksanaan PLT UNY di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan tahun 2017 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PLT SMA Negeri 2 Banguntapan, Guru dan Karyawan pihak sekolah, dan pihak UNY.
2. Keberhasilan melaksanakan PLT tidak luput dari bimbingan, arahan, serta nasehat dari DPL dan Koordinator PLT serta guru dan karyawan dari SMA Negeri 2 Banguntapan.
3. PLT sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan pengalaman dan gambaran yang nyata mengenai dunia pendidikan karena mahasiswa dapat terlibat langsung dalam komponen-komponen yang terdapat di dalamnya.
4. Dengan mengikuti kegiatan PLT mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
5. Di dalam kegiatan PLT, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menciptakan

media pembelajaran yang menarik, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama komponen sekolah untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. SARAN

1. Bagi SMA N 2 Banguntapan

- a. Peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan potensi akademik maupun non akademik yang dimiliki dengan adanya dukungan berbagai fasilitas yang telah disediakan sekolah.
- b) Warga sekolah diharapkan senantiasa menjaga dan merawat fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
- c) Penggunaan media penunjang belajar misalnya LCD, papan tulis dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan inovatif.
- d) Guru pembimbing harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi serta saran guna untuk kemajuan praktikan.
- e) Tata tertib dan kedisiplinan yang telah disepakati dan diberlakukan dengan baik, hendaknya terus ditingkatkan.

2. Bagi UNY

- a) Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PLT di lingkungan sekolah.
- b) Program pembekalan PLT hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
- c) Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PLT yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa yang PLT

- a) Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- b) Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c) Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PLT, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d) Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e) Hendaknya mahasiswa PLT memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f) Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g) Hendaknya mahasiswa PLT mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan

permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.

- h) Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN- **LAMPIRAN**



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING UNY

TAHUN 2017

F01

Untuk MAHASISWA

Nomer Lokasi :
 Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Alamat Sekolah : Glondong, Wirokerten,
 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Afiri N Kurniawan, M.Pd

Nama : Kartika Dewi K
 No. Mahasiswa : 14413241055
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi
 Dosen Pembimbing : Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si

| No | Nama Kegiatan | Minggu ke- | | | | | | | | | Jml | |
|--------------------------|--|------------|---|----|-----|----|---|----|-----|------|-----|----|
| | | 0 | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | | IX |
| Kegiatan Mengajar | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Persiapan Mengajar | 2 | | 2 | | 1 | 1 | | | | | 6 |
| 2 | Pengumpulan Bahan Ajar | 2 | | | | | | | | | | 2 |
| 3 | Pembuatan atau Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 4 | 2 | 2 | | 4 | 5 | 3 | 2 | | | 22 |
| 4 | Pembuatan Media Pembelajaran | | | | | | | | 2 | | | 2 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|---------------------------------------|------|------|---|-----|------|-----|------|-----|------|--|------|
| 5 | Menyusun Program Tahunan dan Semester | | | | | 4 | | | | | | 4 |
| 6 | Praktik Mengajar | 2,75 | 2,75 | 4 | | 2,75 | 5,5 | 2,75 | 5,5 | | | 26 |
| 7 | Persiapan Ulangan Harian | | | | | | | | 1 | 1 | | 2 |
| 8 | Ulangan Harian | | | | | | | | | 4,75 | | 4,75 |
| 9 | Mengoreksi | | | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | | 9 |
| 10 | Menyusun Kisi-Kisi | | | | | | | | 3 | | | 3 |
| 11 | Menyusun Soal Ulangan Harian | | | | | | | | 4 | | | 4 |
| 12 | Konsultasi Guru Pamong | 1 | | | | | | | 1 | | | 2 |
| 13 | Konsultasi DPL | | | | 1,5 | | | | | | | 1,5 |
| 14 | Remidi Ulhar | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| 15 | Analisis Bulir Soal | | | | | | | | | 6 | | 6 |
| Kegiatan Non Mengajar | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penerjunan PLT | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| 2 | Observasi sekolah | 2,5 | | | | | | | | | | 2,5 |
| 3 | Pendampingan Mengajar | | | 5 | | | | | | | | 5 |
| 4 | Pendampingan Peserta Didik | | | | | | | | 1,5 | | | 1,5 |
| 5 | Piket Gerbang | | 0,5 | | | | | | | | | 0,5 |
| 6 | Upacara Bendera | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | 5 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|--|-----|----|------|-----|------|----|---|------|-----|-------|
| 7 | Rapat Kordinasi | | 1 | | | | | | | | | 1 |
| 8 | Piket Lobby | | | 13 | 4 | 7 | 4,25 | | 9 | | | 37,25 |
| 9 | Piket UKS | | 3,5 | | | | | | | | | 3,5 |
| 10 | Piket Perpustakaan | | 4 | 1 | | | 15 | 11 | 2 | | 1,5 | 34,5 |
| 11 | Inventarisasi buku perpustakaan | | | | | | | | | 7,5 | | 7,5 |
| 12 | Memotong Kartu PTS | | 2,5 | | | | | | | | | 2,5 |
| 13 | Penempelan Nomer PTS | | | 2 | | | | | | | | 2 |
| 14 | Mengawas PTS | | | | 14,5 | 4,5 | | | | | | 19 |
| 15 | MGMP Sosiologi | | | | | | 3,25 | | | | | 3,25 |
| 16 | Upacara Kesaktian Pancasila | | 1 | | | | | | | | | 1 |
| 17 | Input Data Siswa | | | | | | 1 | 3 | 3 | | 5 | 12 |
| 18 | Tutor Siswa | | | | | | | | | 0,5 | 1,5 | 2 |
| 19 | Srawung Siswa | | | | | | | | | 5,75 | 4 | 9,75 |
| 20 | Pendampingan Ulangan Harian | | | | | | | | | 2,92 | | 2,92 |
| 21 | Ekstrakurikuler Basket | | | | | 6 | | 3 | | | | 9 |
| 22 | Menghitung LJK | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| 23 | Penarikan PLT | | | | | | | | | | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|-------|-------|----|----|-------|----|-------|----|-------|----|--------|
| 22 | Menghitung LJK | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| 23 | Penarikan PLT | | | | | | | | | | 1 | 1 |
| | Jumlah | 15,25 | 18,25 | 32 | 20 | 29,25 | 38 | 25,75 | 35 | 33,42 | 13 | 259,92 |

Bantul, 17 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan

(Nendya, S.Pd)

NIP. 196604271989021003


(Poerwanti Hadi Fratiwi, M.Si)

NIP. 198306132008012005



(Kartika Dewi K)

NIM. 14413241055



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN. 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMAN 2 BANGUNTAPAN
 Alamat Sekolah : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Paerwanti Hadi Pratini, S.Pd., M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sosiologi
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (Dua)

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PLT |
|----|-----------------|---------|--|------------|----------------------|
| 1. | 7 Oktober 2017 | 2 | Perangkat pembelajaran | | |
| 2. | 4 November 2017 | 2 | Supervisi praktik pembelajaran (a.n Kartika) | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 NCAPIYA, S.Pd
 NIP. 19660427 198902 1 003

Banguntapan, 15 September 2017
 Ketua Kelompok PLT

 Yohanes Setyo Napitupulu
 NIM. 14206241059



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : KARTIKA DEWI K

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN,
BANTUL

NO. MAHASISWA : 14413241055

FAK/JUR/PR.STUDI :PENDIDIKAN SOSIOLOGI

| No. | Hari, tanggal | Pukul | Nama Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif |
|-----|-----------------------|---------------|----------------|---|
| 1. | Jumat 15 Sept 2017 | 08.00 – 09.00 | Penerjunan PLT | <u>Hasil Kualitatif</u> : di terima dengan baikoleh Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan di ruang meeting <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 mahasiswa PLT UNY, 1 DPL Pamong, 1 Kepala Sekolah, dan 1 Guru (Bag. Kesiswaan) |
| | | 09.00 – 11.30 | Observasi | <u>Hasil Kualitatif</u> : observasi lingkungan SMA N 2 Banguntapan dengan berjalan-jalan |

| | | | | |
|----|------------------------|---------------|--|--|
| | | | | <p>mengelilingi sekolah</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 24 mahasiswa PLT UNY.</p> |
| | | 17.00 – 19.00 | Pengumpulan Bahan Ajar | <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : kegiatan berupa mengumpulkan bahan ajar dan menyusun bahan ajar untuk dilampirkan ke dalam RPP. Kegiatan berjalan lancar.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p> |
| | | 19.00 – 21.00 | Membuat RPP dan perangkat pembelajaran | <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : kegiatan berjalan lancar berupa pembuatan RPP untuk praktek mengajar pada Sabtu 16 September 2017.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT</p> |
| 2. | Sabtu, 16 Sept 2017 | 07.00 – 09.00 | Membuat Media Presentasi (Power Point) dan Persiapan Megajar | <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : membuat dan edit ppt sebelum digunakan mengajar di kelas X MIPA 4</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT Sosiologi UNY</p> |
| | | 09.45 – 12.00 | Praktek Mengajar | <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : mengajar di kelas X MIPA 4 berjalan dengan lancar. Materi Hubungan Sosial.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pendamping dan 27 peserta didik.</p> |
| | | 12.00 – 13.00 | Konsultasi dengan Guru Pamong | <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : konsultasi RPP pertemuan pertama dengan guru pamong. Berupa revisi dengan RPP K13 terbaru.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong</p> |
| | | 16.00 – 18.00 | Membuat RPP | <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : membuat RPP untuk mengajar di kelas X MIPA 3. Dilaksanakan di perpus SMA N 2 Banguntapan.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT Sosiologi</p> |

| | | | | |
|----|-------------------------|---------------|--|--|
| 3. | Senin, 18 Sept 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara Bendera | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Lapangan Utama SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan baik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihariri oleh sekitar 19 mahasiswa PLT UNY, Kepala Sekolah, seluruh guru dan seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan.</p> |
| | | 11.00 – 13.45 | Praktek Mengajar | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di kelas X MIPA 3. Materi berupa hubungan sosial berjalan dengan lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT UNY 32 peserta didik.</p> |
| 4. | Selasa, 19 Sept 2017 | 07.00 – 11.00 | Piket Perpustakaan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membantu menjaga perpustakaan, menata buku dan kegiatan perpustakaan lainnya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PLT</p> |
| | | 11.30 – 14.00 | Memotong Kartu Penilaian Tengah Semester | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : memotong kartu Penilaian Tengah Semester. Dilaksanakan di ruang TU berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY</p> |
| 5. | Jumat, 22 Set 2017 | 06.30 – 07.00 | Piket Gerbang | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Gerbang Utara SMA 2 Banguntapan. Kegiatan berupa menyambut kehadiran peserta didik dengan menerapkan budaya salam-salaman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY, 1 Kepala Sekolah dan 2 guru pendamping</p> |
| | | 07.00 – 10.30 | Piket UKS | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilakukan di ruang UKS SMA 2 Banguntapan berjalan lancar berupa berjaga di ruang UKS dan menunggu peserta didik yang sakit.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 2 peserta didik yang sakit.</p> |
| | | 16.00 – 18.00 | Membuat RPP | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP pertemuan ke 2 di X MIPA3 materi berupa faktor</p> |

| | | | | |
|----|-------------------------|---------------|---|---|
| | | | | <p>pendorong hubungan sosial berjalan dengan lancar di ruang perpustakaan SMA N 2 Banguntapan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT Sosiologi UNY</p> |
| 6. | Senin, 25 Sept 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara Bendera | <p><u>Hasil Kuanlitatif</u> : dilaksanakan di Lapangan Utama SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan baik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihariri 15 mahasiswa PLT UNY, Kepala Sekolah, seluruh guru dan seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan.</p> |
| | | 08.00 – 10.00 | Membuat Media Presentasi (Power Point) dan Persiapan Mengajar | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat dan edit ppt sebelum digunakan mengajar di kelas X MIPA 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT Sosiologi</p> |
| | | 11.00 – 13.45 | Praktek Mengajar | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di kelas X MIPA 3 berjalan dengan lancar. Materi berupa faktor pendorong hubungan sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pendamping dan 27 peserta didik</p> |
| 7. | Selasa, 26 Sept 2017 | 07.00 – 13.00 | Piket Lobby | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan menjaga lobby, input absensi siswa, rekapitulasi absensi. Kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru jaga.</p> |
| 8. | Rabu, 27 Sept 2017 | 07.00 – 14.00 | Piket Lobby | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan menjaga lobby, input absensi siswa, rekapitulasi absensi. Kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru jaga.</p> |
| 9. | Kamis, | 07.00 – 08.00 | Piket Perpustakaan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membantu menjaga perpustakaan, menata buku dan kegiatan perpustakaan lainnya.</p> |

| | | | | |
|-----|------------------------|---------------|--|---|
| | 28 Sept 2017 | | | <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PLT |
| | | 08.45 – 11.15 | Pendampingan Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : mendampingi mengajar di X MIPA 2 materi berupa hubungan sosial. Kegiatan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 32 peserta didik |
| | | 11.15 – 13.55 | Pendampingan Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : mendampingi mengajar di X MIPA 1 materi berupa hubungan sosial. Kegiatan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 32 peserta didik |
| 10. | Jumat, 29 Sept 2017 | 18.00 – 20.00 | Membuat RPP | <u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP untuk pertemuan kedua di X MIPA 4. Kegiatan dilaksanakan di ruang perpustakaan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY |
| 11. | Sabtu, 30 Sept 2017 | 09.45 – 11.00 | Praktek Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di kelas X MIPA 4 berjalan dengan lancar. Materi Hubungan Sosial. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru dan 27 Peserta didik. |
| | | 11.00 – 13.00 | Penempelan Nomer Ujian dan Nomer Ruang | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berjalan dengan lancar berupa penempelan nomer ujian dan penempelan nomer ruang PTS. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 guru dan 5 mahasiswa PLT UNY |
| 12. | Minggu, 1 Okt 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara Kesaktian Pancasila | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa upacara kesaktian pancasila di halaman utama SMA N 2 Banguntapan. Kegiatan berjalan dengan kidmat. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 19 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah |
| | | 09.00 – 10.00 | Rapat Koordinasi | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa rapat koordinasi dan perkenalan mahasiswa PLT UNY dengan mahasiswa PLP UIN yang menjadi partner untuk kegiatan PLT di Sekolah. |

| | | | | |
|-----|-----------------------|---------------|--------------|--|
| | | | | Kegiatan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 19 mahasiswa PLT. |
| | | 18.00 – 20.00 | Mengoreksi | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa mengoreksi lembar kerja siswa kelas X MIPA 4. Kegiatan berjalan dengan lancar <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT |
| 13. | Selasa, 3 Okt 2017 | 07.30 – 09.00 | Mengawas PTS | <u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 20 berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY |
| | | 09.30 – 11.00 | Mengawas PTS | <u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 20 berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY |
| 14. | Rabu, 4 Okt 2017 | 07.30 – 09.30 | Mengawas PTS | <u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 7 berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY |
| | | 10.00 – 12.00 | Mengawas PTS | <u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 7 berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY |
| 15. | Kamis, 5 Okt 2017 | 07.30 – 09.00 | Mengawas PTS | <u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 11 berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY |

| | | | | |
|-----|----------------------|---------------|----------------|--|
| | | 09.30 – 11.00 | Mengawas PTS | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 11 berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY</p> |
| | | 11.30 – 13.00 | Mengawas PTS | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 11 berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY</p> |
| 16. | Jumat, 6 Okt 2017 | 07.30 – 09.00 | Mengawas PTS | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 10 berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY</p> |
| | | 09.30 – 11.00 | Mengawas PTS | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 9 berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY</p> |
| 17. | Sabtu, 7 Okt 2017 | 07.00 – 11.00 | Piket Lobby | <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga Lobby atau <i>front office</i> SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa membunyikan bell tanda waktu ujian berlangsung maupun berakhir.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 mahasiswa PLT UNY</p> |
| | | 11.00 – 12.30 | Konsultasi DPL | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Koperasi Siswa SMA N 2 Banguntapan. Kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa konsultasi seputar RPP dan kegiatan belajar mengajar di kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 DPL.</p> |

| | | | | |
|-----|-----------------------|---------------|---|---|
| 18. | Senin, 9 Okt 2017 | 07.30 – 09.00 | Mengawas PTS | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 19 berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY</p> |
| | | 09.30 – 11.00 | Mengawas PTS | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 24 berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT UNY</p> |
| | | 11.30 – 13.00 | Mengawas PTS | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawas PTS di ruang 12 berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta PTS dan 2 mahasiswa PLT UNY</p> |
| 19. | Rabu, 11 Okt 2017 | 07.00 – 14.00 | Piket Lobby | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan menjaga lobby, input absensi siswa, rekapitulasi absensi. Kegiatan berjalan dengan lancar dilaksanakan di lobby atau <i>front office</i> SMA N 2 Banguntapan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru jaga.</p> |
| | | 15.00 – 18.00 | Ektrakurikuler Basket | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan penuh semangat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT UNY, 2 Pelatih Basket dan sekitar 25 peserta didik yang mengikuti ekstra</p> |
| 20. | Kamis, 12 Okt 2017 | 18.00 – 22.00 | Menyusun Program Semester dan Program Tahunan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di perpustakaan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa menyusun Program Semester dan Program Tahunan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT</p> |
| 21. | Jumat, | 16.00 – 18.00 | Membuat RPP | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan menjaga dilaksanakan di perpustakaan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa menyusun RPP untuk X MIPA 4.</p> |

| | | | | |
|-----|------------------------|---------------|--|---|
| | 13 Okt 2017 | | | <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. |
| 22. | Sabtu, 14 Okt 2017 | 08.00 – 09.00 | Persiapan Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di perpustakaan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa penyusunan media PPT untuk mengajar di kelas X MIPA 4. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY. |
| | | 09.45 – 12.00 | Praktek Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan mengajar dilaksanakan di ruang kelas X MIPA 4 berjalan dengan lancar. Berupa materi Hubungan Sosial. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan seluruh siswa X MIPA 4. |
| | | 15.00 – 18.00 | Ekstrakurikuler Basket | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan penuh semangat. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT UNY, 2 Pelatih Basket dan sekitar 20 peserta didik yang mengikuti ekstra |
| 23. | Minggu, 15 Okt 2017 | 18.00 – 21.00 | Membuat RPP dan Perangkat Pembelajaran | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menyusun RPP untuk digunakan mengajar di X MIPA 3 berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. |
| 24. | Senin, 16 Okt 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara Bendera | <u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Lapangan Utama SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan baik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 16 mahasiswa PLT UNY, Kepala Sekolah, seluruh guru dan seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan. |
| | | 09.00 – 10.00 | Persiapan Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berjalan dengan lancar berupa persiapan mengajar yakni mengecek kembali kelengkapan mengajar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT. |

| | | | | |
|-----|------------------------|---------------|--------------------|---|
| | | 11.00 – 13.55 | Praktek Mengajar | <p><u>Hasil Kuanlitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di kelas X MIPA 3 berupa kegiatan pembelajara materi Hubungan Sosial. Kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT dan 31 Peserta Didik.</p> |
| 25. | Selasa, 17 Okt 2017 | 07.00 – 14.00 | Piket Perpustakaan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membersihkan perpustakaan, menjaga perpustakaan dan menata buku di perpus. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT.</p> |
| | | 18.00 – 20.00 | Mengoreksi | <p><u>Hasil Kuanlitatif</u> : kegiatan berjalan dengan lancar berupa kegiatan mengoreksi hasil pekerjaan kelas X MIPA 3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihariri oleh 1 mahasiswa PLT.</p> |
| 26. | Rabu, 18 Okt 2017 | 07.00 - 09.45 | Piket Lobby | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan menjaga lobby, input absensi siswa, rekapitulasi absensi. Kegiatan berjalan dengan lancar dilaksanakan di lobby atau <i>front office</i> SMA N 2 Banguntapan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru jaga.</p> |
| | | 09.45 – 12.30 | MGMP Sosiologi | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan MGMP dilaksanakan <i>meeting room</i> SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 15 Guru Sosiologi, 3 Dosen Pendidikan Sosiologi UNY dan 2 Mahasiswa PLT.</p> |
| | | 12.30 – 14.00 | Piket Lobby | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan menjaga lobby, input absensi siswa, rekapitulasi absensi. Kegiatan berjalan dengan lancar dilaksanakan di lobby atau <i>front office</i> SMA N 2 Banguntapan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru jaga</p> |
| | | 18.00 – 20.00 | Menyusun RPP dan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menyusun RPP untuk digunakan mengajar di X MIPA</p> |

| | | | | |
|-----|------------------------|---------------|---------------------------------|---|
| | | | Perangkat Pembelajaran | 4 berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. |
| 27. | Kamis, 19 Okt 2017 | 07.00 – 14.00 | Piket Perpustakaan | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membantu menjaga perpustakaan, menata buku dan kegiatan perpustakaan lainnya. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 6 mahasiswa PLT |
| 28. | Sabtu, 21 Okt 2017 | 08.00 – 09.00 | Input Data Siswa (Nilai PTS) | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menginput nilai hasil UTS Ekonomi peminatan kelas XI IPA. Kegiatan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT. |
| | | 09.45 – 12.00 | Praktek Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa praktek mengajar di kelas X MIPA 4 berjalan dengan lancar. Materi berupa Hubungan Sosial. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. |
| 29. | Minggu, 22 Okt 2017 | 12.00 – 14.00 | Menyusun RPP | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menyusun RPP untuk digunakan mengajar di X MIPA 3 berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. |
| 30. | Senin, 23 Okt 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara Bendera | <u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Lapangan Utama SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan baik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihariri 17 mahasiswa PLT UNY, Kepala Sekolah, seluruh guru dan seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan. |
| | | 11.00 – 13.45 | Praktek Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa praktek mengajar di kelas X MIPA 3 berjalan dengan lancar. Materi berupa Hubungan Sosial. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. |

| | | | | |
|-----|------------------------|---------------|---|--|
| 31. | Selasa, 24 Okt 2017 | 07.00 – 14.00 | Piket Perpustakaan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membersihkan perpustakaan, menjaga perpustakaan dan menata buku di perpustakaan. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT.</p> |
| 32. | Rabu, 25 Okt 2017 | 16.00 – 18.00 | Mengoreksi | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa mengoreksi hasil kerja siswa kelas X MIPA 3. Kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p> |
| 33. | Kamis, 26 Okt 2017 | 07.00 – 09.00 | Piket Perpustakaan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membersihkan perpustakaan, menjaga perpustakaan dan menata buku di perpustakaan. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PLT.</p> |
| | | 09.00 – 11.00 | Input Data Siswa | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menginput data siswa yang mengikuti ekstra kulikuler di Sekolah. Kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 3 mahasiswa PLT.</p> |
| | | 11.00 – 14.00 | Piket Perpustakaan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membersihkan perpustakaan, menjaga perpustakaan dan menata buku di perpustakaan. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PLT.</p> |
| 34. | Sabtu, 28 Okt 2017 | 15.00 – 18.00 | Ekstrakulikuler Basket | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan penuh semangat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT UNY, 2 Pelatih Basket dan sekitar 20 peserta didik yang mengikuti ekstra</p> |
| 35. | Minggu, 29 Okt 2017 | 19.00 – 22.00 | Menyusun RPP dan Perangkat Pembelajaran | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menyusun RPP untuk digunakan mengajar di X MIPA 3 berjalan dengan lancar.</p> |

| | | | | |
|-----|-----------------------|---------------|--|--|
| | | | | <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. |
| 36. | Senin, 30 Okt 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara Bendera | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berjalan lancar dilakukan di lapangan utama SMA N 2 Banguntapan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 17 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SMA N 2 Banguntapan. |
| | | 08.30 – 10.30 | Piket Perpustakaan | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membersihkan perpustakaan, menjaga perpustakaan dan menata buku di perpus. Kegiatan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 7 mahasiswa PLT. |
| | | 11.00 – 13.45 | Praktek Mengajar | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berjalan dengan lancar dilaksanakan di X MIPA 3. Materi berupa sub materi terakhir yakni Dmapak Hubungan Sosial. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 32 peserta didik. |
| 37. | Rabu, 1 Nov 2017 | 07.00 – 14.00 | Piket Lobby | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan menjaga lobby, input absensi siswa, rekapitulasi absensi. Kegiatan berjalan dengan lancar dilaksanakan di lobby atau <i>front office</i> SMA N 2 Banguntapan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru jaga. |
| 38. | Kamis, 2 Nov 2017 | 08.30 – 10.30 | Input Data Siswa (Fiksasi Program Ekstrakurikuler) | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan fiksasi program ekstrakurikuler untuk kelas X, yakni memilih program ekstrakurikuler prioritas untuk pengambilan nilai. Kegiatan dilaksanakan di kelas X MIPA 1 sampai X IPS 4. Kegiatan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan di 8 kelas dilaksanakan oleh 3 mahasiswa PLT UNY. |
| | | 10.30 – 12.00 | Pndampingan Peserta Didik (Menunggu Kelas X MIPA 3) | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di kelas X MIPA 3 pada saat jam pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan berjalan dengan lancar berupa menonton video Sentilan |

| | | | | |
|-----|----------------------|---------------|--|--|
| | | | Pelajaran Bahasa Indonesia) | Sentilun sebgaai rangkaian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 32 peserta didik. |
| | | 12.00 – 14.00 | Piket Lobby | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menjaga lobby atau <i>front office</i> SMA N 2 Banguntapan. Kegiatan berjalan dengan lancar <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru jaga. |
| | | 14.00 – 15.00 | Input Data Siswa (Input Data Ekstrakurikuler) | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di ruang perpustakaan SMA N 2 Banguntapan. Kegiatan berjalan dengan lancar berupa input data ekstrakurikuler prioritas peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY. |
| | | 18.00 – 21.00 | Menyusun Kisi-Kisi Ulangan Harian | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menyusun kisi-kisi soal untuk ulangan harian kelas X MIPA 3 DAN X MIPA 4 . kegiatan berjalan dengan lancar <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT. |
| 39. | Jumat, 3 Nov 2017 | 10.00 – 11.00 | Konsultasi dengan Guru Pamong | <u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di ruang Lab.Komputer SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa konsultasi soal ulangan harian untuk kelas X MIPA. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru Pamong. |
| | | 11.00 – 15.00 | Menyusun Soal Ulangan Harian | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa menyusun kisi-kisi soal dan penyusunan soal ulangan harian. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT UNY. |
| | | 18.00 – 20.00 | Mmbuat Media Pmbeljaran | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa penyusunan media pembelajaran berupa games kahoot berjalan dengan lancar <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY |

| | | | | |
|-----|----------------------|---------------|--------------------|---|
| 40. | Sabtu, 4 Nov 2017 | 08.00 -09.00 | Persiapan Mengajar | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di perpustakaan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa penyusunan media games untuk bahan review materi hubungan sosial di kelas X MIPA 4.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> |
| | | 09.45 – 11.15 | Praktek Mengajar | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Kelas X MIPA 4. Kegiatan berjalan dengan lancar dan antusias berupa pembahasan materi terakhir, presentasi dan review materi menggunakan games kahoot.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 1 DPL dan 32 peserta didik.</p> |
| | | 19.00 – 21.00 | Menyusun RPP | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa penyusunan RPP untuk Ulangan Harian X MIPA 3 dan MIPA 4. Acara berjalan dengan lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT</p> |
| 41. | Senin, 6 Nov 2017 | 09.00 – 11.00 | Piket Perpustakaan | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membersihkan perpustakaan, menjaga perpustakaan dan menata buku di perpus. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 6 mahasiswa PLT.</p> |
| | | 11.00 – 13.00 | Ulangan Harian | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di kelas X MIPA 3 berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa ulangan harian bab Hubungan Sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 29 peserta didik.</p> |
| | | 13.00 – 15.00 | Mengoreksi | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan ini dilakukan di Perpustakaan dan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa mengoreksi hasil ulangan harian kelas X MIPA 3.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> |
| | | 15.00 – 16.00 | Srawung Siswa | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan berjalan dengan gembira. Kegiatan berupa <i>sharing</i> seputar kegiatan belajar dan bercerita bersama.</p> |

| | | | | |
|-----|-----------------------|---------------|--|---|
| | | | | <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 6 siswa. |
| 42. | Selasa, 7 Nov 2017 | 08.30 – 13.00 | Inventaris Buku Perpustakaan (Pelabelan Buku) | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan berupa pelabelan buku, pemberian <i>barcode</i> , pemberian stempel dan penulisan kode. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY, 1 Petugas Perpus dan 4 Mahasiswa PLP UIN SUKA. |
| | | 13.00 – 13.30 | Tutor Siswa | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan berjalan dengan lancar berupa mengajari siswa mengerjakan tugas mata pelajaran sosiologi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 Siswa. |
| | | 14.00 – 16.00 | Srawung Siswa | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berjalan dengan lancar berupa <i>sharing</i> seputar mata pelajaran, hobby dan topik bahasan lainnya. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan 7 Siswa. |
| 43. | Kamis, 9 Nov 2017 | 07.00 – 08.00 | Menghitung LJK | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menghitung LJK untuk dimasukkan ke dalam amplop yang akan digunakan untuk UAS Desember mendatang. Kegiatan berlangsung dengan lancar <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 7 mahasiswa PLT. |
| | | 08.00 – 11.00 | Inventaris Buku Perpustakaan (Pelabelan Buku) | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa pelabelan buku baru yang datang. Kegiatan berlangsung dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT. |
| | | 11.15 – 13.55 | Pendampingan Ulangan | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa pendampingan ulangan di X MIPA 1 berjalan dengan baik dan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 3 mahasiswa PLT. |

| | | | | |
|-----|------------------------|---------------|--------------------------|--|
| 44. | Sabtu, 11 Nov 2017 | 08.00 – 09.00 | Persiapan Ulangan Harian | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menyiapkan lembaran soal, lembaran kesan dan pesan serta camilan untuk peserta didik. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p> |
| | | 09.45 – 12.00 | Ulangan Harian | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di kelas X MIPA 4 berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa ulangan harian bab Hubungan Sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 32 peserta didik.</p> |
| | | 13.00 – 15.45 | Srawung Siswa | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Lapangan Basket. Kegiatan berupa tutor permainan basket bersama dengan para peserta didik yang serta bersama mahasiswa PLT yang lainnya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 mahasiswa PLT dan 9 siswa</p> |
| | | 17.00 – 18.00 | Mengoreksi | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan ini dilakukan di Perpustakaan dan berjalan dengan lancar. Kegiatan berupa mengoreksi hasil ulangan harian kelas X MIPA 4.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> |
| | | 19.00 – 23.00 | Menganalisis Bulir Soal | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menganalisis bulir soal ulangan harian kelas X MIPA 3. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p> |
| 45. | Minggu, 12 Nov 2017 | 18.00 – 21.00 | Menganalisis Bulir Soal | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa menganalisis bulir soal ulangan harian kelas X MIPA 4. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p> |
| 46. | Senin, | 08.00 – 09.30 | Tutor Siswa | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa tanya jawab seputar sosiologi serta pembelajaran sosiologi. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> |

| | | | | |
|-----|------------------------|---------------|--------------------|--|
| | 13 Nov 2017 | | | <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 siswa. |
| | | 09.30 – 11.00 | Piket Perpustakaan | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa membersihkan perpustakaan, menjaga perpustakaan dan menata buku di perpustakaan. Kegiatan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 7 mahasiswa PLT. |
| | | 11.00 – 12.00 | Remidial | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan berupa meremidi siswa yang tidak tuntas saat ulangan serta ulangan harian susulan untuk yang belum ulangan berjalan dengan lancar. Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT, 3 siswa ulangan harian susulan, dan 2 siswa remidial. |
| | | 13.00 – 15.00 | Srawung Siswa | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Lapangan Basket. Kegiatan berupa belajar bermain basket bersama. Kegiatan berjalan dengan penuh semangat. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 mahasiswa PLT dan 15 siswa |
| 47. | Selasa, 14 Nov 2017 | 07.00 – 10.00 | Input Data Siswa | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan. Kegiatan berupa input data ekstra kulikuler yang ada di SMA 2 Banguntapan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT |
| | | 10.00 – 11.00 | Penarikan PLT | Hasil kualitatif : penarikan PLT dilakukan di Meeting Room dan dihadiri oleh Kepala sekolah, DPL Pamong, perwakilan guru dan mahasiswa PLT UNY Hasil kuantitatif : dihadiri oleh 2 orang perwakilan guru, 22 mahasiswa PLT, seorang kepala sekolah dan 1 DPL pamong |
| | | 11.00 – 13.00 | Input Data Siswa | <u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan. Kegiatan berupa input data ekstra kulikuler yang ada di SMA 2 Banguntapan berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT |

| | | | | |
|--|--|---------------|---------------|--|
| | | 14.00 – 16.00 | Srawung Siswa | <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan di Lapangan Basket. Kegiatan berupa belajar bermain basket bersama. Kegiatan berjalan dengan penuh semangat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 24 siswa</p> |
|--|--|---------------|---------------|--|



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

Tahun : 2017

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL

| NO | Nama Kegiatan | Hasil Kuantitatif/Kuaitatif | Serapan Dana (Dalam Rupiah) | | | | |
|----|------------------------------|--|------------------------------|--------------|--------------------|------------------------------|--------------|
| | | | Swadaya/ Sekolah/ Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor / Lembaga Lainnya | Jumlah |
| 1. | Cetak Media Pembelajaran | Cetak soal latihan, LKS, soal ulangan, soal remedial, dan soal pengayaan | | Rp 100.000,- | | | Rp 100.000,- |
| 2. | Cetak Perangkat Pembelajaran | Cetak analisis alokasi waktu, Prota, Prosem, Silabus, RPP, dan Anaisis butir soal (Buku Kerja 1,2,3) | | Rp 25.000,- | | | Rp 25.000,- |
| 3. | Seragam Batik PLT | Pembelian Seragam Batik Jadi | | Rp 50.000,- | | | Rp 50.000,- |
| 4. | Media Pembelajaran | Membeli bahan-bahan untuk media pembelajaran dikelas seperti Kertas Manila, Kertas Lipat, Spidol Berwarna, | | Rp 55.000,- | | | Rp 55.000,- |

| | | | | | | | |
|--------|------------------|---|--|--------------|--|--|--------------|
| | | Board Maker, Kuota Data (media games kahoot) | | | | | |
| 5. | Pemberian reward | Membeli makanan sebagai reward peserta didik serta sebagai ucapan terimakasih kepada peserta didik | | Rp 88.000,- | | | Rp 88.000,- |
| 6. | Kenang-kenangan | Membeli 1 buku bacaan untuk perpustakaan SMA N 2 Banguntapan | | Rp 20.000,- | | | Rp 20.000,- |
| JUMLAH | | | | Rp 338.000,- | | | Rp 338.000,- |

MENGHITUNG ALOKASI WAKTU

I. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
Kelas : X MIPA 3
Program : IPA
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : Sosiologi

II. JUMLAH BAHAN : 1 (SATU) Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

Hari : Senin (3 jp/minggu)

| No | Bulan | Minggu Efektif | Hari | | | | | | Jam Efektif |
|----|-----------|----------------|-------|--------|------|-------|-------|-------|-------------|
| | | | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu | |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | September | 2 | 3 | | | | | 6 | |
| 4. | Oktober | 5 | 3 | | | | | 15 | |
| 5. | November | 2 | 3 | | | | | 6 | |
| 6. | | | | | | | | | |
| | Jumlah | 9 | | | | | | 27 | |

b. Penggunaan Waktu Efektif

Tatap Muka : 21 jp (27-(3+3))
Ulangan Harian : 3 jp
Ulangan Blok/ Mid Sem : 3 jp

Banguntapan, 12 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa Prakti Lapangan
Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

PROGRAM TAHUNAN

NamaSekolah : SMA N 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / IPA

TahunPelajaran : 2017/2018

| No | Kompeteni Dasar | Alokasi waktu (18 JP) | | keterangan |
|----|--|--------------------------|----|------------|
| 3 | 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | 3x3 JP | 9 | |
| | 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4x3 JP | 12 | |

| | | | | |
|--|--------------------------------|-----------|----|--|
| | a. Ulangan Harian | 1x3 JP | 3 | |
| | b. Ulangan Blok / MID Semester | 1x3 JP | 3 | |
| | c. Ulangan Umum | - | - | |
| | d. Cadangan Remidi | - | - | |
| | JUMLAH | $27-6=21$ | 27 | |

Banguntapan, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa Praktik Lapangan
Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 144132410

| | | |
|---------------|----------|--|
| JUMLAH | 9 | |
|---------------|----------|--|

MENGHITUNG ALOKASI WAKTU

IV. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Kelas : X MIPA 4
 Program : IPA
 Semester : I
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Mata Pelajaran : Sosiologi

V. JUMLAH BAHAN : 1 (SATU) Kompetensi Dasar

VI. JATAH WAKTU

c. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

Hari : Sabtu (3 jp/minggu)

| No | Bulan | Minggu Efektif | Hari | | | | | | Jam Efektif |
|--------|-----------|----------------|-------|--------|------|-------|-------|-------|-------------|
| | | | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu | |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | September | 3 | | | | | | 3 | 9 |
| 4. | Oktober | 4 | | | | | | 3 | 12 |
| 5. | November | 2 | | | | | | 3 | 6 |
| 6. | | | | | | | | | |
| Jumlah | | 9 | | | | | | | 27 |

d. Penggunaan Waktu Efektif

Tatap Muka : 21 jp (27-(3+3))
 Ulangan Harian : 3 jp
 Ulangan Blok/ Mid Sem : 3 jp

Banguntapan, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
 Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa Prakti Lapangan
 Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
 NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
 NIM. 14413241055

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / IPA

Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Kompeteni Dasar | Alokasi waktu | | keterangan |
|----|--|---------------|----|------------|
| | | (18 JP) | | |
| 3 | 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | 3x3 JP | 9 | |
| | 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4x3 JP | 12 | |
| | e. Ulangan Harian | 1x3 JP | 3 | |
| | f. Ulangan Blok / MID Semester | 1x3 JP | 3 | |
| | g. Ulangan Umum | - | - | |
| | h. Cadangan Remidi | - | - | |
| | JUMLAH | 27-6=21 | 27 | |

Banguntapan, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Mahasiswa Praktik Lapangan
Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055



KALENDER PENDIDIKAN SMAN 2 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017-2018

| Hari | Juli 2017 | | | | | |
|--------|-----------|---|----|----|----|----|
| Minggu | | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Senin | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |
| Selasa | | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Rabu | | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Kamis | | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Jum'at | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Sabtu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |

| Hari | Agustus 2017 | | | | | |
|--------|--------------|----|----|----|----|--|
| Minggu | | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Senin | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Selasa | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Rabu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |
| Kamis | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | |
| Jum'at | 4 | 11 | 18 | 25 | | |
| Sabtu | 5 | 12 | 19 | 26 | | |

| Hari | September 2017 | | | | | |
|--------|----------------|---|----|----|----|--|
| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 | |
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Jum'at | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |

| Hari | Oktober 2017 | | | | | |
|--------|--------------|----|----|----|----|--|
| Minggu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Senin | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |
| Selasa | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | |
| Rabu | 4 | 11 | 18 | 25 | | |
| Kamis | 5 | 12 | 19 | 26 | | |
| Jum'at | 6 | 13 | 20 | 27 | | |
| Sabtu | 7 | 14 | 21 | 28 | | |

| Hari | November 2017 | | | | | |
|--------|---------------|----|----|----|----|--|
| Minggu | | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Senin | | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Selasa | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Rabu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Kamis | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |
| Jum'at | 3 | 10 | 17 | 24 | | |
| Sabtu | 4 | 11 | 18 | 25 | | |

| Hari | Desember 2017 | | | | | |
|--------|---------------|---|----|----|----|----|
| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Jum'at | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |

| Hari | Januari 2018 | | | | | |
|--------|--------------|----|----|----|----|--|
| Minggu | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Senin | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| Selasa | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |
| Rabu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | |
| Kamis | 4 | 11 | 18 | 25 | | |

| Hari | Februari 2018 | | | | | |
|--------|---------------|---|----|----|----|--|
| Minggu | | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Senin | | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Selasa | | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Rabu | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Kamis | 1 | 8 | 15 | 22 | | |

| Hari | Maret 2018 | | | | | |
|--------|------------|---|----|----|----|--|
| Minggu | | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Senin | | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Selasa | | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Rabu | | 7 | 14 | 21 | 28 | |
| Kamis | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |

| Keterangan | |
|------------|--------------------------------------|
| 1 | Libur Umum |
| 3 | Ulang tahun SMA 2 Purwokerto |
| 4 | MOPD Semester Gasal |
| 5 | Hari Raya Idul Adha 1438H |
| 6 | Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1439H |
| 7 | Penilaian/ UTS Gasal |
| 8 | Peringatan Maulid Nabi SAW 1439H |
| 9 | UAS Gasal |
| 10 | Susulan dan Persiapan LHBS |
| 11 | Pembagian LHBS Gasal |
| 12 | UTS Genap dan Perkiraan US |
| 13 | Perkiraan UN |
| 14 | Perkiraan UN Susulan |
| 15 | Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1439H |
| 16 | Akhirussanah 2017 dan Harlah Sekolah |
| 17 | Hari Raya Waisak Tahun 2562 |
| 18 | UKK |
| 19 | Libur UKK |
| 20 | PPDB 2018/2019 |
| 21 | Hari Raya Imlek |
| 22 | Libur UAS Gasal |

| | | | | | |
|--------|---|----|----|----|--|
| Jum'at | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Sabtu | 6 | 13 | 20 | 27 | |

| | | | | | |
|--------|---|----|----|----|--|
| Jum'at | 2 | 9 | 16 | 23 | |
| Sabtu | 3 | 10 | 17 | 24 | |

| | | | | | |
|--------|---|----|----|----|----|
| Jum'at | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Sabtu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |

| Hari | April 2018 | | | | |
|--------|------------|----|----|----|----|
| Minggu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Senin | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Selasa | 3 | 10 | 17 | 24 | |
| Rabu | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Kamis | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Jum'at | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Sabtu | 7 | 14 | 21 | 28 | |

| Hari | Mei 2018 | | | | |
|--------|----------|----|----|----|----|
| Minggu | | 6 | 13 | 20 | 27 |
| Senin | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Selasa | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Rabu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Kamis | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |
| Jum'at | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Sabtu | 5 | 12 | 19 | 26 | |

| Hari | Juni 2018 | | | | |
|--------|-----------|---|----|----|----|
| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 |
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Jum'at | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |

| | |
|----|-----------------|
| 23 | Hari Raya Nyepi |
| 24 | Cuti Bersama |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

A. Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|---|
| <p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p> | <p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu sosial • Realitas sosial sebagai obyek kajian • Kehidupan sosial sebagai objektivitas • Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat • Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan • Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi |
| <p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial</p> | <p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> - Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain - Hubungan antar individu dalam | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat • Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|---|
| <p>sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p> | <p>pembentukan kelompok (kami/kita)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita) - Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka) - hubungan antar kelompok (kami/kita dan mereka) • perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial | <p>berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok • Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi • Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial • Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok |
| <p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p> | <p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok, • multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok, • heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat • Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar • Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat • Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial • Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya • Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat • Menentukan sikap dalam |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|--|
| | | <p>mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat |
| <p>3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p> | <p>Metode Penelitian Sosial</p> <p>A. Metode penelitian sosial</p> <p>B. Merancang penelitian</p> <p>C. Merumuskan pertanyaan</p> <p>D. Teknik pengumpulan data</p> <p>E. Mengolah dan menganalisis data</p> <p>F. Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat • Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat • Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi). • Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat • Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat • Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|------------------|---------------------|---|
| | | <p>untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah• Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca. |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Satu (X MIPA 3)
Materi Pokok : Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cintadamai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|---|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat | Pertemuan 1 |
| | 3.2.1 Menjelaskan pengertian hubungan sosial |
| | 3.2.2 Mendeskripsikan ciri-ciri hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 3.2.3 Menjelaskan syarat hubungan sosial |
| | 4.2.1 Mempresentasikan pengertian hubungan sosial, ciri-ciri hubungan sosial dan syarat hubungan sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan pengertian hubungan sosial, mendeskripsikan hubungan sosial serta syarat terjadinya hubungan sosial dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Konseptual

- Pengertian hubungan sosial
- Ciri-ciri hubungan sosial
- Syarat hubungan sosial

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
 2. Model : *Student Team Achievement Division*
 3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
-

F. Media Pembelajaran
Peta Konsep, Power point, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar
Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran
Pertemuan Minggu 1

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas memberikan salam 2. Guru memeriksa presensi kehadiran peserta didik 3. Guru berkenalan dengan peserta didik 4. Guru memberikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru 2. Peserta didik membaca buku pelajaran sosiologi Cempaka Putih 3. Guru bertanya pada peserta didik mengenai pengertian hubungan sosial, ciri- serta ciri syarat terjadinya dari hubungan sosial 4. Guru bertanya pada peserta didik mengenai syarat terjadinya hubungan sosial 5. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok 6. Guru memberikan tugas kepada peserta didik 7. Guru membimbing peserta didik saat kegiatan diskusi sedang berlangsung. 8. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya | 105 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan hari ini 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mempelajari materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam | 15 menit |

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - A. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - B. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - C. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
 2. Bentuk Penilaian :
 - A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - B. Tes tertulis : Penugasan diskusi
 3. Instrumen penilaian : terlampir
 4. Alat Penilaian : (Soal terlampir)
-

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Yogyakarta, 15 September 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

Lampiran : Materi Pembelajaran

1. Pengertian Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan fenomena sosial yang sengaja dibangun oleh individu atau kelompok sebagai dorongan alami manusia yang pada hakikatnya saling membutuhkan. Individu merupakan aktor dalam hubungan sosial secara perorangan. Sementara kelompok merupakan aktor dalam hubungan sosial yaitu terdiri atas beberapa individu. Dalam hubungan sosial terdapat hal-hal yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, hubungan sosial yang terjalin secara intensif akan membentuk struktur kelembagaan yang mengatur hubungan sosial individu dan kelompok.

Hubungan sosial dalam sosiologi lebih dikenal dengan istilah interaksi sosial, yakni merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara perorangan, perorangan dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok.

2. Ciri-ciri Hubungan Sosial

- Jumlah perilaku minimal 2 orang atau lebih
- Adanya timbal balik
- Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati
- Adanya tujuan tertentu

3. Syarat Terjadinya Hubungan Sosial

Kontak sosial

Kontak sosial mengacu pada hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung, seperti sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini telah memungkinkan terjadinya kontak sosial secara tidak langsung. Pihak-pihak yang saling berhubungan menggunakan seperangkat alat saat mengadakan kontak sosial. Ada dua macam kontak sosial, yakni:

- a. Kontak sosial langsung
Terjadi secara langsung di dalam ruang dan waktu yang sama
- b. Kontak sosial tidak langsung
- c. Terjadi dengan menggunakan media telekomunikasi

Komunikasi

Komunikasi merujuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberikan tanggapan atau respons tertentu. Komunikasi muncul setelah kontak berlangsung (ada kontak belum tentu terjadi komunikasi). Ada 2 macam komunikasi, yaitu:

- 1) Komunikasi positif. Komunikasi dapat dikatakan positif jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi ini terjalin kerja sama sebagai akibat kedua belah pihak saling memahami maksud atau pesan yang disampaikan.
 - 2) Komunikasi negatif. Komunikasi dapat dikatakan negatif jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi tersebut tidak saling mengerti atau salah paham maksud masing-masing pihak sehingga tidak menghasilkan kerja sama.
-

Lampiran : Penugasan Diskusi

- 1) Diskusilah dengan teman sebangkumu!
 - 2) Amatilah lingkungan sekitarmu! Adakah hubungan sosial yang terjadi?
 - 3) Jika ada, mengapa tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai hubungan sosial?
-

Lampiran :

1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Topik/Subtopik : Hubungan Sosial
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|--------------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4409 | ADDRIANA AYU PUTRI | P | | |
| 2 | 4416 | ADLY FARID MUSYAFFA K | L | | |
| 3 | 4424 | ALFINA AYU DEWANTI | P | | |
| 4 | 4429 | ALMA SHEILA WAHYU CALISTA | P | | |
| 5 | 4430 | ALYA ANDANI | P | | |
| 6 | 4439 | ANUNG NINDYA WIDAYAKA | L | | |
| 7 | 4445 | ARVINA KUSUMA ARGADYAS | P | | |
| 8 | 4453 | BETHARI ARDRA LARISSA | P | | |
| 9 | 4464 | DICKY SYACH NAKRI | L | | |
| 10 | 4468 | DISA AYU SHOLEHAH | P | | |
| 11 | 4471 | DY AHLITA NUR RIASTININGSIH | P | | |
| 12 | 4482 | FADHILA AISHA HASNA | P | | |
| 13 | 4484 | FADHIYATUL KHOIRIAH | P | | |
| 14 | 4487 | FAIZ SHOFI MILLATINA | P | | |
| 15 | 4497 | FEBRYAN YUDITH ANDRE PRADIKA | L | | |
| 16 | 4501 | GALUH PRAMUDITYASARI | P | | |
| 17 | 4509 | HALIFAH SHAFIRA FITRI SETIAWAN | P | | |
| 18 | 4518 | INDAH PERMATA SARI | P | | |
| 19 | 4532 | LINTANG AULIA FIRMANDA | P | | |
| 20 | 4537 | MARADELLA WIDIANTIKA | P | | |
| 21 | 4538 | MARETA WIDYA NATARINA | P | | |
| 22 | 4542 | MOHAMMAD HISYAM MIRZA | L | | |
| 23 | 4547 | MUHAMMAD DZAKI PRAMUDYA | L | | |
| 24 | 4551 | MUHAMMAD MAULANA ANTARIKSA | L | | |
| 25 | 4561 | NANDYA CEMPOKO ARUM | P | | |
| 26 | 4563 | NAUFAL DAFFA AINUR RIDHO | L | | |
| 27 | 4567 | NOVAL BACHRUL ULUM | L | | |

| | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|--|--|
| 28 | 4568 | NOVIKA DWI KUMALASARI | P | | |
| 29 | 4582 | RANTI KURNIAWATI | P | | |
| 30 | 4587 | RIDHO SHEVA SHEVIANTO | L | | |
| 31 | 4610 | SITI FATIMAH AZZAHROH | P | | |
| 32 | 4611 | SITI NURMARYANTI | P | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Kriteria:

A : Sangat Baik, B : Baik, C : Cukup, D : Kurang

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Yogyakarta, 16 September 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

2. Observasi pada Diskusi

KELAS : X MIPA 3

| No | Nama Peserta Didik | Pernyataan | | | | | | | |
|----|--------------------|------------------------------------|-------|------------------|-------|------------------------------|-------|---------------------|-------|
| | | Pengungkapan gagasan yang orisinal | | Kebenaran Konsep | | Ketepatan penggunaan istilah | | Dan lain sebagainya | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |

A. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian hubungan sosial, ciri-ciri hubungan sosial dan syarat hubungan sosial

1. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-----------------------------------|--------|--|
| Penyampaian materi | 90-100 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |
| | 80-89 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik |
| | 70-79 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |
| | 60-69 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |
| Bahasa yang digunakan | 90-100 | Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami |
| | 80-89 | Penggunaan bahasa mudah dipahami |
| | 70-79 | Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami |
| | 60-69 | Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami |
| Menjawab Pertanyaan | 90-100 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| | 80-89 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas |
| | 70-79 | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar |
| | 60-69 | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| Kemauan menghargai pendapat teman | 90-100 | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |
| | 80-89 | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat |
| | 70-79 | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain |
| | 60-69 | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Penyampaian Materi | Bahasa yang Digunakan | Menjawab Pertanyaan | Mengemukakan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Satu (X MIPA 3)
Materi Pokok : Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cintadamai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|---|---|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat | Pertemuan 1 3.2.4 Menjelaskan pengertian hubungan sosial 3.2.5 Mendeskripsikan ciri-ciri hubungan sosial 3.2.6 Menjelaskan syarat hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.2 Mempresentasikan pengertian hubungan sosial, ciri-ciri hubungan sosial dan syarat hubungan sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan pengertian hubungan sosial, mendeskripsikan hubungan sosial serta syarat terjadinya hubungan sosial dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Konseptual

- Pengertian hubungan sosial
- Ciri-ciri hubungan sosial
- Syarat hubungan sosial

E. Metode Pembelajaran

2. Pendekatan : Saintifik
3. Model : *Student Team Achievement Division*
4. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Peta Konsep, Power point, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar

- Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat* SMA/MA Kelas X. Yudistira
- Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
- Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru masuk kelas memberikan salam2. Guru memeriksa presensi kehadiran peserta didik3. Guru berkenalan dengan peserta didik4. Guru memberikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimak penjelasan guru2. Peserta didik membaca buku pelajaran sosiologi Cempaka Putih3. Guru bertanya pada peserta didik mengenai pengertian hubungan sosial, ciri- serta ciri syarat terjadinya dari hubungan sosial4. Guru bertanya pada peserta didik mengenai syarat terjadinya hubungan sosial5. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok6. Guru memberikan tugas kepada peserta didik7. Guru membimbing peserta didik saat kegiatan diskusi sedang berlangsung.8. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya | 105 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan hari ini2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mempelajari materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya4. Guru menutup pembelajaran dengan salam | 16 menit |

I. Penilaian

- 1) Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Penilaian :
 - a) Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b) Tes tertulis : Penugasan diskusi
- 3) Instrumen penilaian : terlampir
- 4) Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Yogyakarta, 15 September 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

Lampiran : Materi Pembelajaran

Pengertian Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan fenomena sosial yang sengaja dibangun oleh individu atau kelompok sebagai dorongan alami manusia yang pada hakikatnya saling membutuhkan. Individu merupakan aktor dalam hubungan sosial secara perorangan. Sementara kelompok merupakan aktor dalam hubungan sosial yaitu terdiri atas beberapa individu. Dalam hubungan sosial terdapat hal-hal yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, hubungan sosial yang terjalin secara intensif akan membentuk struktur kelembagaan yang mengatur hubungan sosial individu dan kelompok.

Hubungan sosial dalam sosiologi lebih dikenal dengan istilah interaksi sosial, yakni merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara perorangan, perorangan dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok.

Ciri-ciri Hubungan Sosial

- Jumlah perilaku minimal 2 orang atau lebih
- Adanya timbal balik
- Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati
- Adanya tujuan tertentu

Syarat Terjadinya Hubungan Sosial

Kontak sosial

Kontak sosial mengacu pada hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung, seperti sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini telah memungkinkan terjadinya kontak sosial secara tidak langsung. Pihak-pihak yang saling berhubungan menggunakan seperangkat alat saat mengadakan kontak sosial. Ada dua macam kontak sosial, yakni:

a. Kontak sosial langsung

Terjadi secara langsung di dalam ruang dan waktu yang sama

b. Kontak sosial tidak langsung

Terjadi dengan menggunakan media telekomunikasi

Komunikasi

Komunikasi merujuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberikan tanggapan atau respons tertentu. Komunikasi muncul setelah kontak berlangsung (ada kontak belum tentu terjadi komunikasi). Ada 2 macam komunikasi, yaitu:

- 1) Komunikasi positif. Komunikasi dapat dikatakan positif jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi ini terjalin kerja sama sebagai akibat kedua belah pihak saling memahami maksud atau pesan yang disampaikan.
 - 2) Komunikasi negatif. Komunikasi dapat dikatakan negatif jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi tersebut tidak saling mengerti atau salah paham maksud masing-masing pihak sehingga tidak menghasilkan kerja sama.
-

Lampiran : Penugasan Diskusi

- 4) Diskusilah dengan teman sebangkumu!
 - 5) Amatilah lingkungan sekitarmu! Adakah hubungan sosial yang terjadi?
 - 6) Jika ada, mengapa tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai hubungan sosial?
-

Lampiran :

J. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Topik/Subtopik : Hubungan Sosial
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|--------------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4409 | ADDRIANA AYU PUTRI | P | | |
| 2 | 4416 | ADLY FARID MUSYAFFA K | L | | |
| 3 | 4424 | ALFINA AYU DEWANTI | P | | |
| 4 | 4429 | ALMA SHEILA WAHYU CALISTA | P | | |
| 5 | 4430 | ALYA ANDANI | P | | |
| 6 | 4439 | ANUNG NINDYA WIDAYAKA | L | | |
| 7 | 4445 | ARVINA KUSUMA ARGADYAS | P | | |
| 8 | 4453 | BETHARI ARDRA LARISSA | P | | |
| 9 | 4464 | DICKY SYACH NAKRI | L | | |
| 10 | 4468 | DISA AYU SHOLEHAH | P | | |
| 11 | 4471 | DYAHLITA NUR RIASTININGSIH | P | | |
| 12 | 4482 | FADHILA AISHA HASNA | P | | |
| 13 | 4484 | FADHIYATUL KHOIRIAH | P | | |
| 14 | 4487 | FAIZ SHOFI MILLATINA | P | | |
| 15 | 4497 | FEBRYAN YUDITH ANDRE PRADIKA | L | | |
| 16 | 4501 | GALUH PRAMUDITYASARI | P | | |
| 17 | 4509 | HALIFAH SHAFIRA FITRI SETIAWAN | P | | |
| 18 | 4518 | INDAH PERMATA SARI | P | | |
| 19 | 4532 | LINTANG AULIA FIRMANDA | P | | |
| 20 | 4537 | MARADELLA WIDIANTIKA | P | | |
| 21 | 4538 | MARETA WIDYA NATARINA | P | | |
| 22 | 4542 | MOHAMMAD HISYAM MIRZA | L | | |
| 23 | 4547 | MUHAMMAD DZAKI PRAMUDYA | L | | |
| 24 | 4551 | MUHAMMAD MAULANA ANTARIKSA | L | | |
| 25 | 4561 | NANDYA CEMPOKO ARUM | P | | |
| 26 | 4563 | NAUFAL DAFFA AINUR RIDHO | L | | |
| 27 | 4567 | NOVAL BACHRUL ULUM | L | | |

| | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|--|--|
| 28 | 4568 | NOVIKA DWI KUMALASARI | P | | |
| 29 | 4582 | RANTI KURNIAWATI | P | | |
| 30 | 4587 | RIDHO SHEVA SHEVIANTO | L | | |
| 31 | 4610 | SITI FATIMAH AZZAHROH | P | | |
| 32 | 4611 | SITI NURMARYANTI | P | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Kriteria:

A : Sangat Baik, B : Baik, C : Cukup, D : Kurang

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Yogyakarta, 16 September 2017

Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

K. Observasi pada Diskusi

KELAS : X MIPA 3

| No | Nama Peserta Didik | Pernyataan | | | | | | | |
|----|--------------------|------------------------------------|-------|------------------|-------|------------------------------|-------|---------------------|-------|
| | | Pengungkapan gagasan yang orisinil | | Kebenaran Konsep | | Ketepatan penggunaan istilah | | Dan lain sebagainya | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |

B. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian hubungan sosial, ciri-ciri hubungan sosial dan syarat hubungan sosial

2. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-----------------------------------|--------|--|
| Penyampaian materi | 90-100 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |
| | 80-89 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik |
| | 70-79 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |
| | 60-69 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |
| Bahasa yang digunakan | 90-100 | Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami |
| | 80-89 | Penggunaan bahasa mudah dipahami |
| | 70-79 | Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami |
| | 60-69 | Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami |
| Menjawab Pertanyaan | 90-100 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| | 80-89 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas |
| | 70-79 | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar |
| | 60-69 | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| Kemauan menghargai pendapat teman | 90-100 | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |
| | 80-89 | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat |
| | 70-79 | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain |
| | 60-69 | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Penyampaian Materi | Bahasa yang Digunakan | Menjawab Pertanyaan | Mengemukakan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Satu (X MIPA 4)
Materi Pokok : Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cintadamai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|---|---|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat | Pertemuan 1 3.2.7 Menjelaskan pengertian hubungan sosial 3.2.8 Mendeskripsikan ciri-ciri hubungan sosial 3.2.9 Menjelaskan syarat hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.3 Mempresentasikan pengertian hubungan sosial, ciri-ciri hubungan sosial dan syarat hubungan sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan pengertian hubungan sosial, mendeskripsikan hubungan sosial serta syarat terjadinya hubungan sosial dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Konseptual

- Pengertian hubungan sosial
- Ciri-ciri hubungan sosial
- Syarat hubungan sosial

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : *Contextual Teaching Learning*
Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Peta Konsep, Power point, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar

Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat* SMA/MA Kelas X. Yudistira
Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 1) Guru masuk kelas memberikan salam 2) Guru memeriksa presensi kehadiran peserta didik 3) Guru berkenalan dengan peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini | 15 menit |
| Inti | 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru 2) Peserta didik membaca buku pelajaran sosiologi Cempaka Putih 3) Guru bertanya pada peserta didik mengenai pengertian hubungan sosial, ciri- serta ciri syarat terjadinya dari hubungan sosial 4) Guru bertanya pada peserta didik mengenai syarat terjadinya hubungan sosial 5) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok 6) Guru memberikan tugas kepada peserta didik 7) Guru membimbing peserta didik saat kegiatan diskusi sedang berlangsung. 8) Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya | 105 menit |
| Penutup | 1.Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan hari ini 2.Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini 3.Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mempelajari materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya 4.Guru menutup pembelajaran dengan salam | 17 menit |

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Penugasan diskusi

Instrumen penilaian : terlampir

Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Yogyakarta, 15 September 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

Lampiran : Materi Pembelajaran

Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan fenomena sosial yang sengaja dibangun oleh individu atau kelompok sebagai dorongan alami manusia yang pada hakikatnya saling membutuhkan. Individu merupakan aktor dalam hubungan sosial secara perorangan. Sementara kelompok merupakan aktor dalam hubungan sosial yaitu terdiri atas beberapa individu. Dalam hubungan sosial terdapat hal-hal yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, hubungan sosial yang terjalin secara intensif akan membentuk struktur kelembagaan yang mengatur hubungan sosial individu dan kelompok.

Hubungan sosial dalam sosiologi lebih dikenal dengan istilah interaksi sosial, yakni merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara perorangan, perorangan dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok.

Ciri-ciri Hubungan Sosial

- Jumlah perilaku minimal 2 orang atau lebih
- Adanya timbal balik
- Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati
- Adanya tujuan tertentu

Syarat Terjadinya Hubungan Sosial

Kontak sosial

Kontak sosial mengacu pada hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung, seperti sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini telah memungkinkan terjadinya kontak sosial secara tidak langsung. Pihak-pihak yang saling berhubungan menggunakan seperangkat alat saat mengadakan kontak sosial. Ada dua macam kontak sosial, yakni:

- a) Kontak sosial langsung
Terjadi secara langsung di dalam ruang dan waktu yang sama
- b) Kontak sosial tidak langsung
- c) Terjadi dengan menggunakan media telekomunikasi

Komunikasi

Komunikasi merujuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberikan tanggapan atau respons tertentu. Komunikasi muncul setelah kontak berlangsung (ada kontak belum tentu terjadi komunikasi). Ada 2 macam komunikasi, yaitu:

- d. Komunikasi positif. Komunikasi dapat dikatakan positif jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi ini terjalin kerja sama sebagai akibat kedua belah pihak saling memahami maksud atau pesan yang disampaikan.
 - e. Komunikasi negatif. Komunikasi dapat dikatakan negatif jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi tersebut tidak saling mengerti atau salah paham maksud masing-masing pihak sehingga tidak menghasilkan kerja sama.
-

Lampiran : Penugasan Diskusi

- 7) Buatlah kelompok 4-5 orang!
 - 8) Amatilah lingkungan sekitarmu! Adakah hubungan sosial yang terjadi?
 - 9) Jika ada, mengapa tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai hubungan sosial?
-

Lampiran :

b) INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Topik/Subtopik : Hubungan Sosial
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|--------------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4420 | ALDA AMELIA AYU PRAMESTI | P | | |
| 2 | 4432 | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO | L | | |
| 3 | 4436 | ANNISA BUDHI PRADANI | P | | |
| 4 | 4442 | ARGO TRIYO PRAKOSO | L | | |
| 5 | 4443 | ARNETTA PRESTY PUTRI (Ktl) | P | | |
| 6 | 4456 | CEISA GALIH FRINDARTO | L | | |
| 7 | 4473 | ELGIN YUSHAR ARETA | P | | |
| 8 | 4477 | ERLIN PRATISTASARI | P | | |
| 9 | 4481 | EVIESTA NOVASARI LORENSIA | P | | |
| 10 | 4485 | FADIA BARLIANA PUTRI | P | | |
| 11 | 4490 | FAJAR CANOPYANTO FAHDLI SYAH | L | | |
| 12 | 4492 | FANNY WIDIYANTORO | L | | |
| 13 | 4493 | FARAH NURUL AMANDA | P | | |
| 14 | 4502 | GARIN YUDHA DHARMA | L | | |
| 15 | 4521 | IRSYANIA REDIZQA | P | | |
| 16 | 4533 | LISA AMANDA CAHYA NINGRUM | P | | |
| 17 | 4548 | MUHAMMAD FAIZ BAIHAQI | L | | |
| 18 | 4550 | MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID | L | | |
| 19 | 4557 | MUTIARA MURTI PRATIWI | P | | |
| 20 | 4564 | NAZHIFA NIDA IFTINA | P | | |
| 21 | 4571 | NURMIA SEKAR BINTANG ISTIQOMAH | P | | |
| 22 | 4584 | REFI FIRDAN ISNANTYA | L | | |
| 23 | 4585 | REVIKA NOVRIITA PUTRI | P | | |
| 24 | 4592 | RIVALDO BAMBANG PRAKOSO | L | | |
| 25 | 4594 | ROBICA TATAH MENTELONG | L | | |
| 26 | 4596 | ROY HUDA PRATAMA | L | | |
| 27 | 4598 | SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA | P | | |

| | | | | | |
|----|------|-------------------------------------|---|--|--|
| 28 | 4599 | SALSABILLA SYAFA PUTRI HERDETA | P | | |
| 29 | 4605 | SEPTIAN DWIKI ANANTA | L | | |
| 30 | 4614 | SULTAN BAIHAQI RUSIAN | L | | |
| 31 | 4621 | VALENTINO RAYNARDO MARPAUNG (Krs) | L | | |
| 32 | 4623 | VRISAS MERI SETIAWAN | L | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Kriteria:

A : Sangat Baik, B : Baik, C : Cukup, D : Kurang

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Yogyakarta, 15 September 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

c) Observasi pada Diskusi

KELAS : X MIPA 4

| No | Nama Peserta Didik | Pernyataan | | | | | | | |
|----|--------------------|------------------------------------|-------|------------------|-------|------------------------------|-------|---------------------|-------|
| | | Pengungkapan gagasan yang orisinil | | Kebenaran Konsep | | Ketepatan penggunaan istilah | | Dan lain sebagainya | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |

C. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian hubungan sosial, ciri-ciri hubungan sosial dan syarat hubungan sosial

3. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-----------------------------------|--------|--|
| Penyampaian materi | 90-100 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |
| | 80-89 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik |
| | 70-79 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |
| | 60-69 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |
| Bahasa yang digunakan | 90-100 | Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami |
| | 80-89 | Penggunaan bahasa mudah dipahami |
| | 70-79 | Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami |
| | 60-69 | Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami |
| Menjawab Pertanyaan | 90-100 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| | 80-89 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas |
| | 70-79 | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar |
| | 60-69 | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| Kemauan menghargai pendapat teman | 90-100 | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |
| | 80-89 | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat |
| | 70-79 | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain |
| | 60-69 | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Penyampaian Materi | Bahasa yang Digunakan | Menjawab Pertanyaan | Mengemukakan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Satu (X MIPA 3)
Materi Pokok : Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Pertemuan 2 3.2.3 Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial 3.2.4 Menyebutkan contoh-contoh faktor pendorong hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.3 Mengkomunikaasikan faktor-fator pendorong interaksi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor pendorong hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Faktor pendorong Hubungan Sosial

Materi konseptual

- Pengertian imitasi
 - Pengertian identifikasi
 - Pengertian sugesti
 - Pengertian simpati
 - Pengertian empati
 - Pengertian motivasi
-

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Student Team Achievement Division*
3. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

E. Media Pembelajaran

Media : Presentasi PPT
Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor dan Laptop

F. Sumber Belajar

Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru masuk kelas memberikn salam2. Guru memeriksa presensi peserta didik3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian tujuan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, berupa materi yang akan di bahas pada pertemuan ini2. Membagi kelompok Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok (setiap kelompok terdapat 4 peserta didik)3. Literasi peserta didik Peserta didik membaca buku paket sosiologi Cempaka Putih4. Penjelasan guru Peserta didik menyimak penjelasan guru5. Kegiatan diskusi kelompok Peserta mengambil undian sebagai sub tema diskusi Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok6. Pemberian kuis Guru memberikan tugas diskusi sebagai refleksi kegiatan belajar | 105 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran faktor-faktor pendorong interaksi sosial2. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa | 15 menit |

H. Penilaian

Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Soal Essay
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

Instrumen penilaian : terlampir

Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

G. Pengayaan

- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Yogyakarta, 22 September 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP. 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATERI PEMBELAJARAN

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa keberadaan orang lain. Oleh karena itulah, manusia selalu mengadakan interaksi dengan manusia lainnya. Selain membutuhkan orang lain, manusia melakukan interaksi terdorong adanya faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut antara lain sugesti, imitasi, simpati, identifikasi, motivasi, dan empati.

Pengertian sugesti

Sugesti merupakan sikap, pandangan dan pendapat orang lain yang diterima tanpa ipikir panjang. Sugesti dapat terbentuk akibat pengaruh wibawa dan kekuasaan yang dimiliki seseorang. Sugesti tidak selalu diberikan oleh orang lain, tetapi dapat berasal dari diri sendiri. Sugesti yang dilakukan oleh diri sendiri lebih sering mengarah pada proses motivasi. Contoh sugesti adalah seorang wanita yang menggunakan produk kecantikan karena pengaruh iklan. Banyak wanita merasa percaya diri dan tampil maksimal apabila menggunakan produk kecantikan yang diiklankan media massa.

Sugest yang muncul dari diri sendiri atau orang lain dapat mempengaruhi perilaku individu. Oleh karena itu, dalam bertindak setiap orang harus bersikap selektif. Sikap selektif ditunjukkan dengan mempertimbangkan setiap perilaku. Seseorang perlu berpikir sebelum melakukan tindakan agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Pengertian Imitasi

Imitasi dapat mendorong individu berperilaku positif jika sumber imitasi merupakan orang-orang yang mempunyai sifat baik. Sebaliknya, imitasi dapat mendorong individu berperilaku negatif jika sumber imitasi merupakan orang-orang yang mempunyai sifat negatif dari sudut pandang masyarakat. Dalam hal ini bukan hanya sikap yang ditiru namun penampilan (*performance*), tingkah laku (*behaviour*), maupun gaya hidup (*life style*), bahkan apa saja yang dimiliki orang tersebut.

Pengertian Simpati

Merupakan proses ketertarikan seseorang kepada pihak lain yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan. Simpati muncul berdasarkan dorongan perasaan. Ketertarikan yang muncul akibat pengaruh simpati dapat mendorong seseorang menciptakan penilaian subjektif, misalnya seorang karyawan mengagumi pemimpinnya. Kondisi tersebut mendorong pola pikir karyawan bahwa pemimpinnya memiliki kelebihan dan kepiawaian yang lebih baik jika dibanding orang lain. Proses simpati dapat berkembang secara lebih mendalam yang mengarahkan perasaan seseorang pada ekspresi kekaguman, kesenangan, dan kedekatan.

Pengertian Identifikasi

Identifikasi menunjukkan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan imitasi. Proses identifikasi berlangsung dengan sendirinya atau tidak sengaja. Proses ini didorong oleh keinginan untuk belajar dari pihak lain yang patut diteladani. Subyek identifikasi telah benar-benar mengenal obyek identifikasi dalam diri subyek. Oleh karena itu, proses identifikasi memberikan pengaruh yang lebih mendalam dibandingkan imitasi. Proses identifikasi membentuk karakter positif apabila seseorang mengidentifikasi tindakan tokoh yang dapat dijadikan teladan.

Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang. Motivasi bisa muncul dari diri sendiri ataupun orang lain. Motivasi yang muncul dari diri sendiri dipengaruhi oleh usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari orang lain menunjukkan bahwa orang lain memberikan dorongan dan semangat agar seseorang mampu memperbaiki kualitas hidupnya.

Pengertian Empati

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengolah emosi seakan mengalami kondisi yang dirasakan oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain sesuai kemampuannya. Sikap empati perlu dikembangkan agar seseorang memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Sikap peduli sosial dapat dilakukan melalui kegiatan gotong-royong, bakti sosial, dan pemberian santunan kepada fakir miskin. Melalui sikap peduli sosial, setiap individu berusaha mencintai individu lain tanpa melihat perbedaan status sosial, agama, ras, dan suku bangsa.

1. FORMAT PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

1. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- 1) Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuik belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuik belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Topik/Subtopik : Hubungan Sosial
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|----------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4409 | ADDRIANA AYU PUTRI | P | | |
| 2 | 4416 | ADLY FARID MUSYAFFA K | L | | |
| 3 | 4424 | ALFINA AYU DEWANTI | P | | |
| 4 | 4429 | ALMA SHEILA WAHYU CALISTA | P | | |
| 5 | 4430 | ALYA ANDANI | P | | |
| 6 | 4439 | ANUNG NINDYA WIDAYAKA | L | | |
| 7 | 4445 | ARVINA KUSUMA ARGADYAS | P | | |
| 8 | 4453 | BETHARI ARDRA LARISSA | P | | |
| 9 | 4464 | DICKY SYACH NAKRI | L | | |
| 10 | 4468 | DISA AYU SHOLEHAH | P | | |
| 11 | 4471 | DYAHLITA NUR RIASTININGSIH | P | | |
| 12 | 4482 | FADHILA AISHA HASNA | P | | |

| | | | | | |
|----|------|--------------------------------|---|--|--|
| 13 | 4484 | FADHIYATUL KHOIRIAH | P | | |
| 14 | 4487 | FAIZ SHOFI MILLATINA | P | | |
| 15 | 4497 | FEBRYAN YUDITH ANDRE PRADIKA | L | | |
| 16 | 4501 | GALUH PRAMUDITYASARI | P | | |
| 17 | 4509 | HALIFAH SHAFIRA FITRI SETIAWAN | P | | |
| 18 | 4518 | INDAH PERMATA SARI | P | | |
| 19 | 4532 | LINTANG AULIA FIRMANDA | P | | |
| 20 | 4537 | MARADELLA WIDIANTIKA | P | | |
| 21 | 4538 | MARETA WIDYA NATARINA | P | | |
| 22 | 4542 | MOHAMMAD HISYAM MIRZA | L | | |
| 23 | 4547 | MUHAMMAD DZAKI PRAMUDYA | L | | |
| 24 | 4551 | MUHAMMAD MAULANA ANTARIKSA | L | | |
| 25 | 4561 | NANDYA CEMPOKO ARUM | P | | |
| 26 | 4563 | NAUFAL DAFFA AINUR RIDHO | L | | |
| 27 | 4567 | NOVAL BACHRUL ULUM | L | | |
| 28 | 4568 | NOVIKA DWI KUMALASARI | P | | |
| 29 | 4582 | RANTI KURNIAWATI | P | | |
| 30 | 4587 | RIDHO SHEVA SHEVIANTO | L | | |
| 31 | 4610 | SITI FATIMAH AZZAHROH | P | | |
| 32 | 4611 | SITI NURMARYANTI | P | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Bentuk Tes Tertulis (Uraian/essay)

SOAL URAIAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan pengertian faktor-faktor pendorong hubungan sosial!
2. Berilah contoh masing masing dari faktor-faktor pendorong hubungan sosial!

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Kelas/ Semester | Indikator Soal | Level Kognitif | Bentuk Soal | No. Soal |
|----|--|-----------------|--------------------|--|----------------|-------------|----------|
| 1. | 3.2 Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Hubungan Sosial | X / 1 | Disajikan pertanyaan konsep, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari setiap faktor pendorong hubungan sosial | C-2 | Uraian | 1 |
| 2. | | | X/2 | Disajikan pertanyaan faktual, peserta didik menyebutkan contoh faktor pendorong hubungan sosial | C-4 | Uraian | 2 |

Kisis-Kisi Soal

PEDOMAN PENSKORAN

| No. | Uraian Jawaban/Kata Kunci | Skor |
|-----|--|------|
| 1 | 1. Sugesti merupakan sikap, pandangan dan pendapat orang lain yang diterima tanpa pikir panjang. | 10 |
| | 2. Imitasi merupakan proses meniru seseorang yang dapat mendorong individu berperilaku negatif jika sumber imitasi merupakan orang-orang yang mempunyai sifat negatif dari sudut pandang masyarakat atau sebaliknya. | 10 |
| | 3. Simpati merupakan ketertarikan seseorang kepada pihak lain yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan. Simpati muncul berdasarkan dorongan perasaan. | 10 |
| | 4. Identifikasi kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan imitasi. | 10 |
| | 5. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang. Motivasi bisa muncul dari diri sendiri ataupun orang lain. | 10 |
| | 6. Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengolah emosi seakan mengalami kondisi yang dirasakan oleh orang lain. | 10 |
| 2 | Mampu menyebutkan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dari keenam faktor pendorong hubungan sosial | 40 |
| | Total Skor | 100 |

NILAI = Total skor

2. Observasi pada Diskusi

KELAS :

| No | Nama Peserta Didik | Pernyataan | | | | | | | |
|----|--------------------|------------------------------------|-------|------------------|-------|------------------------------|-------|---------------------|-------|
| | | Pengungkapan gagasan yang orisinal | | Kebenaran Konsep | | Ketepatan penggunaan istilah | | Dan lain sebagainya | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat menginterpretasikan dan mempresentasikan bentuk-bentuk gejala sosial di masyarakat

4. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-----------------------------------|--------|--|
| Penyampaian materi | 90-100 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |
| | 80-89 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik |
| | 70-79 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |
| | 60-69 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |
| Bahasa yang digunakan | 90-100 | Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami |
| | 80-89 | Penggunaan bahasa mudah dipahami |
| | 70-79 | Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami |
| | 60-69 | Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami |
| Menjawab Pertanyaan | 90-100 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| | 80-89 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas |
| | 70-79 | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar |
| | 60-69 | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| Kemauan menghargai pendapat teman | 90-100 | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |
| | 80-89 | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat |
| | 70-79 | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain |
| | 60-69 | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Penyampaian Materi | Bahasa yang Digunakan | Menjawab Pertanyaan | Mengemukakan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

| | |
|------------------|-----------------------------------|
| Sekolah | : SMA Negeri 2 Banguntapan |
| Mata Pelajaran | : Sosiologi |
| Kelas / Semester | : X / Satu (X MIPA 4) |
| Materi Pokok | : Hubungan Sosial |
| Alokasi Waktu | : 1 x 45 menit (1 kali pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Pertemuan 2 3.2.3 Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial 3.2.4 Menyebutkan contoh-contoh faktor pendorong hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.3 Mengkomunikasikan faktor-fator pendorong interaksi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor pendorong hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Faktor pendorong Hubungan Sosial

Materi konseptual

- Pengertian imitasi
 - Pengertian identifikasi
 - Pengertian sugesti
-

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*
Model : *Contextual Teaching Learning*
Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media : Presentasi PPT
Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor dan Laptop

G. Sumber Belajar

Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*.
Yudistira
Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*.
Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 2

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru masuk kelas memberikan salam 2. Guru memeriksa presensi peserta didik 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang | 5 menit |
| Inti | 1. Peserta didik membaca buku pegangan sosiologi 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai faktor pendorong hubungan sosial 3. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kejelasan materi 4. Guru memberikan kuis individu kepada peserta didik | 35 menit |
| Penutup | 1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran faktor-faktor pendorong interaksi sosial 2. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa | 5 menit |

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

H. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
I. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
J. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

K. Bentuk Penilaian :

- Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Tes tertulis : Soal Essay
- Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

L. Instrumen penilaian : terlampir

M. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

N. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

O. Pengayaan

- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
➤ Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
➤ Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP. 19830418 200903 1 007

Yogyakarta, 29 September 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa keberadaan orang lain. Oleh karena itulah, manusia selalu mengadakan interaksi dengan manusia lainnya. Selain membutuhkan orang lain, manusia melakukan interaksi terdorong adanya faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut antara lain sugesti, imitasi, simpati, identifikasi, motivasi, dan empati.

Pengertian sugesti

Sugesti merupakan sikap, pandangan dan pendapat orang lain yang diterima tanpa ipikir panjang. Sugesti dapat terbentuk akibat pengaruh wibawa dan kekuasaan yang dimiliki seseorang. Sugesti tidak selalu diberikan oleh orang lain, tetapi dapat berasal dari diri sendiri. Sugesti yang dilakukan oleh diri sendiri lebih sering mengarah pada proses motivasi. Contoh sugesti adalah seorang wanita yang menggunakan produk kecantikan karena pengaruh iklan. Banyak wanita merasa percaya diri dan tampil maksimal apabila menggunakan produk kecantikan yang diiklankan media massa.

Sugest yang muncul dari diri sendiri atau orang lain dapat mempengaruhi perilaku individu. Oleh karena itu, dalam bertindak setiap orang harus bersikap selektif. Sikap selektif ditunjukkan dengan mempertimbangkan setiap perilaku. Seseorang perlu berpikir sebelum melakukan tindakan agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Pengertian Imitasi

Imitasi dapat mendorong individu berperilaku positif jika sumber imitasi merupakan orang-orang yang mempunyai sifat baik. Sebaliknya, imitasi dapat mendorong individu berperilaku negatif jika sumber imitasi merupakan orang-orang yang mempunyai sifat negatif dari sudut pandang masyarakat. Dalam hal ini bukan hanya sikap yang ditiru namun penampilan (*performance*), tingkah laku (*behaviour*), maupun gaya hidup (*life style*), bahkan apa saja yang dimiliki orang tersebut.

Pengertian Identifikasi

Identifikasi menunjukkan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan imitasi. Proses identifikasi berlangsung dengan sendirinya atau tidak sengaja. Proses ini didorong oleh keinginan untuk belajar dari pihak lain yang patut diteladani. Subyek identifikasi telah benar-benar mengenal obyek identifikasi dalam diri subyek. Oleh karena itu, proses identifikasi memberikan pengaruh yang lebih mendalam dibandingkan imitasi.

Proses identifikasi membentuk karakter positif apabila seseorang mengidentifikasi tindakan tokoh yang dapat dijadikan teladan.

1. FORMAT PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

b. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- 1) Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- 1) Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- 1) Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Topik/Subtopik : Hubungan Sosial
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|------------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4420 | ALDA AMELIA AYU PRAMESTI | P | | |
| 2 | 4432 | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO | L | | |
| 3 | 4436 | ANNISA BUDHI PRADANI | P | | |
| 4 | 4442 | ARGO TRIYO PRAKOSO | L | | |
| 5 | 4443 | ARNETTA PRESTY PUTRI (Ktl) | P | | |
| 6 | 4456 | CEISA GALIH FRINDARTO | L | | |
| 7 | 4473 | ELGIN YUSHAR ARETA | P | | |
| 8 | 4477 | ERLIN PRATISTASARI | P | | |
| 9 | 4481 | EVIESTA NOVASARI LORENSIA | P | | |
| 10 | 4485 | FADIA BARLIANA PUTRI | P | | |
| 11 | 4490 | FAJAR CANOPYANTO FAHDLI SYAH | L | | |
| 12 | 4492 | FANNY WIDIYANTORO | L | | |

| | | | | | |
|----|------|-------------------------------------|---|--|--|
| 13 | 4493 | FARAH NURUL AMANDA | P | | |
| 14 | 4502 | GARIN YUDHA DHARMA | L | | |
| 15 | 4521 | IRSYANIA REDIZQA | P | | |
| 16 | 4533 | LISA AMANDA CAHYA NINGRUM | P | | |
| 17 | 4548 | MUHAMMAD FAIZ BAIHAQI | L | | |
| 18 | 4550 | MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID | L | | |
| 19 | 4557 | MUTIARA MURTI PRATIWI | P | | |
| 20 | 4564 | NAZHIFA NIDA IFTINA | P | | |
| 21 | 4571 | NURMIA SEKAR BINTANG ISTIQOMAH | P | | |
| 22 | 4584 | REFI FIRDAN ISNANTYA | L | | |
| 23 | 4585 | REVIKA NOVRIITA PUTRI | P | | |
| 24 | 4592 | RIVALDO BAMBANG PRAKOSO | L | | |
| 25 | 4594 | ROBICA TATAH MENTELONG | L | | |
| 26 | 4596 | ROY HUDA PRATAMA | L | | |
| 27 | 4598 | SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA | P | | |
| 28 | 4599 | SALSABILLA SYAFA PUTRI HERDETA | P | | |
| 29 | 4605 | SEPTIAN DWIKI ANANTA | L | | |
| 30 | 4614 | SULTAN BAIHAQI RUSIAN | L | | |
| 31 | 4621 | VALENTINO RAYNARDO MARPAUNG (Krs) | L | | |
| 32 | 4623 | VRISAS MERI SETIAWAN | L | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

I. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

3. Bentuk Tes Tertulis (Uraian/essay)

SOAL URAIAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

3. Jelaskan pengertian faktor-faktor pendorong hubungan sosial! (imitasi, identifikasi, dan sugesti)
4. Berilah contoh masing masing dari faktor-faktor pendorong hubungan sosial!

Kisis-Kisi Soal

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Kelas/ Semester | Indikator Soal | Level Kognitif | Bentuk Soal | No. Soal |
|----|---|-----------------|--------------------|--|----------------|-------------|----------|
| 1. | 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Hubungan Sosial | X / 1 | Disajikan pertanyaan konsep, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari imitasi, identifikasi dan sugesti | C-2 | Uraian | 1 |
| 2. | | | X/1 | Disajikan pertanyaan faktual, peserta didik menyebutkan contoh faktor pendorong hubungan sosial (imitasi, identifikasi, dan sugesti) | C-4 | Uraian | 2 |

PEDOMAN PENSKORAN

| No. | Uraian Jawaban/Kata Kunci | Skor |
|-----|--|------|
| 1 | 1. Sugesti merupakan sikap, pandangan dan pendapat orang lain yang diterima tanpa pikir panjang. | 10 |
| | 2. Imitasi merupakan proses meniru seseorang yang dapat mendorong individu berperilaku negatif jika sumber imitasi merupakan orang-orang yang mempunyai sifat negatif dari sudut pandang masyarakat atau sebaliknya. | 10 |
| | 3. Identifikasi kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan imitasi. | 10 |
| 2 | Mampu menyebutkan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dari keenam faktor pendorong hubungan sosial | 30 |
| | Total Skor | 60 |

NILAI = Total skor/6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Satu (X MIPA 3)
Materi Pokok : Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|---|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Pertemuan 3 3.2.5 Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.4 Menyimpulkan bentuk-bentuk hubungan sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial
- Macam-macam hubungan sosial asosiatif
- Macam-macam hubungan sosial disosiatif

Materi konseptual

- Pengertian Hubungan Sosial Asosiatif
 - Pengertian Hubungan Sosial Disosiatif
-

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*
Model : *Student Team Achievement Division*
Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media : Presentasi PPT
Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor dan Laptop

G. Sumber Belajar

Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 4. Guru masuk kelas memberikn salam 5. Guru memeriksa presensi peserta didik 6. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang | 15 menit |
| Inti | 7. Penyampaian tujuan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, berupa materi yang akan di bahas pada pertemuan ini 8. Membagi kelompok Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok (setiap kelompok terdapat 4 peserta didik) 9. Literasi peserta didik Peserta didik membaca buku paket sosiologi 10. Penjelasan guru Guru menjelaskan materi pembelajaran Peserta didik menyimak penjelasan guru 11. Kegiatan diskusi kelompok Peserta didik melaksanakan kegiatan diskusi dengan dibimbing oleh guru 12. Pemberian kuis Guru memberikan penugasan sebagai refleksi pembelajaran pada hari ini. | 100 menit |
| Penutup | e. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya f. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa | |

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Bentuk Penilaian

- Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - Tes tertulis : Soal Essay
-

- Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
Instrumen penilaian : terlampir
Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

P. Pengayaan

- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Bantul, 15 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Macam-macam hubungan sosial asosiatif:

a. Kerja sama

Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dimulai dari kehidupan keluarga, antarkeluarga, sampai pada kehidupan masyarakat luas.

Empat bentuk kerja sama:

- 1) *Bargaining* atau tawar menawar yaitu bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa
- 2) *Cooptation* atau kooptasi yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi/kelompok
- 3) *Coalition* atau koalisi yaitu kerja sama dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu
- 4) *Joint venture* atau pantungan yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi.

b. Akomodasi

Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. Akomodasi memiliki hubungan erat dengan sistem pengendalian sosial karena individu/kelompok diarahkan untuk melakukan kerja sama meskipun diantara mereka memiliki paham berbeda. Melalui akomodasi diharapkan konflik atau pertentangan dapat diselesaikan tanpa terdapat salah satu pihak yang dirugikan. Macam-macam bentuk akomodasi:

- 1) *Coercion* atau koersi merupakan bentuk akomodasi yang dilaksanakan menggunakan tekanan
- 2) Kompromi merupakan bentuk akomodasi dengan jalan damai atau saling mengurangi tuntutan
- 3) *Arbitration* atau arbitrase merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak berwenang untuk membuat keputusan penyelesaian
- 4) *Mediation* atau mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan
- 5) *Conciliation* atau konsiliasi merupakan usaha untuk mempertemukan keinginan pihak keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan tersebut. upaya tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yang bersifat formal. Adapun keputusan pihak ketiga tidak mengikat.
- 6) Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat
- 7) *Stalemate* atau kondisi kebutuhan merupakan keadaan dengan adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu
- 8) *Ajudication* atau ajudikasi merupakan bentuk akomodasi melalui pengadilan

Tujuan dilakukannya akomodasi:

- Mengurangi pertentangan antarindividu atau antar kelompok
- Mencegah terjadinya pertentangan dalam jangka waktu tertentu
- Mengembangkan proses kerja sama antarindividu dan antar kelompok
- Menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat
- Melaksanakan pengendalian sosial akibat ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat

c. Asimilasi

Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses

asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru.

d. Amalgamasi

Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur.

e. Akulturasi

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli.

Hubungan Sosial Disosiatif

Hubungan sosial disosiatif adalah hubungan yang mengarah pada perpecahan. Ada tiga bentuk hubungan sosial disosiatif, yaitu:

a. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas.

Dampak positif persaingan:

- 1) Mendorong seseorang bersaing secara sehat
- 2) Mewujudkan tujuan hidup seseorang
- 3) Menjadi sarana dan penilaian untuk memperoleh prestasi

Dampak negatif yang muncul dengan adanya persaingan adalah terjadi disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial dapat menyebabkan anggota masyarakat melakukan kompetisi secara tidak sehat.

b. Pertentangan atau konflik

Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain. Secara umum faktor penyebab pertentangan/konflik sebagai berikut:

- 1) Perbedaan kepentingan antarindividu
- 2) Perbedaan kebudayaan dalam masyarakat
- 3) Kesenjangan sosial

c. Kontravensi

Kontravensi berasal dari bahasa Latin, *contra* dan *venire* yang berarti menghalangi atau menentang. Dengan demikian, kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi.

1. FORMAT PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

a. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- 1) Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- 1) Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- 1) Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuik belum ajeg/konsisten
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuik belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

| Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi | | | | | |
|--|-------|--|-----|-------|------------|
| Mata Pelajaran | : | Sosiologi | | | |
| Kelas/Semester | : | X/1 | | | |
| Topik/Subtopik | : | Hubungan Sosial | | | |
| Indikator | : | Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan. | | | |
| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
| 1 | 4409 | ADDRIANA AYU PUTRI | P | | |
| 2 | 4416 | ADLY FARID MUSYAFFA K | L | | |
| 3 | 4424 | ALFINA AYU DEWANTI | P | | |
| 4 | 4429 | ALMA SHEILA WAHYU CALISTA | P | | |
| 5 | 4430 | ALYA ANDANI | P | | |
| 6 | 4439 | ANUNG NINDYA WIDAYAKA | L | | |
| 7 | 4445 | ARVINA KUSUMA ARGADYAS | P | | |
| 8 | 4453 | BETHARI ARDRA LARISSA | P | | |
| 9 | 4464 | DICKY SYACH NAKRI | L | | |
| 10 | 4468 | DISA AYU SHOLEHAH | P | | |
| 11 | 4471 | DYAHLITA NUR RIASTININGSIH | P | | |
| 12 | 4482 | FADHILA AISHA HASNA | P | | |
| 13 | 4484 | FADHIYATUL KHOIRIAH | P | | |
| 14 | 4487 | FAIZ SHOFI MILLATINA | P | | |
| 15 | 4497 | FEBRYAN YUDITH ANDRE PRADIKA | L | | |
| 16 | 4501 | GALUH PRAMUDITYASARI | P | | |
| 17 | 4509 | HALIFAH SHAFIRA FITRI SETIAWAN | P | | |
| 18 | 4518 | INDAH PERMATA SARI | P | | |
| 19 | 4532 | LINTANG AULIA FIRMANDA | P | | |
| 20 | 4537 | MARADELLA WIDIANTIKA | P | | |

| | | | | | |
|----|------|----------------------------|---|--|--|
| 21 | 4538 | MARETA WIDYA NATARINA | P | | |
| 22 | 4542 | MOHAMMAD HISYAM MIRZA | L | | |
| 23 | 4547 | MUHAMMAD DZAKI PRAMUDYA | L | | |
| 24 | 4551 | MUHAMMAD MAULANA ANTARIKSA | L | | |
| 25 | 4561 | NANDYA CEMPOKO ARUM | P | | |
| 26 | 4563 | NAUFAL DAFFA AINUR RIDHO | L | | |
| 27 | 4567 | NOVAL BACHRUL ULUM | L | | |
| 28 | 4568 | NOVIKA DWI KUMALASARI | P | | |
| 29 | 4582 | RANTI KURNIAWATI | P | | |
| 30 | 4587 | RIDHO SHEVA SHEVIANTO | L | | |
| 31 | 4610 | SITI FATIMAH AZZAHROH | P | | |
| 32 | 4611 | SITI NURMARYANTI | P | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

J. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
Bentuk Tes Tertulis (Uraian/essay)

SOAL URAIAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

5. Jelaskan perbedaan hubungan sosial asosiatif dan disosiatif!
6. Jelaskan pengertian dari masing-masing hubungan sosial asosiatif dan disosiatif!
7. Jelaskan perbedaan antara mediasi dan adjudikasi! Berilah ilustrasinya dalam kehid

Kisis-Kisi Soal

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Kelas/ Semester | Indikator Soal | Level Kognitif | Bentuk Soal | No. Soal |
|----|---|-----------------|--------------------|--|----------------|-------------|----------|
| 1. | 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Hubungan Sosial | X / 1 | Disajikan pertanyaan konsep, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari perbedaan bentuk hubungan sosial asosiatif dan disosiatif | C-2 | Uraian | 1 |
| 2. | | | X/1 | Disajikan pertanyaan faktual, peserta didik menjelaskan pengertian dari masing-masing hubungan sosial asosiatif dan disosiatif | C-2 | Uraian | 2 |
| 3. | | | X/1 | Disajikan pertanyaan faktual, peserta didik menjelaskan perbedaan mediasi dan adjudikasi serta memberikan ilustrasi dalam kehidupan sosial | C-2 dan C4 | Uraian | 3 |

PEDOMAN PENSKORAN

| No. | Uraian Jawaban/Kata Kunci | Skor |
|-----|--|------|
| 1 | 1. Hubungan sosial asosiatif merupakan hubungan sosial yang mengarah pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok | 10 |
| | 2. Hubungan sosial disosiatif merupakan kebalikan dari hubungan sosial asosiatif yaitu hubungan yang mengarah pada perpecahan | 10 |
| 2 | Hubungan sosial asosiatif | 5 |
| | 1. Kerja sama Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama Akomodasi | |
| | 2. Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan | |

| | | |
|----|--|-----|
| | kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. | 5 |
| | 3. Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru. | 5 |
| | 4. Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur. | 5 |
| | 5. Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli. | 5 |
| | Hubungan Sosial Disosiatif | |
| | 1. Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas. | 5 |
| | 2. Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain | 5 |
| | 3. Kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi. | 5 |
| 3. | 1. Mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan (menyebutkan contoh) | 20 |
| | 2. Ajudikasi merupakan usaha penyelesaian sengketa yang dilakukan di pengadilan (menyebutkan contoh) | 20 |
| | Total Skor | 100 |

NILAI = Total skor

K. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mengkomunikasikan bentuk-bentuk hubungan sosial

UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-----------------------------------|--------|--|
| Penyampaian materi | 90-100 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |
| | 80-89 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik |
| | 70-79 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |
| | 60-69 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |
| Bahasa yang digunakan | 90-100 | Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami |
| | 80-89 | Penggunaan bahasa mudah dipahami |
| | 70-79 | Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami |
| | 60-69 | Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami |
| Menjawab Pertanyaan | 90-100 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| | 80-89 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas |
| | 70-79 | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar |
| | 60-69 | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| Kemauan menghargai pendapat teman | 90-100 | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |
| | 80-89 | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat |
| | 70-79 | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain |
| | 60-69 | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Penyampaian Materi | Bahasa yang Digunakan | Menjawab Pertanyaan | Mengemukakan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Satu (X MIPA 4)
Materi Pokok : Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Pertemuan 2 3.2.3 Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial 3.2.4 Menyebutkan contoh-contoh faktor pendorong hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.3 Mengkomunikaasikan faktor-fator pendorong interaksi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor pendorong hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Faktor pendorong Hubungan Sosial

Materi konseptual

- Pengertian simpati
 - Pengertian empati
 - Pengertian motivasi
-

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media : Presentasi PPT

Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor dan Laptop

G. Sumber Belajar

Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. udistira

Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY

Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">7. Guru masuk kelas memberikn salam8. Guru memeriksa presensi peserta didik9. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang10. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Mengorganisasikan peserta didik Peserta didik dibagi kedalam 8 kelompok untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet.2. Orientasi pada masalah Peserta didik mengamati video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok Guru membimbing peserta didik diskusi.4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi.5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari /meminta kelompok presentasi hasil kerja | 150 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none">g. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnyah. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa | 16 menit |

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

1) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

2) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

3) Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Bentuk Penilaian :

1) Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

2) Tes tertulis : Soal Essay

3) Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

Instrumen penilaian : terlampir

Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Pengayaan

- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Bantul, 13 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa Praktik Lapangan
Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa keberadaan orang lain. Oleh karena itulah, manusia selalu mengadakan interaksi dengan manusia lainnya. Selain membutuhkan orang lain, manusia melakukan interaksi terdorong adanya faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut antara lain sugesti, imitasi, simpati, identifikasi, motivasi, dan empati.

Pengertian Simpati

Merupakan proses ketertarikan seseorang kepada pihak lain yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan. Simpati muncul berdasarkan dorongan perasaan. Ketertarikan yang muncul akibat pengaruh simpati dapat mendorong seseorang menciptakan penilaian subjektif, misalnya seorang karyawan mengagumi pemimpinnya. Kondisi tersebut mendorong pola pikir karyawan bahwa pemimpinnya memiliki kelebihan dan kepiawaian yang lebih baik jika dibanding orang lain. Proses simpati dapat berkembang secara lebih mendalam yang mengarahkan perasaan seseorang pada ekspresi kekaguman, kesenangan, dan kedekatan.

Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang. Motivasi bisa muncul dari diri sendiri ataupun orang lain. Motivasi yang muncul dari diri sendiri dipengaruhi oleh usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari orang lain menunjukkan bahwa orang lain memberikan dorongan dan semangat agar seseorang mampu memperbaiki kualitas hidupnya.

Pengertian Empati

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengolah emosi seakan mengalami kondisi yang dirasakan oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain sesuai kemampuannya. Sikap empati perlu dikembangkan agar seseorang memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Sikap peduli sosial dapat dilakukan melalui kegiatan gotong-royong, bakti sosial, dan pemberian santunan kepada fakir miskin. Melalui sikap peduli sosial, setiap individu berusaha mencintai individu lain tanpa melihat perbedaan status sosial,, agama, ras, dan suku bangsa.

1. FORMAT PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- 1) Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- 1) Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- 1) Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- 2) Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuik belum ajeg/konsisten
- 3) Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuik belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/2

Topik/Subtopik : Hubungan Sosial

Indikator : Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor pendorong adanya hubungan sosial

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|------------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4420 | ALDA AMELIA AYU PRAMESTI | P | | |
| 2 | 4432 | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO | L | | |
| 3 | 4436 | ANNISA BUDHI PRADANI | P | | |
| 4 | 4442 | ARGO TRIYO PRAKOSO | L | | |
| 5 | 4443 | ARNETTA PRESTY PUTRI (Kti) | P | | |
| 6 | 4456 | CEISA GALIH FRINDARTO | L | | |
| 7 | 4473 | ELGIN YUSHAR ARETA | P | | |
| 8 | 4477 | ERLIN PRATISTASARI | P | | |
| 9 | 4481 | EVIESTA NOVASARI LORENSIA | P | | |
| 10 | 4485 | FADIA BARLIANA PUTRI | P | | |
| 11 | 4490 | FAJAR CANOPYANTO FAHDLI SYAH | L | | |
| 12 | 4492 | FANNY WIDIYANTORO | L | | |
| 13 | 4493 | FARAH NURUL AMANDA | P | | |
| 14 | 4502 | GARIN YUDHA DHARMA | L | | |

| | | | | | |
|----|------|-------------------------------------|---|--|--|
| 15 | 4521 | IRSYANIA REDIZQA | P | | |
| 16 | 4533 | LISA AMANDA CAHYA NINGRUM | P | | |
| 17 | 4548 | MUHAMMAD FAIZ BAIHAQI | L | | |
| 18 | 4550 | MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID | L | | |
| 19 | 4557 | MUTIARA MURTI PRATIWI | P | | |
| 20 | 4564 | NAZHIFA NIDA IFTINA | P | | |
| 21 | 4571 | NURMIA SEKAR BINTANG ISTIQOMAH | P | | |
| 22 | 4584 | REFI FIRDAN ISNANTYA | L | | |
| 23 | 4585 | REVIKA NOVRI PUTRI | P | | |
| 24 | 4592 | RIVALDO BAMBANG PRAKOSO | L | | |
| 25 | 4594 | ROBICA TATAH MENTELONG | L | | |
| 26 | 4596 | ROY HUDA PRATAMA | L | | |
| 27 | 4598 | SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA | P | | |
| 28 | 4599 | SALSABILLA SYAFA PUTRI HERDETA | P | | |
| 29 | 4605 | SEPTIAN DWIKI ANANTA | L | | |
| 30 | 4614 | SULTAN BAIHAQI RUSIAN | L | | |
| 31 | 4621 | VALENTINO RAYNARDO MARPAUNG (Krs) | L | | |
| 32 | 4623 | VRISAS MERI SETIAWAN | L | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Soal Diskusi

1. Apa isi video tersebut?
2. Apa pesan dari video tersebut yang dapat kalian tangkap?
3. Faktor pendorong ubungan sosial apasajakah yang ada dalam video tersebut?

Observasi pada Diskusi

KELAS : X MIPA 4

| No | Nama Peserta Didik | Pernyataan | | | | | | | |
|----|--------------------|------------------------------------|-------|------------------|-------|------------------------------|-------|---------------------|-------|
| | | Pengungkapan gagasan yang orisinil | | Kebenaran Konsep | | Ketepatan penggunaan istilah | | Dan lain sebagainya | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi mengenai faktor pendorong hubungan sosial

UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Dikusi

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-----------------------------------|--------|--|
| Penyampaian materi | 90-100 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |
| | 80-89 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik |
| | 70-79 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |
| | 60-69 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |
| Bahasa yang digunakan | 90-100 | Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami |
| | 80-89 | Penggunaan bahasa mudah dipahami |
| | 70-79 | Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami |
| | 60-69 | Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami |
| Menjawab Pertanyaan | 90-100 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| | 80-89 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas |
| | 70-79 | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar |
| | 60-69 | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| Kemauan menghargai pendapat teman | 90-100 | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |
| | 80-89 | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat |
| | 70-79 | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain |
| | 60-69 | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Penyampaian Materi | Bahasa yang Digunakan | Menjawab Pertanyaan | Mengemukakan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Satu (X MIPA 3)
Materi Pokok : Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|---|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Pertemuan 3 3.2.5 Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.4 Mempresentasikan bentuk-bentuk hubungan sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial
- Macam-macam hubungan sosial asosiatif
- Macam-macam hubungan sosial disosiatif

Materi konseptual

- Pengertian Hubungan Sosial Asosiatif
 - Pengertian Hubungan Sosial Disosiatif
-

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*
Model : *Problem Based Learning*
Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media : Presentasi PPT
Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor dan Laptop

G. Sumber Belajar

Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 11. Guru masuk kelas memberikn salam 12. Guru memeriksa presensi peserta didik 13. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang 14. Guru bertanya mengenai pebelajaran minggu lalu | 15 menit |
| Inti | 13. Orientasi peserta didik pada masalah Peserta didik disajikan video pembelajaran 14. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar Guru membagi peserta didik kedalam 8 kelompok kecil Guru memberikan tugas untuk membuat mini mading sosiologi 15. Membimbing penyelidikan Guru membimbing peserta didik berdiskusi 16. Menyajikan hasil karya Peserta didik mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat di depan kelas 17. Menganalisis dan mengevaluasi Guru memberikan refleksi berupa pertanyaan seputar video pembelajaran yang ditayangkan Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil analisis dari masing-masing kelompok | 100 menit |
| Penutup | i. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya j. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa | |

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

- 1) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- 2) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- 3) Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Bentuk Penilaian :

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - Tes tertulis : Soal Essay
 - Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

Instrumen penilaian : terlampir

Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Pengayaan

- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Bantul, 22 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Macam-macam hubungan sosial asosiatif:

f. Kerja sama

Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dimulai dari kehidupan keluarga, antarkeluarga, sampai pada kehidupan masyarakat luas.

Empat bentuk kerja sama:

- 5) *Bargaining* atau tawar menawar yaitu bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa
- 6) *Cooptation* atau kooptasi yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi/kelompok
- 7) *Coalition* atau koalisi yaitu kerja sama dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu
- 8) *Joint venture* atau pantungan yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi.

g. Akomodasi

Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. Akomodasi memiliki hubungan erat dengan sistem pengendalian sosial karena individu/kelompok diarahkan untuk melakukan kerja sama meskipun diantara mereka memiliki paham berbeda. Melalui akomodasi diharapkan konflik atau pertentangan dapat diselesaikan tanpa terdapat salah satu pihak yang dirugikan. Macam-macam bentuk akomodasi:

- 9) *Coercion* atau koersi merupakan bentuk akomodasi yang dilaksanakan menggunakan tekanan
- 10) Kompromi merupakan bentuk akomodasi dengan jalan damai atau saling mengurangi tuntutan
- 11) *Arbitration* atau arbitrase merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak berwenang untuk membuat keputusan penyelesaian
- 12) *Mediation* atau mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan
- 13) *Conciliation* atau konsiliasi merupakan usaha untuk mempertemukan keinginan pihak keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan tersebut. upaya tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yang bersifat formal. Adapun keputusan pihak ketiga tidak mengikat.
- 14) Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat
- 15) *Stalemate* atau kondisi kebutuhan merupakan keadaan dengan adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu
- 16) *Ajudication* atau ajudikasi merupakan bentuk akomodasi melalui pengadilan

Tujuan dilakukannya akomodasi:

- Mengurangi pertentangan antarindividu atau antar kelompok
- Mencegah terjadinya pertentangan dalam jangka waktu tertentu
- Mengembangkan proses kerja sama antarindividu dan antar kelompok
- Menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat
- Melaksanakan pengendalian sosial akibat ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat

h. Asimilasi

Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses

asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru.

i. Amalgamasi

Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur.

j. Akulturasi

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli.

Hubungan Sosial Disosiatif

Hubungan sosial disosiatif adalah hubungan yang mengarah pada perpecahan. Ada tiga bentuk hubungan sosial disosiatif, yaitu:

d. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas.

Dampak positif persaingan:

- 4) Mendorong seseorang bersaing secara sehat
- 5) Mewujudkan tujuan hidup seseorang
- 6) Menjadi sarana dan penilaian untuk memperoleh prestasi

Dampak negatif yang muncul dengan adanya persaingan adalah terjadi disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial dapat menyebabkan anggota masyarakat melakukan kompetisi secara tidak sehat.

e. Pertentangan atau konflik

Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain. Secara umum faktor penyebab pertentangan/konflik sebagai berikut:

- 4) Perbedaan kepentingan antarindividu
- 5) Perbedaan kebudayaan dalam masyarakat
- 6) Kesenjangan sosial

f. Kontravensi

Kontravensi berasal dari bahasa Latin, *contra* dan *venire* yang berarti menghalangi atau menentang. Dengan demikian, kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi.

FORMAT PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/1

Topik/Subtopik : Hubungan Sosial

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|--------------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4409 | ADDRIANA AYU PUTRI | P | | |
| 2 | 4416 | ADLY FARID MUSYAFFA K | L | | |
| 3 | 4424 | ALFINA AYU DEWANTI | P | | |
| 4 | 4429 | ALMA SHEILA WAHYU CALISTA | P | | |
| 5 | 4430 | ALYA ANDANI | P | | |
| 6 | 4439 | ANUNG NINDYA WIDAYAKA | L | | |
| 7 | 4445 | ARVINA KUSUMA ARGADYAS | P | | |
| 8 | 4453 | BETHARI ARDRA LARISSA | P | | |
| 9 | 4464 | DICKY SYACH NAKRI | L | | |
| 10 | 4468 | DISA AYU SHOLEHAH | P | | |
| 11 | 4471 | DYAHLITA NUR RIASTININGSIH | P | | |
| 12 | 4482 | FADHILA AISHA HASNA | P | | |
| 13 | 4484 | FADHIYATUL KHOIRIAH | P | | |
| 14 | 4487 | FAIZ SHOFI MILLATINA | P | | |
| 15 | 4497 | FEBRYAN YUDITH ANDRE PRADIKA | L | | |
| 16 | 4501 | GALUH PRAMUDITYASARI | P | | |
| 17 | 4509 | HALIFAH SHAFIRA FITRI SETIAWAN | P | | |
| 18 | 4518 | INDAH PERMATA SARI | P | | |
| 19 | 4532 | LINTANG AULIA FIRMANDA | P | | |
| 20 | 4537 | MARADELLA WIDIANTIKA | P | | |

| | | | | | |
|----|------|----------------------------|---|--|--|
| 21 | 4538 | MARETA WIDYA NATARINA | P | | |
| 22 | 4542 | MOHAMMAD HISYAM MIRZA | L | | |
| 23 | 4547 | MUHAMMAD DZAKI PRAMUDYA | L | | |
| 24 | 4551 | MUHAMMAD MAULANA ANTARIKSA | L | | |
| 25 | 4561 | NANDYA CEMPOKO ARUM | P | | |
| 26 | 4563 | NAUFAL DAFFA AINUR RIDHO | L | | |
| 27 | 4567 | NOVAL BACHRUL ULUM | L | | |
| 28 | 4568 | NOVIKA DWI KUMALASARI | P | | |
| 29 | 4582 | RANTI KURNIAWATI | P | | |
| 30 | 4587 | RIDHO SHEVA SHEVIANTO | L | | |
| 31 | 4610 | SITI FATIMAH AZZAHROH | P | | |
| 32 | 4611 | SITI NURMARYANTI | P | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Soal Diskusi

1. Apa isi video tadi?
2. Apa pesan yang terkandung didalamnya?
3. Apakah ada faktor pendorong hubungan sosial dalam video tersebut?
4. Bagaimana bentuk hubungan sosial dalam video tersebut?

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mengkomunikasikan bentuk-bentuk hubungan sosial

UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-----------------------------------|--------|--|
| Penyampaian materi | 90-100 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |
| | 80-89 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik |
| | 70-79 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |
| | 60-69 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |
| Bahasa yang digunakan | 90-100 | Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami |
| | 80-89 | Penggunaan bahasa mudah dipahami |
| | 70-79 | Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami |
| | 60-69 | Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami |
| Menjawab Pertanyaan | 90-100 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| | 80-89 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas |
| | 70-79 | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar |
| | 60-69 | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| Kemauan menghargai pendapat teman | 90-100 | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |
| | 80-89 | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat |
| | 70-79 | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain |
| | 60-69 | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Penyampaian Materi | Bahasa yang Digunakan | Menjawab Pertanyaan | Mengemukakan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

| | |
|------------------|-----------------------------------|
| Sekolah | : SMA Negeri 2 Banguntapan |
| Mata Pelajaran | : Sosiologi |
| Kelas / Semester | : X / Satu (X MIPA 4) |
| Materi Pokok | : Hubungan Sosial |
| Alokasi Waktu | : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|---|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Pertemuan 4 3.2.5 Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.4 Mengkomunikaasikan bentuk-bentuk hubungan sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial, dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial
- Macam-macam hubungan sosial asosiatif
- Macam-macam hubungan sosial disosiatif

Materi konseptual

- Pengertian Hubungan Sosial Asosiatif
 - Pengertian Hubungan Sosial Disosiatif
-

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*
Model : *Student Team Achievement Division*
Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media : Presentasi PPT
Alat : Papan Tulis, Spidol, Proyektor dan Laptop

G. Sumber Belajar

Dhohiri, Rohman Taufiq, dkk. 2007. *Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA/MA Kelas X*. Yudistira
Nurmuharimah, Saniyanti. 2007. *Sosiologi : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY
Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 4

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 15. Guru masuk kelas memberikn salam 16. Guru memeriksa presensi peserta didik 17. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang | 15 menit |
| Inti | 18. Penyampaian tujuan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, berupa materi yang akan di bahas pada pertemuan ini 19. Membagi kelompok Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok (setiap kelompok terdapat 4 peserta didik) 20. Literasi peserta didik Peserta didik membaca buku paket sosiologi 21. Penjelasan guru Guru menjelaskan materi pembelajaran Peserta didik menyimak penjelasan guru 22. Kegiatan diskusi kelompok Peserta didik melaksanakan kegiatan diskusi dengan dibimbing oleh guru 23. Pemberian kuis Guru memberikan kuis sebagai refleksi pembelajaran pada hari ini. | 105 menit |
| Penutup | k. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya l. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa | 15menit |

J. Penilaian

- Teknik Penilaian:
 - Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- Bentuk Penilaian :
 - Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

- Tes tertulis : Soal Essay
- Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
- Instrumen penilaian : terlampir
- Alat Penilaian : (Soal terlampir)
- Remedial
 - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
 - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
 - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
- Pengayaan
 - Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Bantul, 18Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Macam-macam hubungan sosial asosiatif:

a. Kerja sama

Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dimulai dari kehidupan keluarga, antarkeluarga, sampai pada kehidupan masyarakat luas.

Empat bentuk kerja sama:

- 1) *Bargaining* atau tawar-menawar yaitu bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa
- 2) *Cooptation* atau kooptasi yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi/kelompok
- 3) *Coalition* atau koalisi yaitu kerja sama dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu
- 4) *Joint venture* atau pantungan yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi.

b. Akomodasi

Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. Akomodasi memiliki hubungan erat dengan sistem pengendalian sosial karena individu/kelompok diarahkan untuk melakukan kerja sama meskipun diantara mereka memiliki paham berbeda. Melalui akomodasi diharapkan konflik atau pertentangan dapat diselesaikan tanpa terdapat salah satu pihak yang dirugikan. Macam-macam bentuk akomodasi:

- 1) *Coercion* atau koersi merupakan bentuk akomodasi yang dilaksanakan menggunakan tekanan
- 2) Kompromi merupakan bentuk akomodasi dengan jalan damai atau saling mengurangi tuntutan
- 3) *Arbitration* atau arbitrase merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak berwenang untuk membuat keputusan penyelesaian
- 4) *Mediation* atau mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan
- 5) *Conciliation* atau konsiliasi merupakan usaha untuk mempertemukan keinginan pihak keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan tersebut. upaya tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yang bersifat formal. Adapun keputusan pihak ketiga tidak mengikat.
- 6) Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat
- 7) *Stalemate* atau kondisi kebutuhan merupakan keadaan dengan adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu
- 8) *Ajudication* atau ajujudikasi merupakan bentuk akomodasi melalui pengadilan

Tujuan dilakukannya akomodasi:

- Mengurangi pertentangan antarindividu dan antar kelompok
- Mencegah terjadinya pertentangan dalam jangka waktu tertentu
- Mengembangkan proses kerja sama antarindividu dan antar kelompok
- Menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat

- Melaksanakan pengendalian sosial akibat ketimpangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat

c. Asimilasi

Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru.

d. Amalgamasi

Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur.

e. Akulturasi

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli.

Hubungan Sosial Disosiatif

Hubungan sosial disosiatif adalah hubungan yang mengarah pada perpecahan. Ada tiga bentuk hubungan sosial disosiatif, yaitu:

a. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas.

Dampak positif persaingan:

- 1) Mendorong seseorang bersaing secara sehat
- 2) Mewujudkan tujuan hidup seseorang
- 3) Menjadi sarana dan penilaian untuk memperoleh prestasi

Dampak negatif yang muncul dengan adanya persaingan adalah terjadi disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial dapat menyebabkan anggota masyarakat melakukan kompetisi secara tidak sehat.

b. Pertentangan atau konflik

Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain. Secara umum faktor penyebab pertentangan/konflik sebagai berikut:

- 1) Perbedaan kepentingan antarindividu
- 2) Perbedaan kebudayaan dalam masyarakat
- 3) Kesenjangan sosial

c. Kontravensi

Kontravensi berasal dari bahasa Latin, *contra* dan *venire* yang berarti menghalangi atau menentang. Dengan demikian, kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi

FORMAT PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

- Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/2

Topik/Subtopik : Hubungan Sosial

Indikator : Peserta didik menunjukkan bentuk-bentuk huungan sosial asosiatif dan disosiatif

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|------------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4420 | ALDA AMELIA AYU PRAMESTI | P | | |
| 2 | 4432 | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO | L | | |
| 3 | 4436 | ANNISA BUDHI PRADANI | P | | |
| 4 | 4442 | ARGO TRIYO PRAKOSO | L | | |
| 5 | 4443 | ARNETTA PRESTY PUTRI (Ktl) | P | | |
| 6 | 4456 | CEISA GALIH FRINDARTO | L | | |
| 7 | 4473 | ELGIN YUSHAR ARETA | P | | |
| 8 | 4477 | ERLIN PRATISTASARI | P | | |
| 9 | 4481 | EVIESTA NOVASARI LORENSIA | P | | |
| 10 | 4485 | FADIA BARLIANA PUTRI | P | | |
| 11 | 4490 | FAJAR CANOPYANTO FAHDLI SYAH | L | | |
| 12 | 4492 | FANNY WIDIYANTORO | L | | |
| 13 | 4493 | FARAH NURUL AMANDA | P | | |
| 14 | 4502 | GARIN YUDHA DHARMA | L | | |

| | | | | | |
|----|------|-------------------------------------|---|--|--|
| 15 | 4521 | IRSYANIA REDIZQA | P | | |
| 16 | 4533 | LISA AMANDA CAHYA NINGRUM | P | | |
| 17 | 4548 | MUHAMMAD FAIZ BAIHAQI | L | | |
| 18 | 4550 | MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID | L | | |
| 19 | 4557 | MUTIARA MURTI PRATIWI | P | | |
| 20 | 4564 | NAZHIFA NIDA IFTINA | P | | |
| 21 | 4571 | NURMIA SEKAR BINTANG ISTIQOMAH | P | | |
| 22 | 4584 | REFI FIRDAN ISNANTYA | L | | |
| 23 | 4585 | REVIKA NOVRI PUTRI | P | | |
| 24 | 4592 | RIVALDO BAMBANG PRAKOSO | L | | |
| 25 | 4594 | ROBICA TATAH MENTELONG | L | | |
| 26 | 4596 | ROY HUDA PRATAMA | L | | |
| 27 | 4598 | SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA | P | | |
| 28 | 4599 | SALSABILLA SYAFA PUTRI HERDETA | P | | |
| 29 | 4605 | SEPTIAN DWIKI ANANTA | L | | |
| 30 | 4614 | SULTAN BAIHAQI RUSIAN | L | | |
| 31 | 4621 | VALENTINO RAYNARDO MARPAUNG (Krs) | L | | |
| 32 | 4623 | VRISAS MERI SETIAWAN | L | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
Bentuk Tes Tertulis (Uraian/essay)

SOAL URAIAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan perbedaan hubungan sosial asosiatif dan disosiatif!
2. Jelaskan pengertian dari masing-masing hubungan sosial asosiatif dan disosiatif!
3. Jelaskan perbedaan antara mediasi dan adjudikasi! Berilah ilustrasinya dalam kehidupan sosial!

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Kelas/ Semester | Indikator Soal | Level Kognitif | Bentuk Soal | No. Soal |
|----|--|-----------------|--------------------|--|-------------------|----------------|-------------|
| 1. | 3.2 Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Hubungan Sosial | X / 1 | Disajikan pertanyaan konsep, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari perbedaan bentuk hubungan sosial asosiatif dan disosiatif | C-2 | Uraian | 1 |
| 2. | | | X/1 | Disajikan pertanyaan faktual, peserta didik menjelaskan | C-2 | Uraian | 2 |

| | | | | | | | |
|----|--|--|-----|---|------------|--------|---|
| | | | | pengertian dari masing-masing hubungan sosial asosiatif dan disosiatif | | | |
| 3. | | | X/1 | Disajikan pertanyaan faktual, peserta didik menjelaskan perbedaan mediasi dan ajudikasi serta memberikan ilustrasi dalam kehidupan sosial | C-2 dan C4 | Uraian | 3 |

PEDOMAN PENSKORAN

| No. | Uraian Jawaban/Kata Kunci | Skor |
|-----|--|------|
| 1 | 1. Hubungan sosial asosiatif merupakan hubungan sosial yang menghargai pada persatuan dan meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok | 10 |
| | 2. Hubungan sosial disosiatif merupakan kebalikan dari hubungan sosial asosiatif yaitu hubungan yang mengarah pada perpecahan | 10 |
| 2 | Hubungan sosial asosiatif | |
| | 1. Kerja sama Kerja sama merupakan bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersamaAkomodasi | 5 |
| | 2. Akomodasi merupakan hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa. | 5 |
| | 3. Asimilasi adalah proses peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Kebudayaan tersebut dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan. Asimilasi dapat menghapuskan perbedaan secara horizontal sehingga anggota masyarakat dapat menyatu melalui budaya baru. | 5 |
| | 4. Amalgamasi adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. proses amalgamasi menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi bisa berbentuk melalui perkawinan campur. | 5 |
| | 5. Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing. Kebudayaan asing diterima menjadi bagian dari kebudayaan asli, tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli. | 5 |
| | Hubungan Sosial Disosiatif | |
| | 1. Persaingan atau kompetisi merupakan hubungan yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi menunjukkan adanya | 5 |

| | | |
|----|---|---------------------|
| | <p>perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sifatnya terbatas.</p> <p>2. Pertentangan atau konflik adalah proses sosial yang terjadi ketika seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain</p> <p>3. Kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi.</p> | <p>5</p> <p>5</p> |
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> • Mediasi merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat yang netral untuk menyelesaikan perselisihan (menyebutkan contoh) • Ajudikasi merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak berwenang untuk membuat keputusan penyelesaian / melalui pengadilan (menyebutkan contoh) | <p>20</p> <p>20</p> |
| | Total Skor | 100 |

NILAI = Total skor

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat mengkomunikasikan bentuk-bentuk hubungan sosial

UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi

| Kriteria | Skor | Indikator |
|-----------------------------------|--------|--|
| Penyampaian materi | 90-100 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |
| | 80-89 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik |
| | 70-79 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |
| | 60-69 | Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |
| Bahasa yang digunakan | 90-100 | Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami |
| | 80-89 | Penggunaan bahasa mudah dipahami |
| | 70-79 | Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami |
| | 60-69 | Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami |
| Menjawab Pertanyaan | 90-100 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| | 80-89 | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas |
| | 70-79 | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar |
| | 60-69 | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas |
| Kemauan menghargai pendapat teman | 90-100 | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |
| | 80-89 | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat |
| | 70-79 | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain |
| | 60-69 | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain |

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Penyampaian Materi | Bahasa yang Digunakan | Menjawab Pertanyaan | Mengemukakan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Satu (X MIPA 3 dan X MIPA 4)
Materi Pokok : Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cintadamai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat | Pertemuan 5 3.2.7 Menjelaskan dampak hubungan sosial |
| 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat | 4.2.5 Menyimpulkan dampak hubungan sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan dampak dari hubungan sosial dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Konseptual

- Dampak hubungan sosial

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : *Contextual Teaching Learning*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Peta Konsep, Power point, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar

Suranto, dkk. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 5

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru masuk kelas memberikan salam2. Guru memeriksa presensi kehadiran peserta didik3. Guru berkenalan dengan peserta didik4. Guru memberikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimak penjelasan guru2. Peserta didik membaca buku pelajaran sosiologi Cempaka Putih3. Guru bertanya pada peserta didik mengenai dampak hubungan sosial menurut prespektif sendiri4. Guru menjelaskan materi dampak hubungan sosial5. Peserta didik bertanya kepada guru | 90 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mempelajari materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya3. Guru memberikan refleksi berupa review materi hubungan sosial sebagai <i>goals</i> dari pembelajaran materi hubungan sosial4. Guru menutup pembelajaran dengan salam | 30 menit |

J. Penilaian

Teknik Penilaian:

Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan

Bentuk Penilaian :

Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Instrumen penilaian : terlampir

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Yogyakarta, 29 Oktober 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 14413241055

Lampiran : Materi Pembelajaran
Dampak Hubungan Sosial

Hubungan sosial harus dikakukan oleh dua orang dan memiliki dampak yang tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri, tetapi juga dirasakan orang lain. Begitu pula hubungan antar kelompok akan berdampak pada kelompok-kelompok yang terlibat, bukan masyarakat. adapun hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat sebagai berikut:

a) Dampak Positif

Hubungan sosial berdampak positif apabila menguntungkan seluruh anggota masyarakat. melalui interaksi yang intensif, manusia saling bekerja sama untuk menciptakan berbagai nilai positif yang dapat membangun kehidupan masyarakat. dampak positif hubungan sosial sebagai berikut:

1. Terbetuknya keteraturan sosial

Keteraturan sosial menjadi bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat. keteraturan sosial mendorong terbentuknya integrasi sosial karena masyarakat telah mentaati nilai dan norma sosial. Dengan adanya keteraturan sosial, masyarakat akan terhindar dari konflik dan perpecahan. Keteraturan sosial dapat tercipta melalui proses sosial asosiatif seperti kerjasama, similasi, akulturasi, dan akomodasi.

Contoh: gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama tanpa ada rasa pamrih, hubungan sosial dalam gotong royong dipengaruhi oleh rasa solidaritas tinggi untuk mewujudkan tujuan bersama yakni keteraturan sosial.

2. Muncul penemuan baru

Melalui hubungan sosial, masyarakat menciptakan pola-pola baru dalam masyarakat untuk mendukung aktivitas kehidupan bersama. Penemuan baru dalam masyarakat menunjukkan upaya anggota masyarakat untuk melakukan perubahan. Penemuan baru dapat berbentuk benda atau nilai-nilai baru. Contoh penemuan baru dalam bentuk materiel adalah masyarakat yang sebagian besar bekerja memproduksi kain batik tulis mulai menciptakan model batik kontemporer. Sementara contoh penemuan baru imateriel adalah masyarakat yang mulai menciptakan norma-norma baru untuk mendukung aktivitas perempuan pada ranah politik.

3. Peran nilai dan norma sosial terjaga

Dengan adanya hubungan sosial, anggota masyarakat selalu belajar mematuhi peraturan berdasarkan nilai dan norma sosial yang berlaku. Melalui proses hubungan sosial, secara tidak langsung masyarakat telah menjaga peran nilai dan norma sosial untuk menciptakan keteraturan sosial.

b) Dampak Negatif

Dampak negatif hubungan sosial menunjukkan bahwa interaksi yang terjalin antarindividu atau kelompok merugikan anggota masyarakat. kondisi tersebut terjadi karena kelompok sosial mengabaikan peran nilai dan norma sosial dalam proses interaksi. Adapun dampak negatif hubungan sosial sebagai berikut:

1. Timbul solidaritas sosial yang berlebihan

Hubungan sosial dapat mengakibatkan munculnya solidaritas sosial yang berlebihan misalnya konflik antarsuku bangsa. Konflik antarsuku bangsa pada umumnya terjadi karena suatu suku bangsa menganggap budayanya lebih unggul daripada kebudayaan yang lain. Anggapan tersebut menunjukkan bentuk solidaritas kelompok yang berlebihan sehingga menimbulkan dampak negatif yang dapat mengganggu stabilitas masyarakat.

2. Timbul kelompok-kelompok menyimpang

Kelompok menyimpang merupakan kelompok yang memiliki pedoman nilai dan norma tersendiri, misalnya kelompok anak *punk* dan kelompok geng motor. Hubungan sosial yang terjadi dalam kelompok tersebut mengarahkan anggotanya untuk menentang norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat umum. Kondisi tersebut mengakibatkan munculnya penyimpangan sosial berupa kenakalan remaja.

Lampiran :

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Topik/Subtopik : Hubungan Sosial
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

| No | Induk | NAMA | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|-------|--------------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | 4409 | ADDRIANA AYU PUTRI | P | | |
| 2 | 4416 | ADLY FARID MUSYAFFA K | L | | |
| 3 | 4424 | ALFINA AYU DEWANTI | P | | |
| 4 | 4429 | ALMA SHEILA WAHYU CALISTA | P | | |
| 5 | 4430 | ALYA ANDANI | P | | |
| 6 | 4439 | ANUNG NINDYA WIDAYAKA | L | | |
| 7 | 4445 | ARVINA KUSUMA ARGADYAS | P | | |
| 8 | 4453 | BETHARI ARDRA LARISSA | P | | |
| 9 | 4464 | DICKY SYACH NAKRI | L | | |
| 10 | 4468 | DISA AYU SHOLEHAH | P | | |
| 11 | 4471 | DYAHLITA NUR RIASTININGSIH | P | | |
| 12 | 4482 | FADHILA AISHA HASNA | P | | |
| 13 | 4484 | FADHIYATUL KHOIRIAH | P | | |
| 14 | 4487 | FAIZ SHOFI MILLATINA | P | | |
| 15 | 4497 | FEBRYAN YUDITH ANDRE PRADIKA | L | | |
| 16 | 4501 | GALUH PRAMUDITYASARI | P | | |
| 17 | 4509 | HALIFAH SHAFIRA FITRI SETIAWAN | P | | |
| 18 | 4518 | INDAH PERMATA SARI | P | | |
| 19 | 4532 | LINTANG AULIA FIRMANDA | P | | |
| 20 | 4537 | MARADELLA WIDIANTIKA | P | | |
| 21 | 4538 | MARETA WIDYA NATARINA | P | | |
| 22 | 4542 | MOHAMMAD HISYAM MIRZA | L | | |
| 23 | 4547 | MUHAMMAD DZAKI PRAMUDYA | L | | |
| 24 | 4551 | MUHAMMAD MAULANA ANTARIKSA | L | | |
| 25 | 4561 | NANDYA CEMPOKO ARUM | P | | |
| 26 | 4563 | NAUFAL DAFFA AINUR RIDHO | L | | |
| 27 | 4567 | NOVAL BACHRUL ULUM | L | | |
| 28 | 4568 | NOVIKA DWI KUMALASARI | P | | |

| | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|--|--|
| 29 | 4582 | RANTI KURNIAWATI | P | | |
| 30 | 4587 | RIDHO SHEVA SHEVIANTO | L | | |
| 31 | 4610 | SITI FATIMAH AZZAHROH | P | | |
| 32 | 4611 | SITI NURMARYANTI | P | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Kriteria:

A : Sangat Baik, B : Baik, C : Cukup, D : Kurang

Mengetahui,
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan

Yogyakarta, 15 September 2017
Mahasiswa Praktikan
Sosiologi

Afiri N Kurniawan, M.Pd
NIP 19830418 200903 1 007

Kartika Dewi K
NIM. 144132410

KISI KISI ULANGAN HARIAN BAB HUBUNGAN SOSIAL KELAS X MIPA 3 DAN 4

| Kompetendi Dasar | Indikator Soal | No. Soal | Bentuk Soal |
|---|--|-----------------|--------------------|
| Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. | Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan pengertian hubungan sosial | 1 | PG. |
| | Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan contoh hubungan sosial | 2,6 | PG. |
| | Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan syarat terjadinya hubungan sosial | 3 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi syarat terjadinya hubungan sosial | 4,3 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri hubungan sosial | 5 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis faktor pendorong hubungan sosial | 27 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial | 7,8,15,26 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri hubungan sosial | 9 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat membedakan syarat terjadinya hubungan sosial | 10 | PG. |
| | Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial | 11,24 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial | 12,28,29 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial | 13,16,19,20 | PG. |
| | Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial | 14 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis dampak hubungan sosial | 17 | PG. |
| | Disajikan pernyataan, peserta didik dapat memberikan contoh faktor pendorong hubungan sosial | 18 | PG. |
| | Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi dampak hubungan sosial | 21,25 | PG. |
| | Disajikan gambar, peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial | 22 | PG. |
| Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial | 23 | PG. | |

SOAL ULANGAN HARIAN

Ulangan Harian Sosiologi

Interaksi Sosial

A. Pilihan Ganda

1. Suatu proses timbal balik yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok merupakan pengertian dari ...
 - a. jaringan sosial
 - b. hubungan sosial**
 - c. jejaring sosial
 - d. media sosial
 - e. lembaga sosial

2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Micky membaca buku sosiologi di kamarnya
 - 2) Elisabet menghias diri di salon favoritnya
 - 3) Rafi menyampaikan pesan kepada Alma melalui Widi
 - 4) Felina menelepon pamannya yang berada di Gunung Kidul
 - 5) Drawing memeluk teman-temannya yang sudah lima tahun tidak bertemuBerdasarkan pernyataan di atas, yang menunjukkan adanya hubungan sosial ada pada nomor...
 - a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 4), dan 5)
 - d. 2), 3), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)**

3. Dua orang saling menegur, berjabat tangan dan berbicara (mengobrol), merupakan suatu tanda terjadinya hubungan sosial dikarenakan adanya...
 - a. koalisi dan media
 - b. kontak dan kompromi
 - c. kontak dan komunikasi**
 - d. toleransi dan komunikasi
 - e. hubungan dan interaksi

4. Arman melambaikan tangannya pada pengemudi bus yang sedang lewat. selanjutnya pengemudi menghentikan bus yang dikemudikannya. Hubungan sosial tersebut dapat terjadi setelah makna pesan dipahami melalui proses...
 - a. komunikasi sosial
 - b. tindakan sosial
 - c. kontak sosial**
 - d. integrasi sosial
 - e. interseksi sosial

5. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- 1) Jumlah pelaku dua orang atau lebih
 - 2) Adanya media massa yang digunakan
 - 3) Ada hubungan timbal balik
 - 4) Adanya tujuan tertentu
 - 5) Jumlah pelaku minimal satu orang
- Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk ke dalam ciri-ciri hubungan sosial...
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2) dan 4)
 - c. 1), 2) dan 5)
 - d. **1), 3) dan 4)**
 - e. 1), 3) dan 5)
6. Berikut ini yang termasuk contoh hubungan sosial yang dilakukan antar individu dengan kelompok adalah ...
- a. Suatu partai politik memaksa para anggotanya untuk menyesuaikan diri dengan ideologi yang dibentuknya
 - b. **Manajer di sebuah perusahaan elektronik sedang mengadakan rapat koordinasi dengan para karyawannya di gedung utama**
 - c. Seorang anak mempelajari kebiasaan-kebiasan yang diterapkan dalam keluarganya melalui proses sosialisasi
 - d. Kedua partai politik mengadakan kerjasama untuk mengalahkan partai politik ketiga dalam pemilihan umum tahun 2014
 - e. Olimpiade Sosiologi antar siswa SMA/MA se-DIY yang diselenggarakan di SMA N 4 Yogyakarta
7. Dalam dunia entertainment Syahrini dikenal sebagai artis yang kerap menciptakan trend fashion baru di bulan Ramadhan, seperti Abaya Renda Syahrini, Tudung Fatimasyahrini dan Kaftan Syahrini yang sukses menarik minat masyarakat untuk mengenakan busana ciptaan artis sosialita tersebut. Semua barang yang dikenakannya menjadi bumbu tersendiri sehingga banyak masyarakat yang mengikuti trend syahrini. Faktor pendorong terjadinya interaksi sosial tersebut berupa ...
- a. **imitasi**
 - b. identifikasi
 - c. sugesti
 - d. simpati
 - e. motivasi
8. Pak Anton adalah seorang tentara yang tegas, berbadan tegap dan bijaksana. Pak Aldo mempunyai anak bernama Aldi. Seiring dengan berjalannya waktu saat Aldi sudah beranjak dewasa ia juga berprofesi sebagai tentara. Gaya Aldi memiliki kemiripan dengan gaya bapaknya yang berpostur tegap, tegas dan bijaksana. Dalam ilustrasi tersebut Aldi menunjukkan adanya faktor pendorong hubungan sosial yaitu...
- a. simpati

- b. motivasi
 - c. imitasi
 - d. sugesti
 - e. identifikasi**
9. Para pedagang di Malioboro yang rata-rata berpendidikan rendah mampu melakukan interaksi dengan para wisatawan asing. Contoh tersebut berkaitan dengan ciri-ciri hubungan sosial, yaitu ...
- a. memiliki nilai sosial yang dinamis
 - b. ada norma yang membatasi hubungan
 - c. muncul suatu kepuasan pribadi
 - d. ada komunikasi antarpelaku**
 - e. ada kontak dalam dinamika pedagang
10. Dewasa ini jarak yang jauh bukan merupakan suatu hambatan lagi untuk melakukan hubungan sosial. Berkembangnya IPTEK semakin mempermudah manusia untuk melakukan hubungan. Smartphone merupakan suatu hasil inovasi teknologi yang dapat mempermudah seseorang berhubungan seperti bertelepon maupun video call. Berdasarkan ilustrasi di atas, terdapat syarat terjadinya hubungan sosial yakni adanya kontak sosial...
- a. primer
 - b. primer langsung
 - c. sekunder langsung**
 - d. sekunder tidak langsung
 - e. tersier
11. Menurut Gillin dan Gillin, proses/bentuk interaksi sosial yang timbul sebagai akibat adanya hubungan sosial dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu ...
- a. akomodasi dan kontravensi
 - b. diferensiasi dan oposisi
 - c. asimilasi dan akulturasi
 - d. asosiatif dan disosiatif**
 - e. kooperasi dan kompetisi

Bacalah potongan artikel berikut ini! (*untuk nomor 12-13*)

Maskapai berbiaya murah (LCC) Citilink Indonesia kembali melanjutkan kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI) untuk memperluas layanan perbankan guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penumpang dan nasabah kedua perusahaan. Utamanya sebagai langkah antisipasi akan kebutuhan dan cash (*cash solution*) di saat maskapai menghadapi situasi kritis.

Sumber: Kedaulatan Rakyat

12. Kerjasama yang dilakukan oleh Citilink dengan Bank BRI merupakan salah satu bentuk kerja sama ...
- kerukunan
 - kooptasi
 - bargaining
 - koalisi
 - joint venture**
13. Berdasarkan artikel di atas, salah satu faktor yang dapat melatarbelakangi terjadinya kerja sama antara Citilink dengan Bank BRI adalah ...
- Sikap keterbukaan di antara kedua belah pihak dalam melakukan kerja sama
 - Munculnya kesadaran bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama**
 - Memiliki persamaan tujuan untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya
 - Adanya relasi yang kuat di antara kedua belah pihak dalam bidang ekonomi
 - Norma dan nilai sosial nilai dan norma sosial yang selaras mendukung terjadinya kerja sama
14. Perhatikan gambar dibawah ini!



- Gambar di atas merupakan contoh dari...
- adanya asimilasi kebudayaan dari kebudayaan cina dan juga kebudayaan islam sehingga membentuk suatu bangunan baru
 - adanya kekreatifan arsitek yang dapat menggabungkan dua kebudayaan berbeda
 - adanya akulturasi dari kebudayaan cina dan kebudayaan islam yang saling berpadu dalam bangunan**
 - adanya rasa toleransi yang timbul sehingga budaya dapat bercampur
 - adanya kemajemukan masyarakat yang dapat menimbulkan gaya bangunan yang indah
15. Ketika berinteraksi dengan dokter, seorang pasien cenderung mematuhi perintah yang minta oleh dokter tanpa bertanya. Pasien tampak menurut dan patuh karena dipengaruhi oleh faktor...
- empati
 - identifikasi
 - imitasi

- d. sugesti
- e. motivasi

Bacalah potongan artikel berikut ini!

Jelang pertandingan tandang Persija melawan PS TNI di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten, Bogor, Jawa Barat, suporter Jakmania bentrok dengan pendukung Persib, Viking di jalan raya alternatif Sentul, Kandang Roda, Cibinong, pada Kamis 8 Juni 2017. Seperti ditayangkan *Liputan 6 Malam SCTV*, Kamis (8/6/2017), bentrokan tersebut dipicu saling ejek antara suporter Jakmania dengan Viking. Saling lempar batu dan kayu balok membuat banyak pendukung Persija terluka, hingga harus diselamatkan ke dalam bus. Untuk membubarkan bentrokan, polisi terpaksa mengeluarkan tembakan peringatan dan tembakan gas air mata. Bentrokan pun akhirnya bisa dibubarkan, kendati sempat menyebabkan kemacetan hingga sepanjang 5 kilometer. Sementara untuk mengamankan pertandingan PS TNI melawan Persija di Stadion Pakansari, Cibinong, yang digelar pada Kamis malam, polisi mengerahkan 2.500 personel gabungan.

Sumber://news.liputan6.com/read/2983758/jakmania-a-bentrok-dengan-viking-karena-saling-ejek

- 16. Bentrokan antar suporter dalam artikel tersebut menunjukkan adanya salah satu bentuk hubungan sosial yaitu ...
 - a. asosiatif-kontravensi
 - b. disosiatif-persaingan
 - c. disosiatif-kontravensi
 - d. asosiatif-konflik
 - e. disosiatif-konflik**

- 17. Berdasarkan potongan artikel diatas, yang merupakan bagian dari dampak hubungan sosial yakni...
 - a. Adanya kelompok-kelompok menyimpang yang muncul
 - b. Adanya keteraturan sosial yang tercipta
 - c. Adanya penemuan baru yang ditemukan
 - d. Adanya solidaritas sosial yang berlebihan**
 - e. Adanya rasa toleransi yang mendasari pelaku bentrok

- 18. Berikut ini merupakan contoh dari adanya empati yaitu...
 - a. Seorang siswa SMA 2 Bantul menyumbangkan seluruh uang tabungan hasil jerih payahnya untuk anak korban bencana banjir**
 - b. Sita merasa kasian manakala menonton acara televisi bertajuk orang pinggiran bersama dengan temannya
 - c. Seorang anak menirukan gaya berpakaian ala Michael Jackson yang berpakaian nyentrik dan beda dari yang lain
 - d. Seto meniru idolanya yang bernama Maulana seorang artis yang bergaya hardrock yang berpenampilan seram karena ingin menjadi seperti Maulana

- e. Noval selalu giat belajar untuk mendapatkan nilai yang terbaik paralel dan mengalahkan Sultan

Artikel 2 untuk soal nomor 19-20

Kemenangan berharga berhasil dicatatkan SMAN 1 Sewon dalam laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara 2014-2015. Dalam laga yang di gelar di GOR Among Raga, Senin (26/1), salah satu tim unggulan tersebut mampu menang dua gol tanpa balas atas SMAN 2 Yogya. Sejumlah peluang yang didapat gagal dan skor 0-0 hingga babak pertama usai. Pada babak kedua, puncaknya saat Yofie mampu mencetak gol dan membawa SMAN 1 Sewon unggul 1-0 hingga akhirnya kemenangan menjadi 2-0 setelah Susatria mampu membobol gawang SMAN 2 Yogya yang kedua kalinya.

Sumber: Kedaulatan Rakyat

19. Berdasarkan artikel di atas, pernyataan di bawah ini yang benar adalah ...
- dapat dibuat kesimpulan bahwa pertandingan Futsal Pelajar Nusantara antar kedua tim tidak mampu mencetak skor pada babak kedua
 - belum dapat dibuat kesimpulan bahwa kemenangan berhasil diraih oleh SMAN 1 Sewon pada babak terakhir dalam laga Futsal Pelajar Nusantara
 - dapat dibuat kesimpulan bahwa pertandingan Futsal Pelajar Nusantara berhasil dimenangkan oleh SMAN 1 Sewon dengan mencetak skor 1-0
 - belum dapat dipastikan bahwa laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara antar kedua tim pada babak pertama akan dimenangkan oleh SMAN 1 Sewon**
 - dapat dibuat generalisasi bahwa kemenangan dalam laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara diawali dengan mencetak skor terbanyak pada babak pertama
20. Kemenangan yang berhasil diraih oleh SMAN 1 Sewon dalam laga Futsal Pelajar Nusantara merupakan salah satu bentuk persaingan yang dapat menghasilkan ...
- perubahan kepribadian dan mengembangkan rasa sosial dalam diri seseorang
 - dorongan seseorang untuk bekerja keras agar dapat meraih hasil yang terbaik**
 - para individu untuk menyesuaikan diri dalam hubungan sosialnya sehingga tercapai keserasian tujuan
 - terjadinya disorganisasi antara individu dengan kelompok
 - peningkatan status sosial individu dalam kelompok, atau kelompok dalam kelompok
21. Keadaan masyarakat yang tertib merupakan hasil hubungan yang serasi antara tindakan dan norma sosial dalam berinteraksi sosial di masyarakat. Adapun di bawah ini yang termasuk faktor pendorong terciptanya keteraturan sosial adalah ...
- kompetisi, akomodasi dan kerja sama
 - kompetisi, kontraversi, dan konflik

- c. konsiliasi, koersi, dan konflik
- d. **kerja sama, akomodasi, dan asimilasi**
- e. akomodasi, kontraversi, dan konflik

22. Perhatikan gambar berikut ini!



Proses sosial yang menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan dapat ditempuh salah satunya melalui perkawinan campuran. Melalui perkawinan campuran dua budaya dapat saling melebur menjadi satu dan melahirkan kebudayaan baru. Dalam istilah sosiologi dapat disebut juga dengan istilah...

- a. asimilasi
- b. akulturasi
- c. **amalgamasi**
- d. asosiasi
- e. kawin kontrak

Artikel 3 untuk soal nomor 23

Palu hakim diketuk, [Nenek Asyani](#) langsung mengungkapkan amarahnya. Nenek renta berusia 63 tahun ini tak terima dengan vonis bersalah oleh hakim. Nenek Asyani divonis 1 tahun penjara dengan masa percobaan 1 tahun 3 bulan dan denda Rp 500 juta subsidi 1 hari hukuman percobaan.

Seperti ditayangkan *Liputan 6 Petang SCTV*, Kamis (23/4/2015), walau putusan hakim lebih ringan dari tuntutan jaksa 1 tahun 18 bulan penjara dan denda Rp 500 juta, Nenek Asyani tidak terima.

"Saya sudah bersumpah mati tidak ada gunanya. Pasti ada suap. Saya tidak mencuri. Sumpah pocong, Pak," kata Nenek Asyani.

Asyani didakwa mencuri dua batang pohon jati milik perhutani untuk dibuat tempat tidur. Namun [Asyani](#) membantah dengan alasan batang pohon jati itu diambil dari lahannya sendiri oleh almarhum suaminya 5 tahun silam (Dan/Ein)

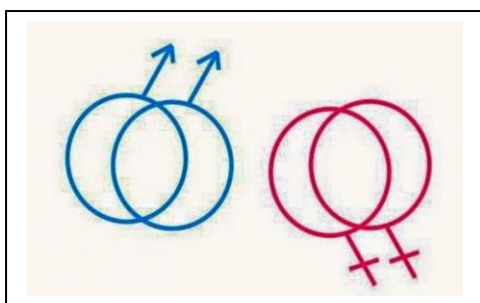
Sumber: <http://news.liputan6.com/read/2219231/nenek-asyani-terdakwa-pencuri-kayu-divonis-1-tahun-penjara>

23. Penyelesaian sengketa diatas dalam kasus Nenek Asyani merupakan bentuk akomodasi berupa...
- a. koersi
 - b. stalemate

- c. arbitrase
- d. mediasi
- e. **ajudikasi**

24. Bentuk akomodasi yang prosesnya dilakukan oleh karena adanya paksaan disebut
- a. **koersi**
 - b. arbitrase
 - c. *stalement*
 - d. konsiliasi
 - e. konflik

25. Perhatikan gambar berikut ini!



Di Indonesia hanya melegalkan perkawinan antara pria dengan wanita. Namun akhir-akhir ini banyak komunitas baru bermunculan dengan mengusung tema LGBT yang sedang gencar-gencarnya. Hal ini menunjukkan adanya dampak hubungan sosial yakni...

- a. timbulnya keteraturan sosial
 - b. adanya penemuan baru/inovasi
 - c. peran nilai dan norma sosial terjaga
 - d. timbul solidaritas sosial yang berlebihan
 - e. **timbul kelompok-kelompok menyimpang**
26. Ismia seorang pelajar SMA yang selalu giat dalam belajar. Ia selalu mengingat perjuangan bapak dan ibunya yang setiap hari harus berangkat ke sawah orang sebagai buruh tani. Ismia selalu menanamkan semangat juang untuk bisa meraih cita-citanya. Ia selalu menanamkan jiwa semangat bahwa ia sendirilah yang dapat merubah nasib kedua orangtuanya begitu pula dirinya. Sikap Ismia mencerminkan adanya faktor pendorong hubungan sosial berupa...
- a. empati
 - b. sugesti
 - c. **motivasi**
 - d. imitasi
 - e. identifikasi

bacalah artikel berikut ini! (*untuk nomor 27-29*)

Pelatih Timnas U22 Indonesia, Luis Milla, mengomentari kepemimpinan wasit asal Malaysia, Nagor Amir bin Noor Mohamed, saat laga versus Timor Leste pada laga Grup B SEA Games 2017, Minggu (20/08/2017). Pada laga itu, pertandingan sempat terhenti karena terjadi keributan yang melibatkan beberapa pemain. Bermula dari pelanggaran terhadap Evan Dimas, banyak reaksi akibat hal itu. Wasit pun mengeluarkan kartu untuk beberapa pemain, termasuk kartu kuning untuk Evan Dimas dan Marinus. Hal ini adalah kerugian bagi Indonesia karena untuk laga selanjutnya yakni lawan Vietnam, Evan

27. Dalam potongan artikel diatas, hubungan sosial yang terjadi antara wasit dan tim Indonesia terjadi kontak sosial...
- antara orang perorangan
 - antara perorangan dengan kelompok**
 - antara kelompok dengan kelompok
 - antara kelompok dengan perorangan
 - antara individu dengan lembaga olahraga
28. Bentuk hubungan sosial yang terdapat pada laga Indonesia kontra Timor Leste tersebut adalah...
- asosiatif-konflik
 - asosiatif-persaingan
 - disosiatif-persaingan**
 - disosiatif-kerjasama
 - disosiatif-kontravensi
29. Keputusan wasit memberikan kartu kuning kepada Evan Dimas dalam laga tersebut, merupakan usaha untuk menyelesaikan konflik dengan cara...
- arbitrasi**
 - mediasi
 - stalemate*
 - koersi
 - konsiliasi
30. Pak Joko adalah guru Sosiologi di SMA Bina Insan Mulia. Suatu hari Pak Joko tidak dapat mengisi pelajaran hari itu karena harus menghadiri *workshop*. Sebelum Pak Joko berangkat *workshop*, Pak Joko sempatkan masuk ke kelas X MIPA 1 untuk memberikan tugas yang harus dikerjakan kemudian berpamitan dengan siswanya. Tindakan Pak Joko dapat dipahami oleh siswa karena...
- adanya hubungan yang terjalin
 - adanya komunikasi antar pelaku**
 - adanya kontak sosial yang mengikat
 - munculnya inovasi dalam hubungan sosial
 - peran nilai dan norma sosial terjaga

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Pendidikan **Satuan** : SMA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata : SOSIOLOGI
Pelajaran
Kelas/Progra : X MIPA 4
m
Tanggal Tes : 11 NOVEMBER 2017
Pokok : HUBUNGAN SOSIAL
Bahasan/Sub

| No Butir | Daya Beda | | Tingkat Kesukaran | | Alternatif Jawaban Tidak Efektif | Keterangan |
|----------|-----------|------------|-------------------|------------|----------------------------------|-----------------|
| | Koefisien | Keterangan | Koefisien | Keterangan | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 0,000 | Tidak Baik | 1,000 | Mudah | ACDE | Tidak Baik |
| 2 | 0,000 | Tidak Baik | 1,000 | Mudah | ABCD | Tidak Baik |
| 3 | 0,035 | Tidak Baik | 0,750 | Mudah | D | Tidak Baik |
| 4 | 0,372 | Baik | 0,344 | Sedang | DE | Revisi Pengecoh |
| 5 | 0,000 | Tidak Baik | 1,000 | Mudah | ABCE | Tidak Baik |
| 6 | 0,363 | Baik | 0,781 | Mudah | D | Revisi Pengecoh |
| 7 | 0,319 | Baik | 0,844 | Mudah | E | Revisi Pengecoh |
| 8 | 0,781 | Baik | 0,719 | Mudah | ABD | Revisi Pengecoh |
| 9 | -0,254 | Tidak Baik | 0,688 | Sedang | BC | Tidak Baik |
| 10 | -0,107 | Tidak Baik | 0,188 | Sulit | AB | Tidak Baik |
| 11 | 0,000 | Tidak Baik | 1,000 | Mudah | ABCE | Tidak Baik |
| 12 | 0,237 | Cukup Baik | 0,563 | Sedang | AD | Revisi Pengecoh |
| 13 | -0,146 | Tidak Baik | 0,188 | Sulit | - | Tidak Baik |
| 14 | 0,369 | Baik | 0,688 | Sedang | BDE | Revisi Pengecoh |
| 15 | 0,546 | Baik | 0,781 | Mudah | BC | Revisi Pengecoh |
| 16 | -0,290 | Tidak Baik | 0,594 | Sedang | AD | Tidak Baik |
| 17 | 0,000 | Tidak Baik | 0,750 | Mudah | BCE | Tidak Baik |
| 18 | -0,137 | Tidak Baik | 0,906 | Mudah | CDE | Tidak Baik |
| 19 | 0,631 | Baik | 0,688 | Sedang | A | Revisi Pengecoh |
| 20 | 0,110 | Tidak Baik | 0,844 | Mudah | - | Tidak Baik |
| 21 | 0,204 | Cukup Baik | 0,938 | Mudah | BCE | Revisi Pengecoh |
| 22 | 0,050 | Tidak Baik | 0,594 | Sedang | DE | Tidak Baik |
| 23 | 0,241 | Cukup Baik | 0,719 | Mudah | B | Revisi Pengecoh |
| 24 | 0,106 | Tidak Baik | 0,688 | Sedang | E | Tidak Baik |
| 25 | 0,298 | Cukup Baik | 0,875 | Mudah | AB | Revisi Pengecoh |
| 26 | 0,436 | Baik | 0,906 | Mudah | BD | Revisi Pengecoh |
| 27 | 0,253 | Cukup Baik | 0,875 | Mudah | CDE | Revisi Pengecoh |

| | | | | | | |
|----|-------|------------|-------|--------|---|-----------------|
| 28 | 0,212 | Cukup Baik | 0,344 | Sedang | - | Baik |
| 29 | 0,000 | Tidak Baik | 0,250 | Sulit | E | Tidak Baik |
| 30 | 0,329 | Baik | 0,625 | Sedang | E | Revisi Pengecoh |

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA
Pendidikan
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 11 NOVEMBER 2017
Pokok : HUBUNGAN SOSIAL
Bahasan/Sub

| No Butir | Persentase Jawaban | | | | | | Jumlah |
|----------|--------------------|-------|-------|-------|-------|---------|--------|
| | A | B | C | D | E | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 0,0 | 100* | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 2 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100* | 0,0 | 100,0 |
| 3 | 3,1 | 12,5 | 75* | 0,0 | 9,4 | 0,0 | 100,0 |
| 4 | 12,5 | 53,1 | 34,4* | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 5 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100* | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 6 | 6,3 | 78,1* | 3,1 | 0,0 | 12,5 | 0,0 | 100,0 |
| 7 | 84,4* | 6,3 | 6,3 | 3,1 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 8 | 0,0 | 0,0 | 28,1 | 0,0 | 71,9* | 0,0 | 100,0 |
| 9 | 12,5 | 0,0 | 0,0 | 68,8* | 18,8 | 0,0 | 100,0 |
| 10 | 0,0 | 0,0 | 18,8* | 71,9 | 9,4 | 0,0 | 100,0 |
| 11 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100* | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 12 | 0,0 | 6,3 | 37,5 | 0,0 | 56,3* | 0,0 | 100,0 |
| 13 | 9,4 | 18,8* | 53,1 | 15,6 | 3,1 | 0,0 | 100,0 |
| 14 | 31,3 | 0,0 | 68,8* | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 15 | 3,1 | 0,0 | 0,0 | 78,1* | 18,8 | 0,0 | 100,0 |
| 16 | 0,0 | 9,4 | 31,3 | 0,0 | 59,4* | 0,0 | 100,0 |
| 17 | 25,0 | 0,0 | 0,0 | 75* | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 18 | 90,6* | 9,4 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 19 | 0,0 | 15,6 | 12,5 | 68,8* | 3,1 | 0,0 | 100,0 |
| 20 | 6,3 | 84,4* | 3,1 | 3,1 | 3,1 | 0,0 | 100,0 |
| 21 | 6,3 | 0,0 | 0,0 | 93,8* | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 22 | 25,0 | 15,6 | 59,4* | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 23 | 3,1 | 0,0 | 6,3 | 18,8 | 71,9* | 0,0 | 100,0 |
| 24 | 68,8* | 18,8 | 3,1 | 9,4 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 25 | 0,0 | 0,0 | 3,1 | 9,4 | 87,5* | 0,0 | 100,0 |
| 26 | 6,3 | 0,0 | 90,6* | 0,0 | 3,1 | 0,0 | 100,0 |
| 27 | 12,5 | 87,5* | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 28 | 3,1 | 9,4 | 34,4* | 6,3 | 46,9 | 0,0 | 100,0 |
| 29 | 25* | 43,8 | 6,3 | 25,0 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |

| | | | | | | | |
|----|------|-------|------|-----|-----|-----|-------|
| 30 | 18,8 | 62,5* | 15,6 | 3,1 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
|----|------|-------|------|-----|-----|-----|-------|

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 11 NOVEMBER 2017
Pokok : HUBUNGAN SOSIAL

Bahasan/Sub

| No | NAMA PESERTA | L/P | MATERI REMIDIAL |
|-----|------------------------------|-----|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | ALDA AMELIA AYU PRAMESTI | P | Tidak Ada |
| 2 | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO | L | Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; Menyebutkan contoh hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Membedakan syarat terjadinya hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; |
| 3 | ANNISA BUDHI PRADANI | P | Tidak Ada |
| 4 | ARGO TRIYO PRAKOSO | L | Menyebutkan syarat hubungan sosial; Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; Menyebutkan contoh hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis dampak hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial; Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial; Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; |
| 5 | ARNETTA PRESTY PUTRI (Kti) | P | Tidak Ada |
| 6 | CEISA GALIH FRINDARTO | L | Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; Membedakan syarat terjadinya hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; |
| 7 | ELGIN YUSHAR ARETA | P | Tidak Ada |
| 8 | ERLIN PRATISTASARI | P | Tidak Ada |
| 9 | EVIESTA NOVASARI LORENSIA | P | Tidak Ada |
| 10 | FADIA BARLIANA PUTRI | P | Tidak Ada |
| 11 | FAJAR CANOPYANTO FAHDLI SYAH | L | Tidak Ada |

| | | | |
|----|--------------------------------|---|--|
| 12 | FANNY WIDIYANTORO | L | Menyebutkan syarat hubungan sosial; Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Membedakan syarat terjadinya hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi dampak hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; |
| 13 | FARAH NURUL AMANDA | P | Tidak Ada |
| 14 | GARIN YUDHA DHARMA | L | Tidak Ada |
| 15 | IRSYANIA REDIZQA | P | Tidak Ada |
| 16 | LISA AMANDA CAHYA NINGRUM | P | Tidak Ada |
| 17 | MUHAMMAD FAIZ BAIHAQI | L | Tidak Ada |
| 18 | MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID | L | Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Membedakan syarat terjadinya hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi dampak hubungan sosial; Menyebutkan pengertian hubungan sosial; |
| 19 | MUTIARA MURTI PRATIWI | P | Tidak Ada |
| 20 | NAZHIFA NIDA IFTINA | P | Tidak Ada |
| 21 | NURMIA SEKAR BINTANG ISTIQOMAH | P | Tidak Ada |
| 22 | REFI FIRDAN ISNANTYA | L | Tidak Ada |
| 23 | REVIKA NOVRITA PUTRI | P | Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Menganalisis ciri-ciri hubungan sosial; Membedakan syarat terjadinya hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial; Menyebutkan pengertian hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; |
| 24 | RIVALDO BAMBANG PRAKOSO | L | Menyebutkan syarat hubungan sosial; Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Membedakan syarat terjadinya hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi dampak hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; |
| 25 | ROBICA TATAH MENTELONG | L | Tidak Ada |
| 26 | ROY HUDA PRATAMA | L | Tidak Ada |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 27 | SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA | P | Mengidentifikasi syarat hubungan sosial; Menyebutkan contoh hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial; Mengidentifikasi dampak hubungan sosial; Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial; Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial; |
| 28 | SALSABILLA SYAFA PUTRI HERDETA | P | Tidak Ada |
| 29 | SEPTIAN DWIKI ANANTA | L | Tidak Ada |
| 30 | SULTAN BAIHAQI RUSIAN | L | Tidak Ada |
| 31 | VALENTINO RAYNARDO MARPAUNG (Krs) | L | Tidak Ada |
| 32 | VRISAS MERI SETIAWAN | L | Tidak Ada |

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 11 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : HUBUNGAN SOSIAL

| No | Kompetensi Dasar | Peserta Remedial | Hari | Tgl | Jam | Tempat |
|-----|--|--|------|-----|-----|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Soal Objektif | | | | | |
| 1 | Menyebutkan pengertian hubungan sosial | Tidak Ada | | | | |
| 2 | Menyebutkan contoh hubungan sosial | Tidak Ada | | | | |
| 3 | Menyebutkan syarat hubungan sosial | ARGO TRIYO PRAKOSO; FANNY WIDIYANTORO; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; | | | | |
| 4 | Mengidentifikasi syarat hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; ARGON TRIYO PRAKOSO; CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; REVIKA NOVRI PUTRI; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 5 | Mengidentifikasi ciri-ciri hubungan sosial | Tidak Ada | | | | |
| 6 | Menyebutkan contoh hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; ARGON TRIYO PRAKOSO; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 7 | Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial | FANNY WIDIYANTORO; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 8 | Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; ARGO TRIYO PRAKOSO; FANNY WIDIYANTORO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; REVIKA NOVRITA PUTRI; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 9 | Menganalisis ciri-ciri hubungan sosial | REVIKA NOVRITA PUTRI; | | | | |
| 10 | Membedakan syarat terjadinya hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; REVIKA NOVRITA PUTRI; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; | | | | |
| 11 | Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial | Tidak Ada | | | | |
| 12 | Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; ARGO TRIYO PRAKOSO; CEISA GALIH FRINDARTO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 13 | Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial | CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; REVIKA NOVRITA PUTRI; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 14 | Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; ARGO TRIYO PRAKOSO; CEISA GALIH FRINDARTO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; REVIKA NOVRITA PUTRI; | | | | |
| 15 | Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 16 | Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 17 | Menganalisis dampak hubungan sosial | ARGO TRIYO PRAKOSO; | | | | |
| 18 | Memberikan contoh faktor pendorong hubungan sosial | Tidak Ada | | | | |
| 19 | Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; ARGO TRIYO PRAKOSO; CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; REVIKA NOVRITA PUTRI; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; | | | | |
| 20 | Menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial | REVIKA NOVRITA PUTRI; | | | | |
| 21 | Mengidentifikasi dampak hubungan sosial | SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 22 | Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial | ARGO TRIYO PRAKOSO; REVIKA NOVRITA PUTRI; | | | | |
| 23 | Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; ARGO TRIYO PRAKOSO; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 24 | Menyebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial | ARGO TRIYO PRAKOSO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 25 | Mengidentifikasi dampak hubungan sosial | FANNY WIDIYANTORO; MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; | | | | |
| 26 | Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial | CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; | | | | |
| 27 | Menyebutkan pengertian hubungan sosial | MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID; REVIKA NOVRITA PUTRI; | | | | |
| 28 | Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; ARGO TRIYO PRAKOSO; CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |
| 29 | Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial | ARGO TRIYO PRAKOSO; CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; REVIKA NOVRITA PUTRI; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA; | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 30 | Mengidentifikasi syarat hubungan sosial | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO; CEISA GALIH FRINDARTO; FANNY WIDIYANTORO; RIVALDO BAMBANG PRAKOSO; | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|

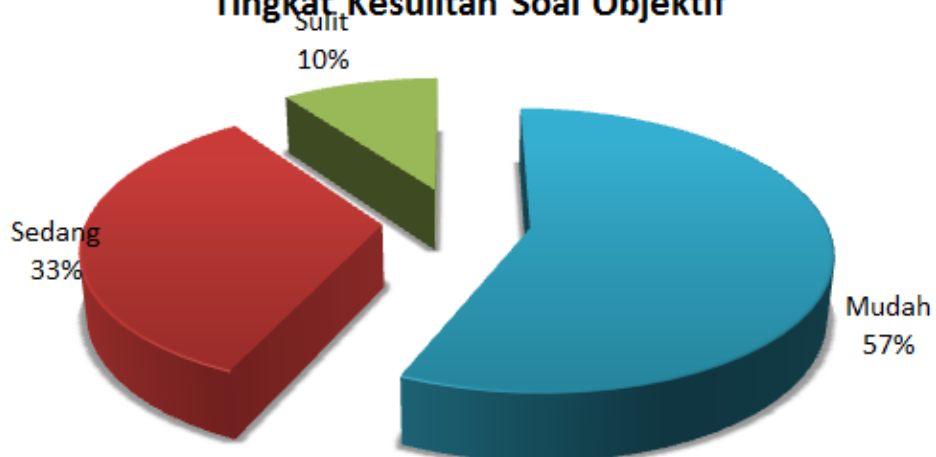
Daya Beda Soal Objektif



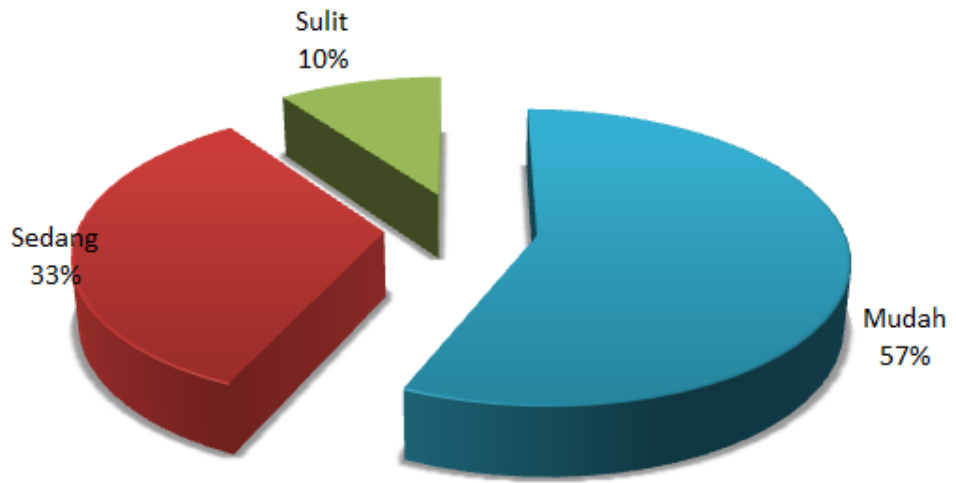
Daya Beda Soal



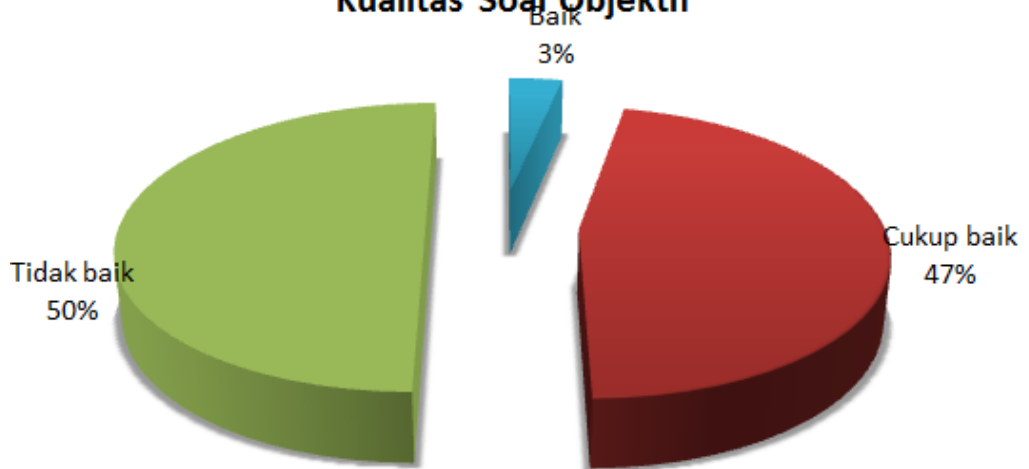
Tingkat Kesulitan Soal Objektif



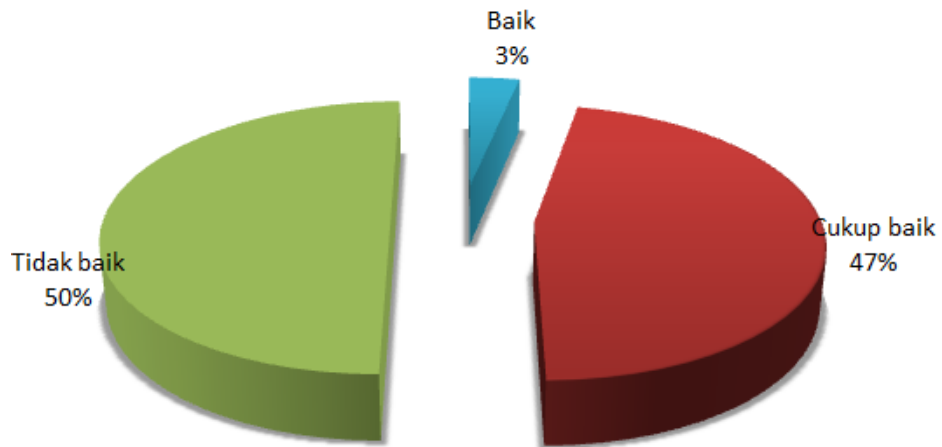
Tingkat Kesulitan Soal



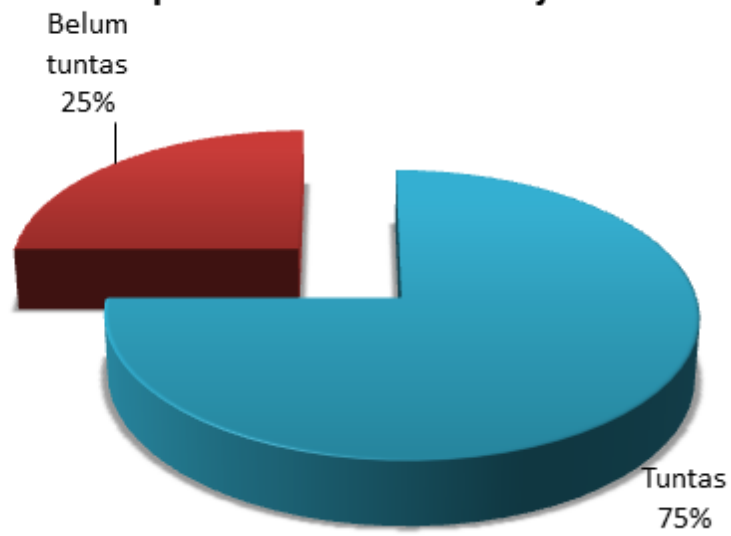
Kualitas Soal Objektif



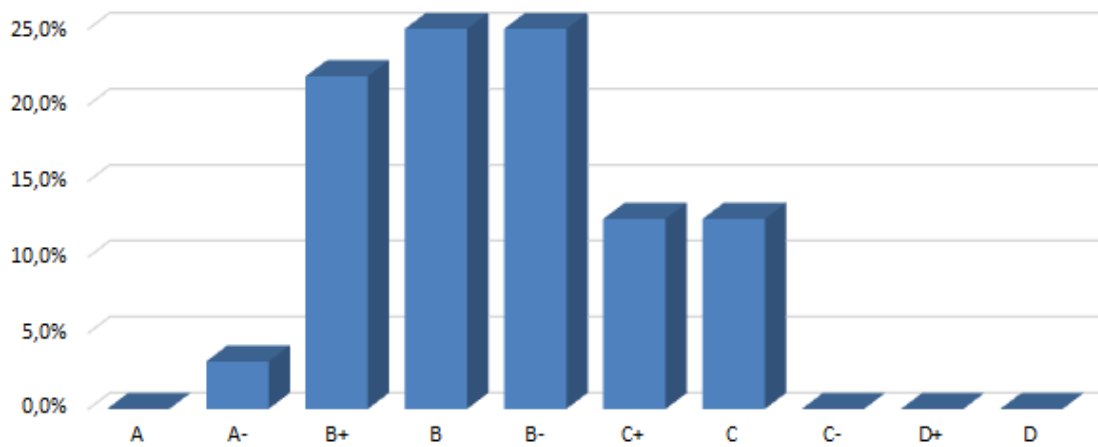
Kualitas Soal



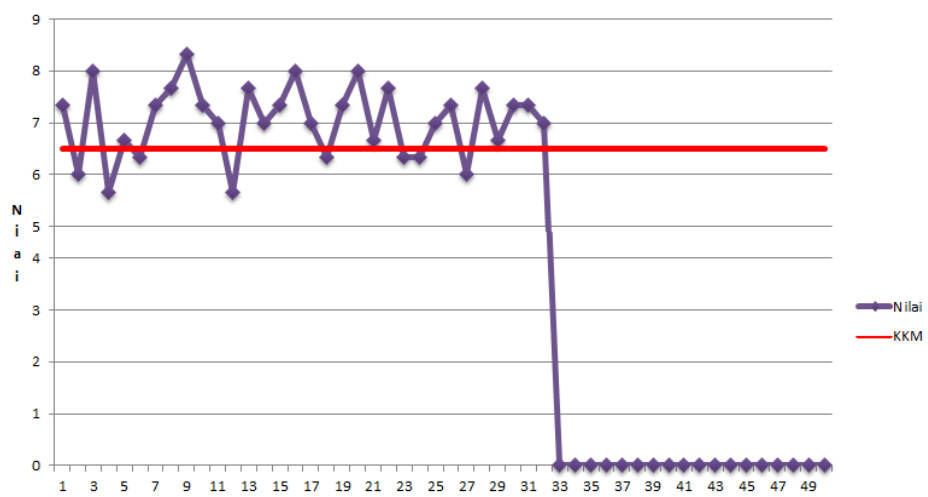
Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X MIPA 3
Tanggal Tes : 6 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan : HUBUNGAN SOSIAL

| |
|------------|
| KKM |
| 6,5 |

| No | Nama Peserta | L/P | Hasil Tes Objektif (100%) | | | Nilai Tes Essay (0%) | Nilai Akhir | Predikat | Keterangan |
|--------------------------------|--------------------------------|-----|---------------------------|-------|-------|----------------------|-------------|----------|--------------|
| | | | Benar | Salah | Nilai | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | ADDRIANA AYU PUTRI | P | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 2 | ADLY FARID MUSYAFFA K | L | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 3 | ALFINA AYU DEWANTI | P | 23 | 7 | 7,67 | | 7,67 | B+ | Tuntas |
| 4 | ALMA SHEILA WAHYU CALISTA | P | 20 | 10 | 6,67 | | 6,67 | B- | Tuntas |
| 5 | ALYA ANDANI | P | 24 | 6 | 8,00 | | 8,00 | B+ | Tuntas |
| 6 | ANUNG NINDYA WIDAYAKA | L | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 7 | ARVINA KUSUMA ARGADYAS | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 8 | BETHARI ARDRA LARISSA | P | 23 | 7 | 7,67 | | 7,67 | B+ | Tuntas |
| 9 | DICKY SYACH NAKRI | L | 26 | 4 | 8,67 | | 8,67 | A | Tuntas |
| 10 | DISA AYU SHOLEHAH | P | 24 | 6 | 8,00 | | 8,00 | B+ | Tuntas |
| 11 | DYAHLITA NUR RIASTININGSIH | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 12 | FADHILA AISHA HASNA | P | 26 | 4 | 8,67 | | 8,67 | A | Tuntas |
| 13 | FADHIYATUL KHOIRIAH | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 14 | FAIZ SHOFI MILLATINA | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 15 | FEBRYAN YUDITH ANDRE PRADIKA | L | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 16 | GALUH PRAMUDITYASARI | P | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 17 | HALIFAH SHAFIRA FITRI SETIAWAN | P | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 18 | INDAH PERMATA SARI | P | 19 | 11 | 6,33 | | 6,33 | C+ | Belum tuntas |
| 19 | LINTANG AULIA FIRMANDA | P | 20 | 10 | 6,67 | | 6,67 | B- | Tuntas |
| 20 | MARADELLA WIDIANTIKA | P | 25 | 5 | 8,33 | | 8,33 | A- | Tuntas |
| 21 | MARETA WIDYA NATARINA | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 22 | MOHAMMAD HISYAM MIRZA | L | 26 | 4 | 8,67 | | 8,67 | A | Tuntas |
| 23 | MUHAMMAD DZAKI PRAMUDYA | L | 24 | 6 | 8,00 | | 8,00 | B+ | Tuntas |
| 24 | MUHAMMAD MAULANA ANTARIKSA | L | 23 | 7 | 7,67 | | 7,67 | B+ | Tuntas |
| 25 | NANDYA CEMPOKO ARUM | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 26 | NAUFAL DAFFA AINUR RIDHO | L | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 27 | NOVAL BACHRUL ULUM | L | 24 | 6 | 8,00 | | 8,00 | B+ | Tuntas |
| 28 | NOVIKA DWI KUMALASARI | P | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 29 | RANTI KURNIAWATI | P | 23 | 7 | 7,67 | | 7,67 | B+ | Tuntas |
| 30 | RIDHO SHEVA SHEVIANTO | L | 24 | 6 | 8,00 | | 8,00 | B+ | Tuntas |
| 31 | SITI FATIMAH AZZAHROH | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 32 | SITI NURMARYANTI | P | 14 | 16 | 4,67 | | 4,67 | D+ | Belum tuntas |
| - Jumlah peserta test = | | 32 | Jumlah Nilai = | | 237 | 0 | 237 | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|------|-------------------|------|---------|------|--|--|
| - Jumlah yang tuntas = | 30 | Nilai Terendah = | 4,67 | 0,00 | 4,67 | | |
| - Jumlah yang belum tuntas = | 2 | Nilai Tertinggi = | 8,67 | 0,00 | 8,67 | | |
| - Persentase peserta tuntas = | 93,8 | Rata-rata = | 7,42 | #DIV/0! | 7,42 | | |
| - Persentase peserta belum tuntas = | 6,3 | Standar Deviasi = | 0,77 | #DIV/0! | 0,77 | | |

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 11 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : HUBUNGAN SOSIAL

| |
|------------|
| KKM |
| 6,5 |

| No | Nama Peserta | L/P | Hasil Tes Objektif (100%) | | | Nilai Tes Essay (0%) | Nilai Akhir | Pre dika t | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|-----|------------------------------|-------|-------|-------------------------|-------------|------------|--------------|
| | | | Benar | Salah | Nilai | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | ALDA AMELIA AYU PRAMESTI | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 2 | AMIRUL BIMO SATRIO WICAKSONO | L | 18 | 12 | 6,00 | | 6,00 | C | Belum tuntas |
| 3 | ANNISA BUDHI PRADANI | P | 24 | 6 | 8,00 | | 8,00 | B+ | Tuntas |
| 4 | ARGO TRIYO PRAKOSO | L | 17 | 13 | 5,67 | | 5,67 | C | Belum tuntas |
| 5 | ARNETTA PRESTY PUTRI (Kti) | P | 20 | 10 | 6,67 | | 6,67 | B- | Tuntas |
| 6 | CEISA GALIH FRINDARTO | L | 19 | 11 | 6,33 | | 6,33 | C+ | Belum tuntas |
| 7 | ELGIN YUSHAR ARETA | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 8 | ERLIN PRATISTASARI | P | 23 | 7 | 7,67 | | 7,67 | B+ | Tuntas |
| 9 | EVIESTA NOVASARI LORENSIA | P | 25 | 5 | 8,33 | | 8,33 | A- | Tuntas |
| 10 | FADIA BARLIANA PUTRI | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 11 | FAJAR CANOPYANTO FAHDLI SYAH | L | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 12 | FANNY WIDIYANTORO | L | 17 | 13 | 5,67 | | 5,67 | C | Belum tuntas |
| 13 | FARAH NURUL AMANDA | P | 23 | 7 | 7,67 | | 7,67 | B+ | Tuntas |
| 14 | GARIN YUDHA DHARMA | L | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 15 | IRSYANIA REDIZQA | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 16 | LISA AMANDA CAHYA NINGRUM | P | 24 | 6 | 8,00 | | 8,00 | B+ | Tuntas |
| 17 | MUHAMMAD FAIZ BAIHAQI | L | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 18 | MUHAMMAD KHALIFATUS SYAHID | L | 19 | 11 | 6,33 | | 6,33 | C+ | Belum tuntas |
| 19 | MUTIARA MURTI PRATIWI | P | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 20 | NAZHIFA NIDA IFTINA | P | 24 | 6 | 8,00 | | 8,00 | B+ | Tuntas |
| 21 | NURMIA SEKAR BINTANG ISTIQOMAH | P | 20 | 10 | 6,67 | | 6,67 | B- | Tuntas |
| 22 | REFI FIRDAN ISNANTYA | L | 23 | 7 | 7,67 | | 7,67 | B+ | Tuntas |
| 23 | REVIKA NOVRIITA PUTRI | P | 19 | 11 | 6,33 | | 6,33 | C+ | Belum tuntas |
| 24 | RIVALDO BAMBANG PRAKOSO | L | 19 | 11 | 6,33 | | 6,33 | C+ | Belum tuntas |
| 25 | ROBICA TATAH MENTELONG | L | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |
| 26 | ROY HUDA PRATAMA | L | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 27 | SALSABILA ERSLAHERINDA KAYANA | P | 18 | 12 | 6,00 | | 6,00 | C | Belum tuntas |
| 28 | SALSABILLA SYAFA PUTRI HERDETA | P | 23 | 7 | 7,67 | | 7,67 | B+ | Tuntas |
| 29 | SEPTIAN DWIKI ANANTA | L | 20 | 10 | 6,67 | | 6,67 | B- | Tuntas |
| 30 | SULTAN BAIHAQI RUSIAN | L | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 31 | VALENTINO RAYNARDO MARPAUNG (Krs) | L | 22 | 8 | 7,33 | | 7,33 | B | Tuntas |
| 32 | VRISAS MERI SETIAWAN | L | 21 | 9 | 7,00 | | 7,00 | B- | Tuntas |

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|------|-------------------|------|---------|------|--|--|
| - Jumlah peserta test = | 32 | Jumlah Nilai = | 225 | 0 | 225 | | |
| - Jumlah yang tuntas = | 24 | Nilai Terendah = | 5,67 | 0,00 | 5,67 | | |
| - Jumlah yang belum tuntas = | 8 | Nilai Tertinggi = | 8,33 | 0,00 | 8,33 | | |
| - Persentase peserta tuntas = | 75,0 | Rata-rata = | 7,04 | #DIV/0! | 7,04 | | |
| - Persentase peserta belum tuntas = | 25,0 | Standar Deviasi = | 0,70 | #DIV/0! | 0,70 | | |

Penerjunan dan Perpisahan



KBM Sosiologi



Piket Gerbang SMA 2 Bnaguntapan



Bimbingan DPL di Sekolah



Kegiatan Inventaris buku saat Piket Perpustakaan



Kegiatan Srawung siswa



Hasil pembelajaran sosiologi mini mading sosiologi



Mengawas ujian PTS



Rapat Koordinasi dengan Mahasiswa PLP UIN



Salah satu kegiatan piket lobby yakni presendi keliling

